



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Buku Panduan Guru
**Pendidikan Agama
Khonghucu
dan Budi Pekerti**

Sienny Vivi Irawati
Rika Lisnia Putri

2022

SD KELAS III

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III

Penulis

Sienny Vivi Irawati

Rika Lisnia Putri

Penelaah

Sun Vera Verdiantika

Swia Asto

M. Hamka

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno

Wawan Junaedi

E. Oos M. Anwas

Khofifa Najma Iftitah

Emira Novitriani Yusuf

Wati Solihal Sukmawati

Ilustrator

Muhammad Hasan Basri

Editor

Nisa Cipta Ramadhany

Desainer

Fuji Yaohana

Penerbit

Pusat Perbukuan

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-483-1 (jil.lengkap)

ISBN 978-602-244-839-6 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Nunito 9/16 pt, Vernon Adams.

x, 214 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Kepala Pusat Perbukuan

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerjasama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 62/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: B-424/B.IX/PKS/09/2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022

Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Kepala Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu

Segala puji dan syukur tidak henti-hentinya saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Teristimewa ketika tim penulis buku teks utama mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah berhasil menuntaskan tugasnya. Di samping karena hasil dari kerja keras, keberhasilan mereka merampungkan penulisan buku juga tidak lepas dari pertolongan Tuhan.

Dalam pandangan saya, buku yang berada di tangan pembaca budiman saat ini memiliki berbagai kelebihan. Di samping disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran yang baru, buku teks utama ini juga mengintegrasikan berbagai isu penting yang sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik sehari-hari. Di antara isu penting dimaksud adalah penghargaan terhadap keberagaman dan kebinekaan. Dengan menanamkan rasa saling menghormati, peserta didik diharapkan mampu menjadi individu yang santun, individu yang tidak hanya menghargai pemberian Tuhan kepada dirinya, namun juga yang diberikan kepada orang lain.

Aspek penting lain yang dimuat dalam buku teks utama ini adalah perspektif adil gender. Peserta didik didorong untuk tidak membedakan peran gender yang cenderung disalahartikan dan dibakukan secara kurang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menanamkan perspektif adil gender, saya berharap peserta didik perempuan dan laki-laki tidak lagi membeda-bedakan peran publik dan peran domestik seperti yang disalahpahami. Mereka diharapkan dapat melakukan peran gender secara bersama, sehingga terhindar dari cara pandang yang bias gender.

Hal penting lain tidak kalah penting yang dihadirkan dalam buku teks utama ini adalah perspektif Moderasi Beragama (MB). Sekalipun saya yakin semua agama mengusung ajaran moderat—seperti konsep Yin dan Yang yang diajarkan agama Khonghucu—namun tidak jarang terjadi pemahaman atau penafsiran terhadap ajaran agama secara tidak moderat. Oleh karena itu, di samping melibatkan sejumlah

penelaah yang konsen terhadap konten buku dari aspek ajaran agama Khonghucu dan pedagogik, aspek MB juga ditelaah oleh tim penelaah khusus.

Saya berharap, penelaahan dari berbagai aspek tersebut dapat menjadikan buku ini menjadi lebih lengkap dan bermanfaat bagi peserta didik. Saya juga berharap, buku ini dapat menjadi salah satu media untuk menjadikan peserta didik agama Khonghucu menjadi seorang *Junzi* yang tentunya juga selaras dengan karakter pelajar Pancasila. Pelajar yang moderat dalam beragama dan sekaligus toleran terhadap perbedaan. Dengan demikian, generasi agama Khonghucu mampu menjadi insan yang beriman dan bertakwa, serta menjadi warga negara Indonesia yang teladan.

Jakarta, Oktober 2021
Kepala Pusat Bimbingan dan
Pendidikan Khonghucu,

Dr. H. Wawan Djunaedi, MA

Prakata

Wei De Dong Tian, Salam Kebajikan.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tian, Tuhan Yang Maha Esa dan bimbingan Nabi Kongzi atas penyelesaian Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD kelas III. Terima kasih kami ucapkan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberi kesempatan kepada kami melalui Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Kementerian Agama RI untuk berpartisipasi dalam penulisan buku ini.

Penyusunan Buku Panduan Guru ini bertujuan untuk memberikan gambaran konsep pemikiran Kurikulum berupa naskah Capaian Pembelajaran fase A dan Capaian Pembelajaran per tahun yang diwujudkan oleh penulis dalam penyusunan Buku Siswa. Profil Pelajar Pancasila menjadi warna dalam penyajian materi dan dialog tokoh-tokoh dari berbagai agama dan suku melalui delapan fitur yang dipilih dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Selain itu, materi Moderasi Beragama dalam pluralitas agama di Indonesia menjadi bagian pengembangan Buku Panduan Guru ini.

Selain itu konsep pendidikan agama Khonghucu juga dijelaskan secara detail dengan tujuan para pendidik agama Khonghucu mampu memahami pentingnya peran yang dijalankan dalam mendidik anak-anak generasi emas yang menjadi harapan agama dan bangsa Indonesia. Buku ini mengulas tentang pendidikan yang baik, empat hal berkembangnya pendidikan (*Si Xing*), enam hal kegagalan pendidikan (*Jiao Fei*), empat kekhilafan pelajar (*Si Shi*), profil pendidik Khonghucu teladan, konsep pendidikan Khonghucu Indonesia hingga peran pendidik dalam membentuk jati diri peserta didik sehingga bertumbuh menjadi seorang Junzi sejati.

Semoga Buku Panduan Guru ini dapat menjadi kompas bagi para pendidik untuk membawa peserta didik mengarungi samudra ilmu, berlayar dengan kegembiraan dan menemukan banyak pengetahuan baru yang mencerahkan keingintahuan mereka dalam proses membangun rumah rohani Khonghucu mereka.

Yakin *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan Nabi Kongzi berkenan memberkahi setiap niat, rencana, dan usaha dalam kebajikan, *shanzai*.

Salam Kebajikan,
Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar Kepala Pusat Perbukuan.....	iii
Kata Pengantar Kepala Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu.....	v
Prakata.....	vii
Daftar Isi.....	ix

PANDUAN UMUM..... 1

Pendahuluan.....	2
A. Latar Belakang Penyusunan Buku Guru.....	2
B. Profil Pelajar Pancasila.....	14
C. Karakter Spesifik Mata Pelajaran Agama Khonghucu.....	18
Capaian Pembelajaran.....	22
Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa.....	28
Strategi Umum Pembelajaran.....	31
Gambaran Umum Pembelajaran.....	33
A. Tujuan Pembelajaran.....	33
B. Pemetaan Hubungan Capaian Pembelajaran pada Pokok Materi.....	35
C. Pemetaan Keberadaan Hubungan Materi Pelajaran dengan Mata Pelajaran Lain.....	36
Skema Pembelajaran.....	37
Rangkuman Isi Buku Teks Pelajaran.....	39

PANDUAN KHUSUS..... 45

Pelajaran 1. Diriku.....	47
1A. Watak Sejati Menurut Mengzi.....	50
1B. Watak Sejatiku.....	59
1C. Perilakuku.....	67
1D. Jalan Suciku.....	75
Pelajaran 2. Baktiku Pada Leluhur.....	81
2A. Sembahyang Pada Leluhur.....	84
2B. Perlengkapan Altar Leluhur.....	91
Pelajaran 3. Aku Beriman.....	97
3A. Delapan Pengakuan Iman.....	100
3B. Penerapan Delapan Pengakuan Iman.....	107

Pelajaran 4. Kesukaan Dalam Hidup.....	115
4A. Kesukaan Yang Membawa Faedah	118
4B. Kesukaan Yang Membawa Celaka.....	127
Pelajaran 5. Teladan Nabi Kongzi.....	135
5A. Teladan Hidup Nabi Kongzi.....	137
5B. Akhir Perjalanan Hidup Nabi Kongzi	147
Pelajaran 6. Teladan Murid Nabi Kongzi	155
6A. Bakti Zengzi	158
6B. Kesederhanaan Yan Hui.....	166
6C. Kesetiaan Zi Gong	173
6D. Keberanian Zi Lu	180
Lampiran Umum	187
Langkah-langkah <i>Jingzuo</i>	189
Persiapan Pembelajaran Hanyu	191
Glosarium	195
Daftar Pustaka.....	206
Profil Penulis.....	207
Profil Penelaah	209
Profil Editor	212
Profil Ilustrator	213
Profil Desainer.....	214

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III

Penulis : Sienny Vivi Irawati, Rika Lisnia Putri

ISBN : 978-602-244-839-6

Panduan Umum



Pendahuluan

A. Latar Belakang Penyusunan Buku Guru

Menyongsong peringatan 100 tahun HUT RI atau Indonesia Emas Tahun 2045, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan untuk generasi emas. Perbaikan mutu pendidikan mulai jenjang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) hingga Perguruan Tinggi telah dilakukan. Salah satunya adalah perubahan kurikulum 2020 melalui penyusunan buku teks pelajaran pada jenjang SD, SMP, SMA termasuk Pendidikan Agama Khonghucu. Diharapkan buku yang disusun lebih sesuai dengan kebutuhan saat ini dengan menambahkan Profil Pelajar Pancasila serta Moderasi Beragama dalam materi. **Buku Siswa** yang disusun oleh penulis dilengkapi dengan **Buku Panduan Guru** yang bertujuan untuk menyampaikan pemikiran penulis dalam proses penyusunan materi dan terpenuhinya tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan melalui naskah Capaian Pembelajaran yang telah disusun sesuai fase. Diharapkan dengan perubahan kurikulum ini, pendidikan Indonesia mampu mempersiapkan generasi emas yang berkarakter, kompeten, dan tangguh menghadapi berbagai tantangan di abad ke-21.

Hari ini, di tengah perkembangan pendidikan dan teknologi yang dahsyat, seolah ada yang hilang dari masyarakat modern. Manusia telah menjadi budak teknologi dan mulai kehilangan kemanusiaan sejatinya. Renggangnya hubungan antara orang tua dan anak, anak dengan saudara, anak dan teman-temannya karena berbagai sarana komunikasi dan permainan yang dikemas secara individu. Hal ini juga semakin diperparah dengan berbagai permainan *online* yang jauh dari kesantunan dan kebersamaan yang semakin meningkatkan individualitas anak. Belum lagi paparan informasi dari berbagai media sosial yang deras tak terbendung semakin mengancam pembentukan kepribadian anak-anak dalam menentukan jati dirinya. Betapa tidak mudahnya menjadi pelajar saat ini yang harus berlomba membagi perhatian pada hal-hal yang wajib dipahami dan aneka hiburan yang menggiurkan.

Sementara banyak kepingan potret khas anak Indonesia yang hilang, mereka juga dituntut harus menguasai keterampilan abad ke-21, antara lain:

A. Keterampilan Belajar, terdiri dari:

1. Berpikir kritis
2. Kreativitas
3. Kolaborasi
4. Komunikasi

B. Keterampilan Literasi, terdiri dari:

1. Informasi
2. Media
3. Teknologi

C. Keterampilan Hidup, terdiri dari:

1. Fleksibilitas
2. Kepemimpinan
3. Inisiatif
4. Produktivitas
5. Keterampilan sosial

Di mana keterampilan ini juga telah dirumuskan dalam Profil Pelajar Pancasila. Di sinilah dibutuhkan sinergisme peranan orang tua, lembaga sekolah dan guru, lembaga agama dan rohaniwan serta pemerintah untuk membuatkan jalur pendidikan terbaik bagi anak-anak yang sedang bertumbuh sesuai dengan perkembangan usianya sehingga dapat mengembangkan seluruh potensinya secara maksimal dan terjaga dari pengaruh-pengaruh negatif yang membahayakan masa depannya.

Hal-hal inilah yang akan dibangun dalam kurikulum 2020 ini dengan lebih menekankan perkembangan karakter khas pelajar Pancasila, berwawasan moderasi agama yang toleran, mampu memiliki kecakapan interaksi sosial dalam memahami keberagaman dan perbedaan melalui dialog tokoh-tokoh lintas agama dan suku yang telah disajikan oleh penulis dalam buku siswa.

Peranan pendidik dalam menyampaikan jiwa dari materi buku siswa kepada peserta didik sangatlah besar. Pendidik bukan sekadar pembaca berita tetapi sebagai dalang yang piawai memainkan lakon-lakon penting melalui dialog-dialog imajinatif yang mampu meresap hingga relung hati peserta didik, terpatrit dalam batin dan pikirannya sehingga meraga pada empat anggota tubuhnya, terbawa hingga dewasa, serta terpancar dalam

pemikiran, perilaku dan prestasi pada setiap peran yang dijalannya. Sebagai umat Khonghucu yang taat, warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, dan warga dunia yang kompeten dalam setiap perannya serta mampu berkontribusi bagi kesejahteraan manusia.



A.1. Pendidikan dalam Agama Khonghucu

Pemikiran pemerintah saat ini sejalan dengan pemikiran nabi-nabi purba, Nabi Kongzi, Yasheng Mengzi, dan para pegiat Rujiao ribuan tahun yang lalu. Ayat-ayat emas tentang pentingnya pendidikan telah tercatat dengan jelas dan lugas, bahwa melalui pendidikan maka peradaban manusia akan maju. Melalui pendidikan, rakyat akan terbangun kesadarannya. Melalui pendidikan generasi muda akan dapat meneruskan cita-cita para pendahulu dan semakin berkembang sejalan dengan zaman.

Sesuai dengan definisi pendidikan yaitu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, dalam agama Khonghucu terdapat ayat-ayat yang terkait tentang pendidikan. Berikut paparan ayat dan beberapa poin penting, antara lain:

1. Pendidikan yang Baik
2. Empat Hal Berkembangnya Pendidikan (Sizhe)
3. Enam Hal Kegagalan Pendidikan (Jiao Fei)
4. Empat Kekhilafan Pelajar (Si Shi)
5. Profil Pendidik Khonghucu Teladan

Dalam kitab *Liji XVI, Xue Ji* (Catatan Tentang Pendidikan) tertulis:

‘1. Bila penguasa selalu memikirkan atau memperhatikan perundang-undangan, dan mencari orang yang baik dan tulus, ini cukup untuk mendapat pujian, tetapi tidak cukup untuk menggerakkan orang banyak. Bila ia berusaha mengembangkan masyarakat yang bajik dan bijak, dan dapat memahami mereka yang jauh, ini cukup untuk menggerakkan rakyat, tetapi belum cukup untuk mengubah rakyat. Bila ingin mengubah rakyat dan menyempurnakan adat istiadatnya, dapatkah kita tidak harus melalui pendidikan?’

2. Batu kumala (Yu) bila tidak dipotong atau diukir tidak akan menjadi perkakas (benda berharga). dan orang bila tidak belajar tidak akan mengerti Jalan Suci. Maka, raja zaman kuno itu, di dalam membangun negara, memimpin rakyat, masalah belajar mengajar selalu didahulukan. Nabi Yue bersabda, **“Ingatan dari awal sampai akhir hendaknya bertaut kepada belajar.”** Ini kiranya memaksudkan hal itu.

3. Biar ada makanan lezat, bila tidak dimakan, orang tidak tahu bagaimana rasanya. biar ada Jalan Suci yang agung, bila tidak belajar, orang tidak tahu bagaimana kebaikannya. Maka belajar menjadikan orang tahu kekurangan

dirinya, dan mengajar menjadikan orang tahu kesulitannya. Dengan mengetahui kekurangan dirinya, orang dipacu untuk mawas diri. dan dengan mengetahui kesulitannya, orang dipacu menguatkan diri (Zi Qiang). Maka dikatakan, **“Mengajar dan belajar itu saling mendukung.”** Nabi Yue bersabda, **“Mengajar itu setengah belajar.”**

Dalam kitab *Lunyu* XIII:9, Nabi Kongzi juga mengutamakan pendidikan. ‘Ketika Nabi di Negeri Wei, Ran You menyaisi keretanya. Nabi bersabda, “Sungguh padat penduduknya.” Ran You bertanya, “Setelah padat penduduknya, apa pula yang harus dikembangkan?” “Kemakmurannya.” “Setelah makmur, apa pula yang perlu dikembangkan?” **“Pendidikannya.”**

Nabi bersabda, “Ada pendidikan, tiada perbedaan.”

(Kitab *Lunyu* XV:39)

A.1.1. Pendidikan yang Baik

Dalam kitab *Liji* XVI:13 tertulis, ‘Seorang *Junzi* atau susilawan yang mengerti apa yang menjadikan pendidikan berhasil dan berkembang, dan mengerti apa yang menjadikan pendidikan hancur, ia boleh menjadi guru. Maka cara seorang *Junzi* memberi pendidikan, jelasnya demikian; ia membimbing berjalan dan tidak menyeret; ia menguatkan dan tidak menjerakan; ia membuka jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian. Membimbing berjalan, tidak menyeret, menumbuhkan keharmonisan; menguatkan dan tidak menjerakan itu memberi kemudahan; dan membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, menjadikan orang berpikir.

Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itulah jelasnya pendidikan yang baik.’



A.1.2. Empat Hal Berkembangnya Pendidikan (Sizhe)

Empat Hal Berkembangnya Pendidikan (Sizhe 四者)		Contoh dalam proses pengajaran
Yu 豫	Mencegah sebelum sesuatu timbul = memberi kemudahan.	Persiapan pendidik yang baik akan membantu peserta didik memahami penjelasan, misalnya perlunya media atau alat peraga yang memudahkan pemahaman.
Shi 时	Yang wajib dan diperkenankan = cocok waktu.	Pembahasan materi sesuai dengan kondisi yang akan dihadapi peserta didik, misalnya penjelasan tentang makna ibadah <i>Qingming</i> diajarkan 2 minggu menjelang 5 April. Ketika ibadah <i>Qingming</i> mereka telah mengerti cara ibadah yang benar.
Sun 孫	Yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang diberikan = selaras keadaan.	Pendidik hendaklah bersikap, berbicara, dan bertindak sesuai dengan ajaran yang disampaikan sehingga peserta didik dapat belajar tentang teladan dan konsistensi.
Mo 摩	Saling memperhatikan demi kebaikan = saling menggosok.	Pendidik haruslah peka dengan respon peserta didik terhadap penerimaan materi. Ada peserta didik yang cepat dan ada yang lambat. Tugas pendidik untuk mendorong yang perlu bantuan dan mengembangkan yang telah mampu.

A.1.3. Enam Hal Kegagalan Pendidikan (Jiao Fei)

Enam Hal Kegagalan Pendidikan (Jiao Fei 教废)		Contoh dalam proses pengajaran
Bu sheng 不勝	Setelah permasalahan timbul baru diadakan pelarangan, akan mendatangkan perlawanan.	Kriteria pembuatan tugas yang tidak ditentukan di awal, misalnya tugas harus diserahkan dalam bentuk tertentu tetapi tidak disampaikan di awal. Ketika peserta didik menyerahkan dalam bentuk lain, pendidik tidak menerimanya.

<p>Nan cheng 难成</p>	<p>Setelah lewat waktu baru memberi pelajaran yang menyebabkan payah, pahit, dan mengalami kesulitan untuk berhasil sempurna.</p>	<p>Ketika peserta didik melakukan sebuah kekeliruan sebaiknya segera diberitahu dan diajarkan yang benar. Jika dibiarkan dan terjadi kesalahan yang sama kemudian baru ditegur, peserta didik akan merasa kecewa.</p>
<p>Bu xiu 不修</p>	<p>Pemberian pelajaran yang lepas tak jelas dan tidak sesuai akan mengakibatkan kerusakan dan kekacauan sehingga tidak terbina.</p>	<p>Materi yang disampaikan kepada peserta didik hendaklah memiliki sistematika dan tujuan yang jelas sehingga mereka dapat mengikuti dan memahami materi dan berhasil mendapatkan intisari sesuai dengan pemikirannya.</p>
<p>Gua wen 寡闻</p>	<p>Belajar sendirian dan tanpa sahabat menyebabkan orang merasa sebatang kara dan tidak berkembang karena kekurangan informasi.</p>	<p>Dalam proses belajar belum tentu semua peserta didik mampu memahami materi sepenuhnya. Pendidik harus cermat memperhatikan respon peserta didik. Bagi yang belum jelas, diberi kesempatan untuk bertanya. Bagi yang masih belum paham perlu diberi waktu khusus untuk mengulang hingga tidak tertinggal dengan yang lain.</p>
<p>Ni shi 逆师</p>	<p>Berkawan dalam berhura-hura menjadikan orang melawan guru.</p>	<p>Komunitas peserta didik perlu mendapat perhatian pendidik. Peserta didik yang berasal dari komunitas yang kurang terarah, dapat melawan ketika didisiplinkan oleh pendidik. Perlu adanya komunikasi dengan orang tua untuk mengatasinya.</p>
<p>Fei xue 废学</p>	<p>Berkawan dalam bermaksiat akan menghancurkan pelajaran.</p>	<p>Pergaulan peserta didik di luar sekolah dapat mempengaruhi kondisi apalagi jika menjurus ke hal-hal yang maksiat atau tercela misalnya merokok, minum minuman keras, berjudi, mencuri, dan lain-lain. Peserta didik seperti ini tidak dapat berkonsentrasi belajar.</p>

A.1.4. Empat Kekhilafan Pelajar (Si Shi)

Empat Kekhilafan Pelajar (Si Shi 四失)		Peran Pendidik Untuk Mengatasinya
Duo Shi 多失	Khilaf karena terlalu banyak yang dipelajari.	Pendidik harus dapat memahami kondisi peserta didik dengan baik dan holistik. Berapa usianya, berapa lama kemampuan rentang konsentrasinya, bagaimana memilih kalimat dan metode yang digunakan serta contoh, permainan dan kegiatan yang menarik untuk menjelaskan materi adalah hal-hal yang wajib dipahami oleh pendidik.
Gua Shi 寡失	Khilaf karena terlalu sedikit yang dipelajari.	Dengan demikian materi yang diberikan tidak terlalu banyak atau sedikit.
Yi Shi 易失	Khilaf karena menggangapangkan.	Materi tidak terlalu mudah sehingga peserta didik menyepelkan. Materi tidak terlalu sulit sehingga peserta didik ingin berhenti belajar. Diharapkan materi dan cara mengajar memotivasi peserta didik untuk mengembangkan rasa ingin tahu yang besar, tertarik untuk bertanya dan mengeksplorasi, mau mencoba dan mampu menemukan hal-hal baru yang menyenangkan.
Zhi Shi 止失	Khilaf karena ingin segera berhenti belajar.	

Mendidik ialah menumbuhkan sifat-sifat baiknya dan menolong dari kekhilafannya.

A.1.5. Profil Pendidik Khonghucu Teladan

Demikian besar peran pengajar atau pendidik dalam membimbing peserta didik telah disuratkan dalam *Liji XVI:15-16*.

‘15. Penyanyi yang baik akan menjadikan orang menyambung suaranya; pengajar yang baik akan menjadikan orang menyambung citanya, kata-katanya ringkas tetapi menjangkau sasaran; tidak mengada-ada tetapi dalam; biar sedikit gambaran tetapi mengena untuk pengajaran. Itu boleh dinamai menyambung cita (*Ji Zhi*).

16. Seorang *Junzi* mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses

belajar, dan mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya, dengan demikian dapat meragamkan cara mengasuhnya. Bila ia dapat meragamkan cara mengasuh, barulah ia benar-benar mampu menjadi guru. Jika ia benar-benar mampu menjadi guru, barulah kemudian ia mampu menjadi kepala (departemen). Jika ia benar-benar mampu menjadi kepala, barulah ia mampu menjadi pimpinan (Negara). Demikianlah, karena jasa guru orang dapat belajar menjadi pemimpin. Untuk itu, dalam memilih guru tidak boleh tidak hati-hati. Di dalam catatan tersurat, “Tiga raja dari keempat dinasti itu semuanya karena guru,” ini kiranya memaksudkan hal itu.’

Dalam hal meragamkan cara mengajar, Mengzi menjelaskan dalam kitab Mengzi VIIA:40/1-7, ‘Mengzi berkata, ”Seorang *Junzi* mempunyai lima macam cara mengajar. Ada kalanya ia memberi pelajaran seperti menanam pada saat musim hujan. Ada kalanya ia menyempurnakan Kebajikan muridnya. Ada kalanya ia membantu perkembangan bakat muridnya. Ada kalanya ia bersoal jawab. Ada kalanya ia membangkitkan usaha murid itu sendiri. Demikianlah lima macam cara seorang *Junzi* memberi pelajaran.”’

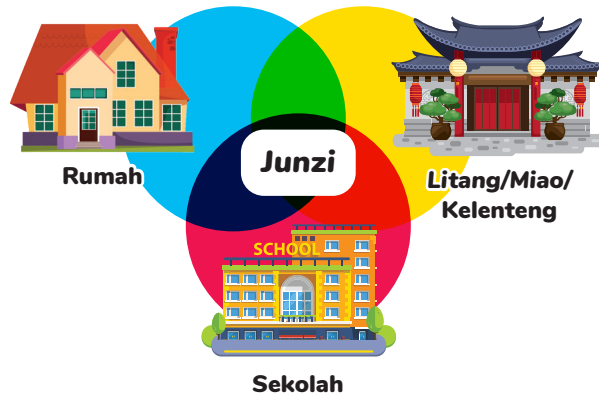
Seorang pengajar atau pendidik harus dapat mendorong peserta didik untuk memiliki semangat dan ketekunan dalam belajar seperti yang terurai dalam kitab Zhongyong XIX:19, ‘Banyak-banyaklah belajar; pandai-pandailah bertanya; hati-hatilah memikirkannya; jelas-jelaslah menguraikannya dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya.’ Hal ini sangat sesuai dengan pendekatan saintifik seperti yang terdapat dalam kurikulum 2020.

Seorang pendidik juga harus meneladani semangat belajar Nabi Kongzi yaitu, ‘belajar tak merasa jemu, mengajar tak merasa lelah.’ Pendidik juga dituntut untuk selalu mengembangkan kreativitas dan berani berinovasi dalam pembelajaran. Sebuah pesan penting Nabi Kongzi untuk pendidik, “Orang yang memahami ajaran lama dan dapat menerapkannya pada yang baru, ia boleh dijadikan guru.” Yang dimaksud ajaran lama adalah Jalan Suci *Rujiao*. Artinya pendidik harus berpegang teguh pada ajaran *Rujiao* dan dapat mengimplementasikan dengan konteks pembelajaran kekinian sesuai kondisi peserta didik.

A.1.6. Konsep Pendidikan Agama Khonghucu Indonesia

Sejak 2014 MATAKIN Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah mencanangkan sebuah visi pendidikan Khonghucu Indonesia yaitu mempersiapkan generasi Konfusiani berkarakter *Junzi* dan berwawasan global sebagai pemimpin masa depan.

Untuk mencapai visi ini diperlukan implementasi dan konsistensi penerapan pendidikan agama Khonghucu sejak dini di **lingkungan rumah** (sejak dalam kandungan hingga mandiri) dan harus bersinergi dengan **pendidikan di Litang/Miao/Kelenteng** (sejak usia 1 tahun) dan sekolah formal (SD-SMP-SMA). Konsep ini disebut **Sinergi Tiga Lingkungan Pembentuk Karakter Junzi** seperti tampak dalam diagram berikut:



Dalam proses pendidikan terdapat beberapa komponen dan faktor-faktor yang turut berperan untuk keberhasilan misi ini. Pada pembahasan kali ini difokuskan pada **program pendidikan agama Khonghucu di sekolah formal** yang telah dirancang dalam penyusunan buku teks pelajaran siswa SD, SMP dan SMA. Di mana peserta didik sebagai subjek utama dan pendidik sebagai fasilitator yang wajib membimbing peserta didik dalam menapaki tangga menyelesaikan Capaian Pembelajaran sesuai kelasnya.



A.1.7. Peran Pendidik Agama Khonghucu Indonesia

Berkaitan dengan belum adanya lulusan S1 Pendidikan Agama Khonghucu di Indonesia hingga hari ini, para pendidik agama Khonghucu berasal dari berbagai disiplin ilmu. Oleh karena itu, para pendidik yang terpanggil mengabdikan dirinya sebagai pendidik di sekolah formal wajib meningkatkan kompetensi pribadinya melalui berbagai upaya mandiri maupun yang telah diarahkan oleh MATAKIN.

Buku Panduan Guru yang disusun ini juga sebagai salah satu panduan untuk memenuhi kebutuhan pendidik dalam memahami standar seorang pendidik ideal. Selain tuntunan dari segi agama Khonghucu yang telah dipaparkan, pendidik juga harus memahami undang-undang serta peraturan pemerintah yang telah dicanangkan.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa **pendidik** adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pendidik pada jenjang SD, SMP, SMA adalah seorang guru. Pada SD kelas IV, V dan VI diperkenalkan sosok guru yang bergelar rohaniwan dengan tujuan memberikan figur teladan dan inspirasi bagi peserta didik terhadap tugas mulia seorang guru dan rohaniwan dalam membina generasi muda.

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 4 ayat 2 berbunyi, "Setiap peserta didik pada satuan pendidikan di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan berhak mendapat pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajar oleh **pendidik yang seagama.**"

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menuntut kompetensi tenaga pendidik profesional. Adapun jenis-jenis kompetensi yang dimaksud sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci kompetensi pedagogik meliputi:

1. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik, serta kebutuhan belajar dalam konteks kebinekaan budaya.
3. Memahami gaya belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
4. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
5. Menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik.
6. Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
7. Merancang pembelajaran yang mendidik.
8. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik.
9. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Adalah memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi ini meliputi:

1. Menunjukkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, arif, dan berwibawa.
2. Menunjukkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik serta masyarakat.
3. Mengevaluasi kinerja diri.
4. Mengembangkan diri secara berkala.

c. Kompetensi Profesional

Adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Kompetensi ini mencakup:

1. Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya.
2. Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi.
3. Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
4. Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi.
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas.

d. Kompetensi Sosial

Adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik,

sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dengan kompetensi ini, guru diharapkan dapat:

1. Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat.
2. Berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat.
3. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global.
4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

B. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Indonesia beriman, bertakwa dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa. Cinta ini termanifestasi dalam akhlak mulia yang disalurkan kepada diri sendiri, sesama manusia, lingkungan sekitar, dan negaranya. Sebagai individu, mereka dapat berpikir dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan sebagai panduan untuk memilah dan memilih yang baik dan benar, menjaga integritas, keadilan dan kejujuran.

Pelajar Indonesia senantiasa berpikir dan bersikap terbuka terhadap kemajemukan dan perbedaan, serta secara aktif berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai bagian dari warga Indonesia dan warga dunia. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, pelajar Indonesia juga menghargai dan melestarikan budaya mereka, sambil berinteraksi dengan berbagai budaya lainnya. Mereka menjadikan kemajemukan yang ada sebagai kekuatan untuk hidup bergotong royong.

Pelajar Indonesia gemar dan mampu berpikir secara kritis dan kreatif. Dalam proses penyelesaian masalah, mereka mampu menganalisis masalah menggunakan kaidah berpikir saintifik, dan kemudian menyusun solusi kreatif. Pelajar Indonesia juga merupakan pelajar yang mandiri dan memiliki inisiatif serta kesiapan untuk mempelajari hal-hal baru, serta aktif mencari cara untuk senantiasa meningkatkan kapasitas diri. Mereka reflektif, sehingga dapat menentukan apa yang perlu dipelajarinya serta bagaimana mempelajarinya agar terus dapat mengembangkan diri dan berkontribusi kepada bangsa, negara, serta dunia.

Sebagai kesimpulan, ada enam elemen dalam diri Pelajar Pancasila, yaitu: berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, mampu bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Keenamnya dilihat sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dan berkesinambungan satu sama lain.

Pelajar yang berakhlak mulia adalah pelajar yang mencintai Tuhan Yang Maha Esa, mencintai dirinya, mencintai sesama manusia, mencintai lingkungan, dan mencintai negaranya.

Dimensi Berakhlak Mulia:

- **Mencintai Tuhan**

Mampu menginternalisasi kualitas Ketuhanan dan menerapkannya dalam kesehariannya.

- **Mencintai dirinya**

Pelajar Indonesia berperilaku jujur, adil, rendah hati, dan sesuai dengan karakter-karakter positif lainnya serta selalu introspeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.

- **Mencintai sesama manusia**

Pelajar Indonesia mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan dan menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain.

- **Mencintai lingkungan**

Sebagai bagian dari lingkungannya, serta cintanya kepada Tuhan YME menjadikan pelajar Indonesia bertanggung jawab, menyayangi dan peduli terhadap lingkungan alam sekitarnya.

- **Mencintai negara**

Pelajar Indonesia menyadari dan melaksanakan hak, kewajiban serta perannya sebagai warga negara.

Pelajar Indonesia menghargai dan melestarikan budayanya, sambil berinteraksi dengan berbagai budaya dan orang yang berbeda-beda, melihat persamaan dan perbedaan masing-masing, serta menumbuhkan rasa saling menghargai.

Dimensi Berkebinekaan Global:

- **Mengenal dan Menghargai Budaya**

Mengenal, mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan budayanya, perilakunya, dan cara komunikasinya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas kelompok dan dirinya, serta menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok lokal, regional, nasional dan global.

- **Berinteraksi dengan Sesama**

Berkomunikasi dengan budaya yang berbeda dari dirinya dengan memperhatikan, memahami dan menghargai keunikan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesepahaman dan empati terhadap sesama.

- **Refleksi dan Tanggung Jawab terhadap Pengalaman Kebinekaan**

Secara reflektif dapat memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian secara aktif partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

Dimensi Gotong-royong:

- **Kolaborasi**

Bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain.

- **Kepedulian**

Memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial.

- **Berbagi**

Memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat.

Pelajar yang kreatif adalah pelajar yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna dan bermanfaat baik berupa gagasan, tindakan dan karya nyata.

Dimensi Kreatif:

- Menghasilkan gagasan yang orisinal yang mampu mengklarifikasi dan mempertanyakan banyak hal, melihat sesuatu dengan perspektif yang berbeda, menghubungkan gagasan-gagasan yang ada, mengaplikasikan

ide baru sesuai dengan konteksnya untuk mengatasi persoalan dengan memunculkan berbagai penyelesaian alternatif.

- **Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal**

Menghasilkan karya dan melakukan tindakan didorong oleh kesukaannya pada suatu hal sampai dengan mempertimbangkan manfaatnya terhadap lingkungan sekitarnya. Selain itu, pelajar yang kreatif cenderung berani mengambil resiko dalam menghasilkan karya dan bertindak.

Pelajar yang bernalar kritis mampu memproses informasi, menghubungkan dan menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya, serta memecahkan masalah dengan menggunakan informasi tersebut.

Dimensi Bernalar Kritis:

- **Memproses informasi dan gagasan**

Memiliki kemampuan untuk mengajukan pertanyaan untuk memperoleh gagasan dan informasi, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengorganisir dan memproses informasi tersebut.

- **Melakukan analisis dan evaluasi informasi dan gagasan**

Pelajar Indonesia dapat menggunakan logika dan penalaran dalam pengambilan segala keputusan dan tindakan. Ia mampu membedakan komponen-komponen dalam setiap pengambilan keputusan, seperti pertimbangan akan faktor-faktor eksternal, resiko, dan tujuan.

- **Melakukan refleksi terhadap berpikir dan proses berpikir itu sendiri**

Pelajar Indonesia dapat melakukan refleksi terhadap proses berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut. Kemampuan ini akan mengarahkan pelajar Indonesia untuk selalu menyadari sepenuhnya akan proses berpikirnya.

Pelajar mandiri merupakan pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Ia memiliki prakarsa atas pengembangan dirinya yang didasari pada pengenalan kekuatan maupun keterbatasan dirinya serta situasi yang dihadapi.

Dimensi Mandiri:

- **Regulasi diri**

Mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya. Ia mampu menetapkan tujuan belajarnya dan merencanakan strategi belajar yang didasari penilaian atas kemampuan dirinya dan tuntutan situasi yang dihadapinya.

- **Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi**

Melakukan refleksi terhadap kemampuan dirinya dikaitkan dengan situasi belajar yang dihadapi, sehingga ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.

Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang berakhlak mulia, mencintai Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dapat bernalar kritis, kreatif, mengenal dan menghargai budaya, serta dapat bergotong royong. Sebagai individu, mereka mandiri, dapat berfikir dan bersikap benar sesuai dengan nilai-nilai Ketuhanan, mencintai sesama manusia, mencintai lingkungan dan mencintai negaranya, dapat menghasilkan karya nyata yang dapat bermanfaat bagi sesama. Sebagai makhluk sosial yang dapat bekerjasama dengan orang lain, serta dapat mencintai manusia lain (memanusiakan manusia), dapat berbagi dalam segala hal dalam penggunaan sumber daya yang ada di masyarakat.

C. Karakter Spesifik Mata Pelajaran Agama Khonghucu

Tujuan utama pendidikan agama Khonghucu di Sekolah Dasar adalah membangun **karakter Junzi** dan **ketaatan ibadah** sepanjang tahun.

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak.

Dalam agama Khonghucu, setiap manusia dilahirkan dengan bekal watak sejati yang baik dan merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa. **Watak sejati** terdiri dari benih **cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, dan kebijaksanaan**. Jika manusia mampu mengembangkan keempat benih tersebut dengan baik maka akan menjadi manusia yang **dapat dipercaya**.

Menjadi seorang *Junzi* adalah cita-cita umat Khonghucu, yaitu menjadi manusia paripurna yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Nabi Kongzi dan mampu mengembangkan watak sejatinya serta bertanggung jawab memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai perannya.

Karakter Junzi adalah akhlak atau budi pekerti yang membedakan anak Khonghucu dari anak yang lain. Bagaimana anak-anak belajar menjadi seorang *Junzi* adalah sebuah proses panjang yang diawali dari memberikan **Pengetahuan** yang tepat supaya dapat menjadi dasar untuk pemikirannya.

Dengan **Pemikiran** yang benar, mereka dapat terlatih memiliki perilaku yang tepat pada semua situasi. Dengan **Perilaku** yang tepat mereka akan dapat meraih **Prestasi** demi prestasi. Semua proses ini akan terjadi sepanjang hidup. **Konsep 4P (Pengetahuan, Pemikiran, Perilaku, Prestasi)** ini merupakan rangkuman dari ajaran agama Khonghucu. Di mana setiap orang diharapkan dapat membina dirinya hingga dapat menegakkan diri dan membantu orang lain tegak.

Tabel terlampir telah menjabarkan karakter *Junzi* yang ingin dicapai. Hal ini juga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah tertulis di awal setiap subpelajaran.

Ada 3 aspek yang hendak dicapai dalam setiap tujuan pembelajaran, antara lain:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap

Ketiga aspek tersebut secara konsisten telah diterapkan dalam pengajaran hingga penilaian pada setiap subpelajaran. Demikian pula dengan penjelasan hari-hari ibadah dan maknanya dalam fitur Ibadah yang dijelaskan 2-3 minggu sebelum ibadah berlangsung.

Ada empat tujuan pemberian materi ibadah, antara lain:

1. Peserta didik menyadari dimensi waktu ibadah sepanjang tahun.
2. Peserta didik memahami perbedaan ibadah kepada *Tian*, Nabi Kongzi dan *Shenming* serta leluhur.
3. Peserta didik memahami tujuan dan makna setiap ibadah.
4. Peserta didik dapat melaksanakan ibadah dengan tepat dan baik.

Kedisiplinan dan ketekunan melaksanakan ibadah sejak dini akan membentuk karakter berbakti, rendah hati, setia, dan menjunjung kesusilaan yang tinggi. Diharapkan kedisiplinan beribadah semakin bertambah seiring dengan usia peserta didik sehingga ibadah menjadi sebuah kebutuhan bukan kewajiban.

Karakter Junzi yang ingin dicapai selama Sekolah Dasar kelas III:

No.	Kategori	Karakter Junzi	Diri Sendiri	Materi Sub Pelajaran
1	Prinsip	Menegakkan tekad	Gigih	Teladan Mengzi
2	Zhong	Satya	Teguh pendirian	Perkataan dan Perbuatan
3	Shu	Tepa salira/ toleransi	Menahan diri	Pada teman
4	8 Kebajikan	Berbakti	Merawat diri, makan teratur	Teladan Zengzi
5		Rendah hati/ baik hati	Mawas diri	Lembut
6		Dapat dipercaya /jujur/lurus	Jujur	
7		Kesusilaan/ hormat	Menghargai diri sendiri	Pada orangtua dan leluhur
8		Kebenaran	Sesuai prinsip	Kesukaan
9		Suci hati	Tidak iri, culas, negatif	
10		Tahu malu/ memperbaiki kesalahan	Pantas dalam sikap, berpenampilan	
11		5 Kebajikan	Cinta Kasih	Memiliki empati dan simpati
12	Kebijaksanaan		Mengerti prioritas	Teladan Zi Gong

13	Tripusaka	Keberanian	Dalam kebenaran, menerima kenyataan	Teladan Zi Lu
14	5 Laku Rendah Hati	Ramah tamah	Senyum, sapa, salam	Teladan Nabi
15		Sederhana	Ucapan, penampilan	Teladan Yan Hui
16		Suka mengalah	Mendahulukan orang lain	Teladan Nabi
17	Lain-lain	Disiplin (tertib, taat, tepat)	Tertib & taat aturan, tepat waktu/sikap	Menghargai waktu
18		Suka bertanya/meneliti	Peka terhadap perubahan diri	Mengikuti upacara bendera
19		Tekun & ulet	Mencapai tujuan/keinginan	
20		Tanggung jawab	Dalam segala hal (makanan, perbuatan, keputusan)	Teladan Zi Lu
21		Rajin	Belajar, menyelesaikan tugas	Teladan Yan Hui
22		Peduli	terhadap tubuh, hindari bahaya, keamanan diri	Pada sesama
23		Hidup hemat	Mengelola uang saku, memakai barang	Menabung
24		Jaga diri (kata, sikap, perbuatan)	Tolong, terima kasih, maaf	Teladan Nabi
25		Jaga kebersihan	Badan, pakaian, barang pribadi	Memungut sampah

Capaian Pembelajaran

Mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dipaparkan melalui 5 elemen berikut:

1. Sejarah Suci

Mengkaji secara kritis dan komprehensif tentang riwayat keteladanan, karya-karya, kejadian penting dari para nabi, para raja suci, Nabi Kongzi dan murid-muridnya, serta tokoh-tokoh *Rujiao* sebagai panutan membina diri dan refleksi kehidupan sehari-hari.

2. Kitab Suci

Mengkaji wahyu *Tian* dan bimbingan dari kitab suci agama Khonghucu yang terdiri dari Kitab Yang Pokok yaitu kitab *Sishu* dan Kitab Yang Mendasari yaitu kitab *Wujing* sebagai acuan dasar pembinaan diri.

3. Keimanan

Siswa dapat mengenal, memahami, meyakini dan memuliakan ajaran keimanan dalam agama Khonghucu meliputi eksistensi tiga kenyataan *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa sebagai Pencipta Alam Semesta beserta hukum-hukumNya, manusia sebagai co-creator di atas dunia ini sebagai mahluk termulia yang mencerminkan kemuliaan *Tian* dan bumi (alam semesta) yang harus dijaga dan dirawat; Nabi Kongzi, para nabi, para raja suci dan para *Shenming* sebagai genta rohani dan pembimbing manusia, leluhur dan orang tua sebagai wakil *Tian* di atas dunia ini.

4. Tata Ibadah

Sebagai wujud dari kesusilaan, pedoman melaksanakan tata ibadah cara keteraturan dalam ritual persembahyangan kepada *Tian* Tuhan YME, Nabi Kongzi dan para leluhur serta Para Suci (*Shenming*). Mengatur sikap dalam bersembahyang, sikap tata cara menghormati sesama manusia, serta mengetahui dan memaknai pentingnya makna yang terkandung dalam setiap perayaan hari raya persembahyangan umat Khonghucu.

5. Perilaku Junzi

Siswa dapat mengenali dirinya sendiri sebagai individu, bagian dari masyarakat dan lingkungannya, sebagai warga negara Indonesia serta warga negara dunia. Sebuah perilaku menjadi manusia yang berbudi luhur yang menjunjung Lima Kebajikan (*wuchang*), yaitu cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan dan dapat dipercaya, Lima Hubungan Kemasyarakatan (*wulun*) dan Delapan Kebajikan (*bade*) serta selalu berbakti kepada orang tua, keluarga, masyarakat, negara dan alam

semesta, sikap yang selalu ingin membina diri, sikap tidak keluh gerutu kepada *Tian* serta sesal penyalahan terhadap sesama manusia.

CAPAIAN PEMBELAJARAN SETIAP FASE

Fase B (Umumnya Kelas 3-4)

Pada akhir Fase B, Pelajar membiasakan menjalankan ajaran agama yang dianutnya serta mulai mempelajari pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

ALUR CAPAIAN SETIAP TAHUN Fase B (Kelas 3-4)	
Kelas 3	Kelas 4
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas 3 mampu menyesuaikan dirinya menjadi lebih teratur, menghargai waktu, membedakan perbuatan baik dan buruk memahami konsep kemanusiaan dan persaudaraan antar sesama tanpa memandang suku dan agama. • Mengenal dan meneladani Nabi Kongzi dan murid-muridnya Yan Hui, Zi Gong, Zi Lu, Zengzi dan Meng Zi. • Memahami tata cara penyusunan altar leluhur untuk persembahyangan. • Memahami pentingnya melestarikan lingkungan alam. • Menyebutkan tiga kesukaan yang membawa faedah dan tiga kesukaan yang membawa celaka yang terdapat dalam kitab <i>Sishu</i> dan <i>Wujing</i> serta mewujudkan semuanya dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas 4 mampu membiasakan diri dengan melakukan introspeksi dalam pergaulan bersama teman yang berbeda dan lingkungan sekitarnya. • Memahami konsep Delapan Kebajikan. • Membiasakan diri pergi ke <i>Litang/ Miao</i> untuk melakukan ibadah. • Memiliki rasa hormat kepada orang tua, cinta kepada sesama, menghormati milik orang lain. • Mengetahui kisah tiga Ibunda Agung. • Mengenal bagian-bagian pokok yang terdapat dalam kitab <i>Sishu</i> dan <i>Wujing</i> serta mewujudkan semuanya itu dalam sikap dan perilakunya dalam hidup sehari-hari.

ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN SETIAP TAHUN Fase B (Kelas 3-4)

Elemen	Kelas 3	Kelas 4
Sejarah suci	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari kisah keteladanan dan prinsip-prinsip moral yang ditegakkan kembali oleh Mengzi tentang Watak Sejati (<i>Xing</i>). • Mengenal murid utama Nabi Kongzi (Yan Hui, Zi Lu, Zi Gong, Zengzi) dan keteladannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan riwayat Nabi Kongzi sebagai <i>Tian zhi Muduo</i>. • Menelusuri pengembaraan Nabi Kongzi selama 13 tahun. • Mengetahui Zhu Xi sebagai penyusun kitab <i>Sishu</i>. • Menceritakan kisah Ibunda Nabi Kongzi. • Menceritakan kisah kebijaksanaan tiga ibunda agung (ibu Mengzi, ibu Ouyang Xiu, ibu Yue Fei). • Mempraktekkan hikmah nasehat cerita tiga ibunda agung dalam keseharian.
Kitab suci	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan tiga kesukaan yang membawa faedah dan tiga kesukaan yang membawa celaka yang terdapat dalam kitab <i>Sishu</i> dan <i>Wujing</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bagian-bagian kitab suci yang pokok (<i>Sishu</i>) dan yang mendasari (<i>Wujing</i>). • Memilih salah satu ayat dalam kitab <i>Sishu</i> yang berkaitan dengan <i>bade</i>.
Keimanan	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini makna ritual persembahyangan sebagai cara untuk memuliakan Tuhan, Nabi Kongzi, para leluhur. • Meyakini tanda-tanda khusus menjelang wafat Nabi Kongzi. • Menyebutkan poin-poin delapan keimanan (<i>Bachengzhengui</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami cita-cita mulia Nabi Kongzi. • Meneladani semangat belajar Nabi Kongzi. • Menelusuri pengembaraan Nabi Kongzi. • Meyakini bahwa Nabi Kongzi adalah utusan <i>Tian</i> (<i>Genta Rohani Tian/Muduo Tian</i>).
Tata Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun peralatan dan perlengkapan sembahyang di altar leluhur. • Mengenal perlengkapan yang ada pada altar leluhur. • Mempraktikan cara menancapkan dupa dalam bersembahyang kepada <i>Tian</i>, Nabi, dan leluhur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap tangan <i>bao xin bade</i>. • Mengikuti Kebaktian di <i>Litang/Miao/Kelenteng</i>. • Menjelaskan urutan pelaksanaan Kebaktian di <i>Litang</i>.

Perilaku Junzi

- Meneladani perilaku kebajikan luhur Nabi Kongzi.
- Meneladani perilaku luhur murid-murid Nabi Kongzi.
- Membiasakan diri sikap menghargai waktu.
- Menunjukkan sikap lembut dan penuh perhitungan.
- Menunjukkan sikap saling mengasihi sesama manusia sesuai prinsip yang diajarkan Nabi Kongzi bahwa Semua Manusia di Dunia adalah Saudara.
- Menunjukkan perilaku sesuai dengan Delapan Kebajikan (bade).
- Menunjukkan sikap mudah bergaul dan berkawan dengan para sahabat yang membawa faedah yang berada di lingkungan sekolah, tetangga dan lainnya tanpa memandang suku, ras, agama dan golongan.
- Menunjukkan semangat introspeksi dan mau segera mengakui kesalahan serta memperbaiki diri.

ALUR CAPAIAN KONTEN SETIAP TAHUN

Daftar konten berdasarkan elemen

Elemen	Sub Elemen
Sejarah Suci	1. Hikayat Nabi Kongzi dan Murid-muridnya
	2. Hikayat Raja Suci/Tokoh Agama Khonghucu
Kitab Suci	1. Kitab Sishu
	2. Kitab Wujing
Keimanan	1. Keimanan terhadap Tian YME
	2. Keimanan terhadap Nabi Kongzi
	3. Keimanan terhadap Para Leluhur dan Para Suci
Tata Ibadah	1. Sikap Bersembahyang
	2. Tata Ibadah Persembahyangan
	3. Makna Persembahyangan Agama Khonghucu
Perilaku Junzi	1. Lima Kebajikan
	2. Lima Hubungan Kemasyarakatan
	3. Delapan Kebajikan

Fase B (Kelas 3-4)

Sub Elemen	Kelas 3	Kelas 4
Elemen A		
1. Hikayat Nabi Kongzi dan Murid-muridnya	Mengenal murid utama Nabi Kongzi (Yan Hui, Zi Lu, Zi Gong, Zengzi) dan keteladannya.	Menceritakan riwayat Nabi Kongzi sebagai Muduo Tian.
2. Hikayat Raja Suci/ Tokoh Agama Khonghucu	Menceritakan riwayat dan keteladanan Nabi Kongzi.	Mengetahui kisah tiga Ibunda Agung. Mengetahui Zhu Xi sebagai penyusun kitab Sishu.
Elemen B		
1. Kitab Sishu	Menemukan dalam kitab <i>Sishu</i> salah satu dari tiga kesukaan yang membawa faedah dan menghindari tiga kesukaan yang membawa celaka.	Memilih salah satu ayat dalam kitab <i>Sishu</i> yang disukai disertai alasannya.
2. Kitab <i>Wujing</i>	Menemukan dalam kitab <i>Wujing</i> salah satu dari tiga kesukaan yang membawa faedah dan menghindari tiga kesukaan yang membawa celaka.	Menyebutkan bagian-bagian kitab suci yang pokok (<i>Sishu</i>) dan yang mendasari (<i>Wujing</i>).
Elemen C		
1. Keimanan terhadap Tian YME	Mengetahui kisah keteladanan dan prinsip-prinsip moral yang ditegakkan kembali oleh Mengzi tentang Watak Sejati (<i>Xing</i>).	Meyakini upacara kepada leluhur <i>Qingming</i> tiap tanggal 4/5 April.
2. Keimanan terhadap Nabi Kongzi	Mempraktikkan sikap sembahyang di hadapan altar leluhur.	Mengikuti Kebaktian di <i>Litang/ Miao/Kelenteng</i> .
3. Keimanan terhadap Para Leluhur dan Para Suci	Menyebutkan makna dari persembahan sembahyang kepada leluhur.	Menjelaskan urutan pelaksanaan Kebaktian di <i>Litang</i> .

Elemen D		
1. Sikap Bersembahyang	Menjelaskan sikap dalam berdoa (sikap bade) serta makna sembahyang dan berdoa.	Mempraktikkan hormat dengan bai (merangkap tangan), jugong (membungkukkan badan), gui (hormat dengan berlutut) sesuai dengan tingkatan dan keperluannya.
2. Tata Ibadah Persembahyangan	Mempraktikkan doa sederhana dan bersembahyang kepada Tian, Nabi dan Leluhur.	Menyebutkan perlengkapan sembahyang di altar.
3. Makna Persembahyangan Agama Khonghucu	Menyebutkan sembahyang dan berdoa kepada Tuhan, Nabi dan Leluhur.	Mendemonstrasikan sembahyang dengan menggunakan dupa (xiang).
Elemen E		
1. Lima Kebajikan	Membiasakan berdoa pagi-sore, sebelum makan, dan menjelang tidur.	Bertutur kata santun dan jujur serta peduli kepada orang tua, guru, saudara, dan teman.
2. Lima Hubungan Kemasyarakatan	Membiasakan bergaul dengan semua teman yang berbeda agama, suku di lingkungan sekolah.	Menunjukkan sikap mau mengalah (bagi yang lebih tua) dan membantu kepada saudara yang lebih tua.
3. Delapan Kebajikan	Bersikap bakti sebagai wujud terima kasih kepada orang tua.	Memiliki tanggung jawab terhadap kebutuhan diri sendiri.

Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa

Buku siswa pendidikan agama Khonghucu untuk jenjang sekolah dasar disajikan dengan berbagai fitur yang menarik dan variatif. Terdapat delapan fitur khas dan digabungkan dengan fitur standar dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan menjadikan buku siswa seperti buku cerita yang nyaman dibaca dan dipahami.

Nama	Fitur	Deskripsi
Aku Ingin Tahu		Materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Disajikan dengan gambar-gambar yang menarik.
Aku Bisa!		Kegiatan atau latihan untuk memantapkan pemahaman peserta didik terhadap materi.
DoReMi		Lagu rohani atau sanjak untuk mengasah kemampuan seni peserta didik dan mengembangkan kecerdasan musik.
Hanyu		Pengenalan cara penulisan, arti, serta pelafalan <i>Hanzi</i> sesuai dengan materi dan dilengkapi dengan latihan.
Ibadah		Penjelasan singkat tentang ibadah yang akan diselenggarakan agama Khonghucu dalam waktu dekat sesuai dengan penanggalan <i>Kongzili</i> dan <i>Yangli</i> .
Kini Kutahu		Rangkuman atau ringkasan materi dalam bentuk bagan untuk mempermudah peserta didik memahami intisari subpelajaran.
Renungan Junzi		Ajakan bagi peserta didik untuk melakukan <i>jingzuo</i> atau duduk tenang untuk merenungkan ayat suci atau <i>Dizigui</i> sebagai bagian dari refleksi diri.
Semua Saudara		Cerita bergambar tentang persahabatan teman-teman lintas agama dalam kegiatan di sekolah dan peringatan hari raya masing-masing agama.

Selain delapan fitur tersebut, masih ada dua poin yaitu:





1. Aktivitas, berisi kegiatan untuk memantapkan pemahaman materi
2. Keluarga Junzi, berisi kegiatan yang wajib dilakukan peserta didik di rumah bersama orang tua. Kegiatan dapat berupa pertanyaan, bercerita atau berkegiatan bersama sesuai dengan tema materi yang sudah dipelajari.

Dalam buku siswa, penulis memilih keluarga tokoh utama, teman-teman Khonghucu dan lintas agama dari berbagai suku di Indonesia. Anak-anak bersekolah di SD Tripusaka. Sebuah sekolah nasional di Surabaya yang terbuka bagi semua pemeluk agama dan suku. Kebersamaan dan kegembiraan anak-anak menumbuhkan rasa toleransi, saling menghormati, saling berbagi cerita tentang keunikan suku dan agama masing-masing. Pergaulan mereka sebagai bukti nyata semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam Indonesia mini.






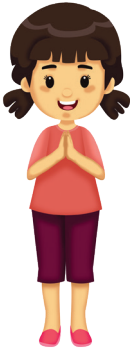
Tokoh Keluarga Utama

			
Ayah Wu Guang Liang	Ibu Lin Aixue	Tokoh Utama Khonghucu Wu Zhenhui	Tokoh Utama Khonghucu Wu Chunfang
Profesi: Dokter	Profesi: Ibu rumah tangga	Usia: 9 tahun	Usia: 7 tahun
		Karakter: Berbakti, patuh, setia kawan, tenang, jago sejarah dan matematika.	Karakter: Manja, sangat ceria (sanguin), cerewet.

Tokoh Khonghucu

	Tokoh Teman Khonghucu Usia: 7 tahun		
			
<p>Guru Ibu Liana</p> <p>Profesi: Guru agama Khonghucu</p>	<p>Yao Rongxin</p> <p>Karakter: Pendiam, pemikir, suka bertanya, menyukai tanaman & binatang.</p>	<p>Melissa Utama</p> <p>Karakter: Ceria, pandai menyanyi dan musik, suka mengomentari temannya.</p>	<p>Yongki Cendana</p> <p>Karakter: Emosional, kurang sabar, suka bertanya, pandai bergaul & suka main bola. Kurang suka belajar di kelas rendah dan mulai terpacu semangat belajarnya di kelas IV.</p>

Tokoh Teman Lintas Agama

Islam	Hindu	Kristen	Katolik	Buddha	Penghayat Kepercayaan
					
<p>Rizky Muhammad (Madura)</p>	<p>Ketut Wiratama (Bali)</p>	<p>Christina Simatupang (Batak)</p>	<p>Johannes Gunawan (Yogyakarta)</p>	<p>Metta Padmawati (Palembang)</p>	<p>Ayu Kanti (Jawa)</p>

Strategi Umum Pembelajaran

Beberapa istilah yang seringkali dipakai saat proses belajar mengajar adalah metode, model, teknik, dan strategi pembelajaran. Secara ringkas menurut KBBI terdapat perbedaan dari keempat hal tersebut.

Rencana yang cermat dalam proses belajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan disebut strategi pembelajaran. Dalam arti yang lebih luas, strategi pembelajaran diawali dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian hingga evaluasi. Metode pembelajaran adalah rangkaian yang bersistem untuk pelaksanaan pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan teknik pembelajaran adalah metode atau sistem yang diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang juga terkait dengan media atau alat pendukung. Ketiga hal tersebut diwujudkan dalam model pembelajaran yaitu pola yang dirancang untuk suatu proses pembelajaran. Dalam pemilihan model pembelajaran ini, pendidik wajib memperhatikan kondisi siswa, jenis materi yang akan disajikan, penilaian yang diharapkan selain tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Beberapa model pembelajaran yang dapat dipilih oleh pendidik untuk menyampaikan materi yang ada di buku siswa, antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran Sainifik (*scientific learning*)

Model pembelajaran saintifik bertujuan agar peserta didik lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Model ini meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar atau mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

2. Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

Metode pembelajaran kooperatif memiliki ciri aktivitas belajar siswa dalam bentuk berkelompok yang heterogen untuk melatih peserta didik berkolaborasi dalam lingkungan yang majemuk.

3. Pembelajaran Berbasis Proyek (*project based learning*)

Proses pembelajaran yang menjadikan kegiatan proyek sebagai objek studi sekaligus sarana belajar. Sebagai objek studi, dilakukan ketika kegiatan proyek dijadikan sumber pengetahuan dalam proses belajar.

4. Pembelajaran Berbasis Masalah (*problem based learning*)

Model pembelajaran berbasis masalah akan mendorong peserta didik untuk mengamati, meneliti, mengkaji, dan memecahkan masalah ter-

sebut. Model ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan khusus terkait pemecahan masalah.

5. Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung adalah strategi untuk melatih siswa agar dalam belajar bisa sesuai dengan pengetahuan deklaratif dan prosedural yang sistematis.

6. Pembelajaran Bermain Peran

Model bermain peran (*Role Playing*) merupakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk memainkan suatu karakter dalam bentuk drama.

Beberapa teknik pengajaran yang dapat digunakan antara lain tersaji dalam tabel berikut:

No	Aktivitas Siswa	Learning Strategy/Assessment Tools	
1	3 Siswa berbicara di depan kelas	Presentation/Presentasi	Identification/Identifikasi
2		Report/Laporan	Puisi/cerita/karangan
5	6 Siswa berinteraksi dengan teman/orang lain	Interview	Talk Show/Discussion
7	8 Siswa menganalisa	Read and Retell	Compare and Contrast
9		Video pembelajaran	
10	Siswa menggunakan media visual	Flash Card/Visual	
11		Mind Map	
12		Maps	
13	Siswa berinteraksi/ beraktivitas melalui kegiatan	Games (dengan alat)	
14		Cover Puzzles	
15		Graffiti Board	
16	Siswa bermain peran	Models/Wayang	
17		Role Play/Memperagakan	
18		Dioramas/Drama pendek	
19		Simulasi	
20	Siswa mengaplikasikan/ mempraktikkan pengetahuan serta keterampilan pada karya dan lingkungan	Parodi=lagu materi	
21		Applied Learning/Action Research	
22		Environment/Service Learning	
23		Membuat karya/makanan	

Gambaran Umum Pembelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS III

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pelajaran	Tujuan Pembelajaran		
	Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
1. Diriku	Peserta didik dapat membiasakan sikap santun dan menghargai waktu dalam kehidupan sehari-hari.	Peserta didik dapat menunjukkan dan membiasakan sikap saling mengasihi sesama manusia dan dapat membuat jadwal harian sebagai sarana untuk mengembangkan benih kebajikan yang ada pada dirinya.	Peserta didik dapat mengetahui adanya benih kebajikan karunia Tian dalam dirinya.
2. Baktiku pada Leluhur	Peserta didik dapat menunjukkan sikap sepenuh hati dalam melaksanakan sembahyang kepada leluhur.	Peserta didik dapat melaksanakan sembahyang kepada leluhur dan menyusun perlengkapan sembahyang di altar leluhur.	Peserta didik dapat mengetahui tujuan dan makna serta dapat mengenal perlengkapan sembahyang kepada leluhur.
3. Aku Beriman	Peserta didik dapat menerapkan sikap dari <i>Bachengzhengui</i> (Delapan Pengakuan Iman) sebagai pokok ajaran agama Khonghucu.	Peserta didik dapat menghafal <i>Bachengzhengui</i> (Delapan Pengakuan Iman) sebagai pokok ajaran agama Khonghucu.	Peserta didik dapat mengetahui <i>Bachengzhengui</i> (Delapan Pengakuan Iman) sebagai pokok ajaran agama Khonghucu.
4. Kesukaan Dalam Hidup	Peserta didik dapat bersikap sesuai dengan kesukaan membawa faedah yang terdapat dalam kitab <i>Sishu</i> dalam kehidupan sehari-hari.	Peserta didik dapat menyebutkan dan dapat membedakan tiga kesukaan membawa faedah dan tiga kesukaan membawa celaka yang terdapat dalam kitab <i>Sishu</i> .	Peserta didik dapat mengetahui tiga kesukaan membawa faedah dan tiga kesukaan membawa celaka yang terdapat dalam kitab <i>Sishu</i> .

5. Teladan Nabi Kongzi	Peserta didik dapat bersikap sesuai dengan pribadi luhur Nabi Kongzi.	Peserta didik dapat menceritakan kisah menjelang wafat Nabi Kongzi dan menyebutkan tanda-tanda menjelang wafat Nabi Kongzi.	Peserta didik dapat mengetahui pribadi luhur Nabi Kongzi, kisah menjelang wafat Nabi Kongzi dan meyakini tanda-tanda menjelang wafat Nabi Kongzi.
6. Teladan Murid Nabi Kongzi	Peserta didik dapat bersikap sesuai dengan teladan keempat murid Nabi Kongzi.	Peserta didik dapat menceritakan kembali kisah keempat murid utama Nabi Kongzi.	Peserta didik dapat mengenal keempat murid utama Nabi Kongzi beserta sifat-sifat yang patut diteladani.

Pelajaran	Sub Pelajaran
1. Diriku	A. Watak Sejati Menurut Mengzi
	B. Watak Sejatiku
	C. Perilakuku
	D. Jalan Suciku
2. Baktiku pada Leluhur	A. Sembahyang pada Leluhur
	B. Perlengkapan Altar Leluhur
3. Aku Beriman	A. Delapan Pengakuan Iman
	B. Penerapan Delapan Pengakuan Iman
4. Kesukaan Dalam Hidup	A. Kesukaan Membawa Faedah
	B. Kesukaan Membawa Celaka
5. Teladan Nabi Kongzi	A. Lima Sikap Rendah Hati
	B. Akhir Perjalanan Hidup Nabi Kongzi
6. Teladan Murid Nabi Kongzi	A. Bakti Zengzi
	B. Kesederhanaan Yan Hui
	C. Kesetiaan Zi Gong
	D. Keberanian Zi Lu

B. PEMETAAN HUBUNGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA POKOK MATERI

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN													
	SEMESTER 1						SEMESTER 2							
	1		2		3		4		5		6			
	A	B	C	D	A	B	A	B	A	B	A	B	C	D
Sejarah suci	✓	✓												
Kitab suci								✓	✓				✓	✓
Keimanan														
Tata Ibadat														
Perilaku Junzi														

C. PEMETAAN KEBERADAAN HUBUNGAN MATERI PELAJARAN DENGAN MATA PELAJARAN LAIN

Mata Pelajaran	SEMESTER 1				SEMESTER 2		
	Pelajaran 1, Diriku	Pelajaran 2. Baktiku Pada Leluhur	Pelajaran 3. Aku Beriman	Pelajaran 4. Kesuksesan Dalam Hidup	Pelajaran 5. Teladan Nabi Kongzi	Pelajaran 6. Teladan Murid Nabi Kongzi	
Pendidikan Kewarganegaraan	√		√		√	√	
Bahasa Indonesia	√	√	√		√	√	
Matematika	√					√	
Seni Budaya dan Prakarya	√	√	√	√	√	√	
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	√		√				
Pendidikan IPA			√	√		√	
Pendidikan IPS		√	√	√	√		

Skema Pembelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS III

A. SARAN PERIODE/WAKTU PEMBELAJARAN DAN KATA KUNCI (SEMESTER 1)

PELAJARAN	SUB PELAJARAN	IBADAH	PERTEMUAN	PERKIRAAN PELAKSANAAN	JAM PELAJARAN	KEGIATAN
1. Diriku	A. Watak Sejati Menurut Mengzi	Tanggal 1 Kongzili	I	Juli minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	B. Watak Sejatiku		II	Juli minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	0		III	Juli minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran
			IV	Agustus minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
			V	Agustus minggu ke-2	3 JP	ULANGAN HARIAN I
	C. Perilakuku	Tanggal 15 Kongzili	VI	Agustus minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
			VII	Agustus minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	D. Jalan Suciku	Jingheping	VIII	September minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	0		IX	September minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
			X	September minggu ke-3	3 JP	ULANGAN TENGAH SEMESTER I
2. Baktiku Kepada Leluhur	A. Sembahyang pada Leluhur	Zhongqiu	XI	September minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
			XII	Oktober minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	B. Perlungkapan Altar Leluhur	Hari Lahir Nabi	XIII	Oktober minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
	0		XIV	Oktober minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
			XV	Oktober minggu ke-4	3 JP	ULANGAN HARIAN II
	A. Delapan Pengakuan Iman	11	XVI	November minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
3. Aku Beriman		12	XVII	November minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
	B. Penerapan Delapan Pengakuan Iman	13	XVIII	November minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		14	XIX	November minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran

B. SARAN PERIODE/WAKTU PEMBELAJARAN DAN KATA KUNCI (SEMESTER 2)

PELAJARAN	SUB PELAJARAN	IBADAH	PERTEMUAN	PERKIRAAN PELAKSANAAN	JAM PELAJARAN	KEGIATAN
4.	A. Kesukaan yang Membawa Feedah	Tahun Baru Imlek/ Kongzili	I	Januari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
			II	Januari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
Kesukaan Dalam Hidup	B. Kesukaan yang Membawa Celaka		III	Januari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
			IV	Januari minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran
0			V	Februari minggu ke-1	3 JP	ULANGAN HARIAN I
			VI	Februari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
5.	A. Lima Sikap Rendah Hati		VII	Februari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
			VIII	Februari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
Teladan Nabi Kongzi	B. Akhir Perjalanan Hidup Nabi Kongzi	Hari Wafat Nabi	IX	Maret minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
			X	Maret minggu ke-2	3 JP	ULANGAN TENGAH SEMESTER II
0	A. Bakti Zengzi	Qingming	XI	Maret minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
			XII	Maret minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
6.	B. Kesederhanaan Yan Hui		XIII	April minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
			XIV	April minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
Teladan Murid Nabi Kongzi	C. Kesetiaan Zi Gong		XV	April minggu ke-3	3 JP	ULANGAN HARIAN II
			XVI	April minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
0	D. Keberanian Zi Lu	Duanyang	XVII	Mei minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
			XVIII	Mei minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
0			XIX	Mei minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
			XX	Mei minggu ke-4	3 JP	ULANGAN AKHIR SEMESTER II

Catatan : Untuk rentang jam pembelajaran guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

Rangkuman Isi Buku Teks Pelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS III

Pelajaran 1. Diriku					
BAGIAN	FITUR	1A. Watak Sejati Menurut Mengzi	1B. Watak Sejati	1C. Perilaku	1D. Jalan Suci
Isi Bab	Aku Ingin Tahu	<ul style="list-style-type: none"> • Siapa itu Yasheng Mengzi. • Prinsip moral Mengzi mengenai watak sejati. 	Watak sejati dalam diri manusia.	Menghargai waktu untuk mengembangkan Watak Sejati.	Satya dan tepa salira sebagai Jalan Suci Nabi Kongzi.
	Renungan Junzi	Rén zhī chū, xìng běn shàn; xìng xiāng jìn, xì xiāng yuǎn. 人之初,性本善,性相近,习相远.	Mèng zǐ zhě, qǐ piān zhǐ; jiǎng dào dé, suǒ rén yì. 孟子者,七篇止,讲道德,说仁义.	Zhāo qǐ zǎo, yè mián chí; lǎo yǐ zhī, xī cǐ shí. 朝起早,夜眠迟,老易至,惜此时.	Fán shì rén, jīe xū ài; tiān tóng fù, dì tóng zài. 凡是人,皆须爱,天同覆,地同载.
Refleksi	Aku Bisa	Membuat 1 bait puisi tentang kebajikan Yasheng Mengzi.	Melengkapi perbuatan sesuai dengan watak sejati untuk diterapkan pada keluarga dan kawan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencentang gambar yang sesuai dan tidak sesuai watak sejati. • Mencari hanzi dari daftar pinyin. 	Menuliskan ayat tentang satya dan tepa salira dari Kitab Suci.
	Aktivitas	Membuat poster tentang perjalanan hidup Yasheng Mengzi dan menemukan kata-kata tersembunyi dari kumpulan huruf.	Mempresentasikan tugas mengisi tabel dan mengumpulkan gambar yang mencerminkan pribadi Junzi dan Xiaoren.	Mencari gambar kegiatan menghargai waktu dan menyia-nyiaakan waktu.	Menulis kejadian yang berhubungan dengan satya dan tepa salira di lingkungan sekitar.
Asesmen	Keluarga Junzi	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca puisi tentang Mengzi yang sudah dibuat. • Membaca kitab Mengzi IIA:6.1-6.7 bersama dengan orang tua. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan tentang watak sejati kepada orang tua. • Melaksanakan sembahyang Chuyi (1 Kongzili) bersama orang tua. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kegiatan selama sehari kepada orang tua. • Membuat jadwal kegiatan dalam satu minggu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan tentang satya dan tepa salira. • Menggambar Muduo bersama orang tua.
	Kini Kutahu	Perjalanan Hidup Mengzi	Watak Sejati Junzi	Perilaku	Jalan Suci umat Khonghucu
Pengayaan	Hanyu	Mèngzi 孟子	Xíng xìng : Watak Sejati Junzi 君子: Manusia yang berbudi pekerti luhur	Zǎo ān 早安 : Selamat Pagi Wǎn ān 晚安: Selamat Malam	Zhōngshù 忠恕: Satya dan Tepa Salira
	DoReMi	Muliaiah Tuhan	Watak Sejati	Arti Hidup	Satya dan Tepa Salira
	Ibadah	Chuyi (Sembahyang tanggal 1 Kongzili)	-	Shiwu (Sembahyang Rutin 15 Kongzili)	Jingheping
	Semua Saudara	Sikap bermusyawarah.	Membangun semangat mau berjuang dan kepedulian.	Menghargai waktu berdoa agama lain.	Hari Sumpah Pemuda dan 5 fakta tentang Indonesia.

Pelajaran 2. Baktiku pada Leluhur

BAGIAN	FITUR	2A. Sembahyang pada Leluhur	2B. Perlengkapan Altar Leluhur
Isi Bab	Aku Ingin Tahu	Mengetahui siapa itu leluhur dan sembahyang pada leluhur.	Detail tentang susunan dan perlengkapan altar leluhur.
	Renungan Junzi	Sāng sān nián, cháng bēi yè; jū chù biān, jū ròu jué. 喪三年, 常悲咽; 居處變, 酒肉絕.	Sāng jīn lì, jī jīn chéng; shì sǐ zhě, rú shì shēng. 喪盡禮, 祭盡誠; 事死者, 如事生.
Refleksi	Aku Bisa	Melengkapi tabel sembahyang kepada leluhur.	Menarik garis pada urutan yang tepat dari perlengkapan altar leluhur.
	Aktivitas	Menceritakan kegiatan saat melakukan sembahyang Qingming.	Mencari gambar perlengkapan sembahyang leluhur
Asesmen	Keluarga Junzi	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan cerita tentang leluhur dari orang tua. Menulis puisi tentang kecintaan kepada leluhur. 	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya kepada orang tua mengenai leluhur masing-masing, susunlah dalam bentuk silsilah. Menyusun perlengkapan sembahyang di altar leluhur bersama orang tua.
	Kini Kutahu	Sembahyang pada Leluhur	Perlengkapan Sembahyang di Altar Leluhur
Pengayaan	Hanyu	Yéyé 爷爷: Kakek Nǎinai 奶奶: Nenek	Xiāng 香: dupa
	DoReMi	Cai Ping (Rumput Ping)	Dengar Doaku
	Ibadah	Zhongqiu	Kelahiran Nabi Kongzi
	Semua Saudara	-	Mengerti tempat ibadah 6 agama.

Pelajaran 3. Aku Beriman

BAGIAN		FITUR	3A. Delapan Pengakuan Iman	3B. Penerapan Delapan Pengakuan Iman
Isi Bab	Aku Ingin Tahu	Aku Ingin Tahu	Mengenal Delapan Pengakuan Iman/Bāchéngzhēnguī 八誠箴規 dalam agama Khonghucu.	Penerapan Delapan Pengakuan Iman/Bāchéngzhēnguī 八誠箴規 pada diri sendiri, sesama dan keluarga.
Refleksi	Renungan Junzi	Renungan Junzi	Qīn suǒ hào, lì wèi jù; qīn suǒ wù, jīn wèi qù. 亲所好, 力为具; 亲所恶, 谨为去.	Shēn yǒu shāng, yí qīn yǒu; dé yǒu shāng, yí qīn xiū. 身有伤, 貽亲忧; 德有伤, 貽亲羞.
	Aku Bisa	Aku Bisa	Membaca Delapan Pengakuan Iman/Bāchéngzhēnguī 八誠箴規.	Menuliskan perilaku yang sesuai dengan Delapan Pengakuan Iman/Bāchéngzhēnguī 八誠箴規.
Asesmen	Aktivitas	Aktivitas	Menuliskan penerapan Delapan Pengakuan Iman / Bāchéngzhēnguī 八誠箴規 dalam kehidupan sehari-hari dan mempresentasikannya.	-
	Keluarga Junzi	Keluarga Junzi	Menuliskan perbuatan baik dan buruk serta membaca ayat suci pada kitab Lunyu VII:6.	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan gerakan Delapan Pengakuan Iman/Bāchéngzhēnguī 八誠箴規 di hadapan orang tua. • Menceritakan sikap bakti dalam perilaku hidup sehari-hari.
	Kini Kutahu	Kini Kutahu	Teks Delapan Pengakuan Iman/Bāchéngzhēnguī 八誠箴規	Penerapan Delapan Pengakuan Iman/Bāchéngzhēnguī 八誠箴規
Pengayaan	Hanyu	Hanyu	-	Bāchéngzhēnguī 八誠箴規
	DoReMi	DoReMi	Kuatkanlah Imanku	-
	Ibadah	Ibadah	-	Dongzhi
	Semua Saudara	Semua Saudara	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap saling menghargai. • Membaca puisi yang berjudul "Kelas Kita Seperti Sepiring Gado-Gado". • Mewarnai gambar teman-teman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh sikap iman dalam beribadah. • Membangun bakti pada negara dengan mengikuti upacara bendera dengan khidmat.

Pelajaran 4. Kesukaan dalam Hidup

BAGIAN	FITUR	4A. Kesukaan yang Membawa Faedah	4B. Kesukaan yang Membawa Celaka
Isi Bab	Aku Ingin Tahu	Mengerti tiga kesukaan membawa faedah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	Mengerti tiga kesukaan membawa celaka dan cara menghindarinya.
Refleksi	Renungan Junzi	Dào rén shàn, jí shì shàn; rén zhī zhī, yù sī miǎn. 道人善, 即是善; 人之之, 愈思勉.	Yáng rén è, jí shì è; jí zhī shèn, huò qiè zuò. 杨人恶, 即是恶; 疾之甚, 祸且作.
	Aku Bisa	Melengkapi tabel kesukaan membawa faedah.	Melengkapi tabel kesukaan membawa celaka.
	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hobi yang menggembarakan orang lain. • Memberi tanda centang pada kesukaan membawa faedah. 	Menuliskan kebiasaan buruk beserta solusinya.
Asesmen	Keluarga Junzi	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan tentang perhitungan tahun Kongzili kepada orang tua. • Melakukan Xinnian baigui. 	Mengisi tabel kebiasaan buruk dan menemukan solusi perbaikan bersama orang tua.
	Kini Kutahu	Kesukaan yang membawa faedah	Kesukaan yang membawa celaka
	Hanyu	Zhì 智: Kebijaksanaan	Lǐ 礼: Kesusilaan
	DoReMi	Membina Diri	Ikan dan Tapak Beruang
Pengayaan	Ibadah	Tahun Baru Imlek/Kongzili	-
	Semua Saudara	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan salam keimanan semua agama di Indonesia. • Mempelajari seni budaya Indonesia. 	Menuliskan larangan-larangan dari agama lain berdasarkan hasil wawancara kepada teman-teman.

Pelajaran 5. Teladan Nabi Kongzi

BAGIAN	FITUR	5A. Lima Sikap Rendah Hati	5B. Akhir Perjalanan Hidup Nabi Kongzi
Isi Bab	Aku Ingin Tahu	Penjelasan lima sikap rendah hati yang merupakan pribadi luhur Nabi Kongzi.	<ul style="list-style-type: none"> Kisah akhir perjalanan hidup Nabi Kongzi. Tanda-tanda akhir hidup Nabi Kongzi.
	Renungan Junzi	Xíng gāo zhě, míng zì gāo; rén suǐ zhòng, fēi mào gāo. 行高者, 名自高; 人所重, 非貌高.	Kitab Liji IIA (Tan Gong II) 21
Refleksi	Aku Bisa	Menunjukkan sikap lima sikap rendah hati.	Memberikan tanda centang pada jawaban yang sesuai dengan cerita.
	Aktivitas	Mengerjakan teka teki silang.	Melengkapi paragraf.
Asesmen	Keluarga Junzi	Mengajak teman atau tetangga untuk bermain bersama. Menyanyikan lagu "Jalan Yang Benar" di hadapan orang tua.	<ul style="list-style-type: none"> Meminta orang tua untuk menceritakan kisah akhir hidup Nabi Kongzi. Mengunjungi teman atau tetangga yang sedang merayakan hari raya.
	Kini Kutahu	Lima Sikap Rendah Hati Nabi Kongzi	Tanda-tanda Akhir Hidup Nabi Kongzi.
Pengayaan	Hanyu	Kǒngzǐ 孔子	Qǐlín 麒麟
	DoReMi	Jalan Yang Benar	Puisi Hari Wafat Nabi Kongzi
	Ibadah	-	Hari Wafat Nabi Kongzi dan bermain peran bersama.
	Semua Saudara	Menumbuhkan rasa cinta persaudaraan melalui tindakan.	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan selamat hari raya kepada teman yang berbeda agama. Bermain Papan Permainan Toleransi.

Pelajaran 6. Teladan Murid Nabi Kongzi

BAGIAN	FITUR	6A. Bakti Zengzi	6B. Kesederhanaan Yan Hui	6C. Kesetiaan Zi Gong	D. Keberanian Zi Lu
Isi Bab	Aku Ingin Tahu	Kisah bakti Zengzi.	Kisah kesederhanaan Yan Hui.	Kisah kesetiaan Zi Gong.	Kisah keberanian Zi Lu.
Refleksi	Renungan Junzi	Dōng zé wēn, xià zé qīng; chén zé shěng, hūn zé dīng 冬则温,夏则清;晨则省,昏则定.	Yī guì jié, bù guì huá; shàng yī fēn, xià chén jiā. 衣贵洁,不贵华;上称分,下称家.	Wèn yú kǒng, wén guò xīn, zhī liàng shì, jiàn xiāng qīn. 问舆恐,问过欣.直谅士,渐相親.	Wù zì bào, wù zì qī; shèng yú xián, kě xún zhì. 勿自暴,勿自弃;圣贤贤,可驯致.
	Aku Bisa	Menunjukkan teladan Zengzi melalui gambar.	Menuliskan teladan sikap Yan Hui.	Mengisi perbuatan jujur kepada orangtua, guru dan teman.	Mewarnai gambar Zi Lu.
Asesmen	Aktivitas	Membuat lembar data diri Zengzi.	Membuat pembatas kitab.	Melakukan wawancara tentang kejujuran.	Menceritakan pengalaman pribadi dalam menerapkan sikap berani yang tepat.
	Keluarga Junzi	Meminta bantuan orang tua untuk mengambil foto diri saat sembahyang di makam.	Membuat celengan dari kaleng bekas. • Membangun kebiasaan diri untuk menabung.	Membuat peraturan di rumah bersama orangtua dan melaksanakannya.	Menceritakan tentang Zi Lu kepada orang tua dan membuat origami topi ksatria.
Pengayaan	Kini Kutahu	Bakti Zengzi	Kesederhanaan Yan Hui	Kesetiaan Zi Gong	Keberanian Zi Lu
	Hanyu	Xiào 孝: Bakti Zéngzi 曾子	Yán Hui 顏回	Xin 信: Dapat Dipercaya Zi Gong 子貢	Zi Lu 子路
	DoReMi	Laku Bakti	Hanya Awan Bertalu	Kembali ke Hati	Rintangan Hidup
	Ibadah	Qīngmíng	-	-	Duanyang
Semua Saudara	Sikap bakti kepada negara Indonesia.	Merayakan ulang tahun secara sederhana.	• Kesadaran membantu sesama tanpa memandang perbedaan. • Membaca puisi yang berjudul "Indonesia dan Perbedaannya".	Mengetahui informasi mengenai Hari Kebangkitan Nasional.	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III

Penulis : Sienny Vivi Irawati, Rika Lisnia Putri

ISBN : 978-602-244-839-6

Panduan Khusus



Daftar Pelajaran



1. Diriku



2. Baktiku Pada Leluhur



3. Aku Beriman



4. Kesukaan Dalam Hidup



5. Teladan
Nabi Kongzi



6. Teladan
Murid Nabi Kongzi

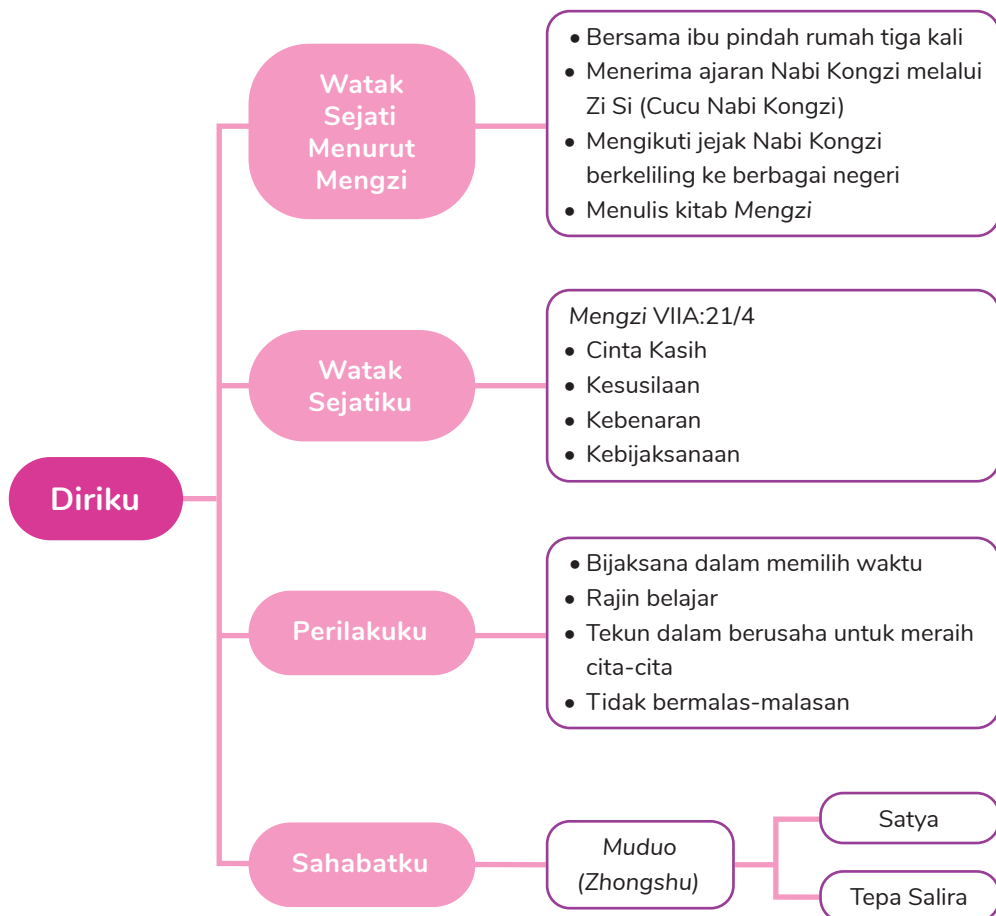
Pelajaran 1

Diriku



Kalian mampu

- Mengetahui adanya benih kebajikan karunia *Tian*
- Membiasakan sikap disiplin menghargai waktu
- Membuat jadwal harian yang ditepati
- Menunjukkan sikap saling mengasihi sesama manusia



Ringkasan Materi

1A. Watak Sejati Menurut Mengzi

Mengzi lahir pada tahun 372 SM pada Zaman Negara-negara Berperang.

Masa Kecil Mengzi:

- Ayah meninggal saat Meng Ke masih balita, sehingga dibesarkan oleh ibunya sebagai orang tua tunggal.
- Ibu membawa Meng Ke pindah rumah tiga kali untuk mendapatkan lingkungan yang baik.

Masa Remaja Mengzi:

- Mengenal ajaran Nabi Kongzi dari para murid Zi Si (Cucu Nabi Kongzi).

Masa Dewasa:

- 40 tahun berkeliling negeri untuk memberikan nasehat tentang mengatur negara kepada para raja dan pejabat.

- Mengajar para murid (312 SM).
- Menulis Kitab Mengzi.

Wafat pada tahun 289 SM.

1A. Watak Sejatiku

Manusia dibekali benih-benih kebajikan sejak dalam kandungan ibu. Benih-benih kebajikan itu dinamakan Watak Sejati.

Watak Sejati manusia menurut Yasheng Mengzi:

- Cinta Kasih
- Kebenaran
- Kesusilaan
- Kebijaksanaan

1C. Perilakuku

Watak Sejati manusia tidak berguna jika tidak dikembangkan. Salah satu cara mengembangkan Watak Sejati adalah menghargai waktu.

Contoh perilaku menghargai waktu, yaitu:

- Bangun pagi agar tidak terlambat ke sekolah.
- Tidur tidak terlalu malam.
- Bermain tidak terlalu sore.
- Mengerti kapan waktunya belajar.
- Bijaksana dalam memilih waktu bermain.
- Rajin belajar di sekolah.
- Tekun berusaha untuk meraih cita-cita.
- Tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas.

1D. Sahabatku

Jalan Suci Nabi Kongzi adalah Satya dan Tega Salira.

Satya:

- Mengatur perbuatan atau perkataan.
- Hati yang bersih dan berterus terang.
- Berbuat tanpa pamrih dan berpikiran terbuka.
- Berpegang teguh pada kebenaran.

Tega Salira:

- Yang baik diteladani dan dilakukan kepada orang lain.
- Yang buruk jangan dilakukan kepada orang lain.

PANDUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS III

Pelajaran 1. Diriku
1A. Watak Sejati Menurut Mengzi

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Peserta didik dapat meneladani sikap bajik Yasheng Mengzi.	Peserta didik dapat mengenal siapa itu Mengzi saat dewasa.	Peserta didik dapat membuat karya seni sesuai dengan kisah Yasheng Mengzi.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

Pertemuan I	Pertemuan II
<ul style="list-style-type: none"> Selain Nabi Kongzi, siapa lagi orang yang berjasa dalam agama Khonghucu? Apakah kalian tahu, setelah Nabi Kongzi ada seorang penerus Nabi? Pernahkah kalian mendengar kisah masa kecil Mengzi? 	<ul style="list-style-type: none"> Apa saja Watak Sejati manusia? Siapakah yang menuliskan bahwa Watak Sejati manusia ada empat?

Pemantik/Pemanasan

Jingzuo (Duduk Tenang)

Guru mengajak peserta didik duduk diam dan merenungkan apa yang dibacakan oleh guru.

Renungan

Anak-anak yang baik, mari kita tenangkan hati dan pikiran, renungkanlah sesuatu yang sering terjadi di lingkungan kita. Sering kali kita mendengar atau membaca berita tentang orang hilang. Tidak lama kemudian ada berita juga bahwa orang tua yang hilang tersebut telah ditemukan dan kembali ke rumah keluarganya.

Pernahkah kalian pikirkan mengapa orang tua tersebut bisa ditemukan dan kembali ke keluarganya?

Media Pembelajaran

Kitab Suci, papan tulis, pemutar audio, atau media lain yang dibutuhkan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca biodata Yasheng Mengzi pada buku siswa dan bisa memberikan pertanyaan:
 - Ingatkah kalian tentang Mengzi?
 - Kisah apa yang kalian ingat dari Mengzi?
- Guru mengajak peserta didik bermain peran bergantian membaca komik tentang anak yang hilang dan dapat bertanya kepada peserta didik tentang pesan moral yang didapat setelah membaca komik tersebut.
- Guru mengajak peserta didik untuk membuka Kitab Mengzi VIA:6.7.
- Guru dapat mengingatkan peserta didik tentang materi sebelumnya dan memberikan informasi bahwa Watak Sejati yang sudah dipelajari dijelaskan oleh Mengzi.
- Guru menjelaskan tentang Watak Sejati menurut Yasheng Mengzi.
- Guru mengajak peserta didik untuk membuka kembali Kitab Mengzi VIA:2.1-2.3 dan bertanya maksud dari ayat-ayat tersebut, yaitu:
 - Watak Sejati manusia adalah baik.
 - Jika manusia berbuat tidak baik, itu bukan Watak Sejatinya melainkan emosi atau kesalahannya.
- **Jawablah!**
 - Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik:
 - Apa yang terjadi jika manusia kehilangan watak sejatinya?
 - Jawaban: Saat kehilangan Watak Sejati artinya kita akan melupakan sifat-sifat manusiawi kita seperti kasih sayang kepada saudara, orang tua dan sesama, kita tidak mengindahkan peraturan, berperilaku yang tidak sopan dan tidak tahu malu bahkan mengabaikan hal-hal yang benar.
 - Bagaimana cara merawat Watak Sejati?
 - Jawaban: Dengan banyak membaca kitab suci, mendengarkan nasehat dan terus belajar mengasah diri dan kemampuan serta mau terbuka pada pendapat orang lain.
 - Guru boleh memberikan penghargaan bagi peserta didik yang berani menjawab.
- **Baca Yuk!**
 - Guru bersama-sama dengan peserta didik membaca Kitab Mengzi IIA:6.6-6.7 dan bertanya kepada peserta didik arti dari ayat tersebut.
 - Guru dapat menjelaskan arti dari ayat tersebut, misalnya:
 - Watak Sejati adalah milik masing-masing manusia, maka tiap individu lah yang paling bisa mengerti bagaimana cara mengembangkannya. Kita harus berusaha sekuat mungkin agar Watak Sejati yang ada di dalam diri kita dapat kita kembangkan sendiri.
- Guru mengajak peserta didik untuk memahami penjelasan mengenai Kalender Masehi dan Kalender Kongzili.
- Guru bisa membantu menjelaskan bahwa tahun Sebelum Masehi adalah tahun yang dihitung sebelum kelahiran Yesus Kristus dan perhitungannya mundur sedangkan tahun Masehi adalah tahun yang dihitung setelah kelahiran Yesus Kristus dan perhitungannya maju (opsional).

- Jawablah!
- Pertanyaan di kolom ini boleh dijadikan latihan.
 - Berapa tahun jarak kelahiran Yasheng Mengzi dengan Nabi Kongzi?
 - Jawaban: $551 - 372 = 179$ tahun
 - Apakah yang dimaksud tahun 372 SM? Gambarkan dengan garis bilangan!
 - Jawaban:

Kalender Masehi



- Tahun berapa kelahiran kalian menurut kalender Kongzili?
- Jawaban: Sesuaikan dengan masing-masing anak, dihitung dari tahun lahir anak ditambah 551.

Langkah Alternatif

Sebagai langkah alternatif, guru dapat menggunakan metode diskusi kelompok mengenai pandangan mereka tentang Mengzi dan ajarannya mengenai Watak Sejati manusia. Ajak peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dan memberitahukan sudut pandang mereka tentang Watak Sejati manusia berdasarkan pengalaman hidup yang mereka alami sehari-hari.

Penanganan Khusus

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

- Selain dengan metode tutor sebaya, bagi peserta didik yang kesulitan memahami dapat diajak bermain peran membaca komik sambil mendorong peserta didik untuk membayangkan apa yang akan dilakukan saat mengalami kejadian dalam cerita komik tersebut.

Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (Advanced)

- Bagi peserta didik yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, guru dapat memberi tugas membuat *mind map*/peta pikiran tentang Mengzi.

Aktivitas Refleksi

Renungan Junzi

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca kata-kata yang terdapat pada fitur Renungan Junzi:
 - Mengzi adalah nama kehormatan dari Meng Ke. Mengzi adalah siswa yang sangat teguh mempelajari ajaran Nabi Kongzi.
- Peserta didik merenungkan setiap kalimat dari ayat tersebut dengan dibantu oleh guru.

Aku Bisa

- Peserta didik membuat sebuah puisi untuk menggambarkan kebajikan Yasheng Mengzi.

Kegiatan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengerjakan tugas pada kegiatan yaitu membuat poster mengenai perjalanan hidup Yasheng Mengzi.
- Setelah itu peserta didik dapat melakukan kegiatan mencari kata yang terdapat pada buku siswa.

Keluarga Junzi

- Peserta didik membacakan puisi yang dibuatnya di hadapan orang tua.
- Peserta didik membaca Kitab Mengzi IIA:6.6-6.7 bersama orang tua.

Kunci Jawaban Kegiatan Mencari Kata

N	Y	K	B	T	Z	K	V	D	Z	A	K	X	K	Y
H	C	I	E	M	M	N	A	I	V	H	D	I	E	Z
A	F	J	J	B	O	K	T	D	W	C	K	Q	B	V
N	A	B	U	J	E	H	E	L	E	H	Z	V	I	Z
N	M	O	M	N	P	N	P	R	I	K	K	T	J	W
B	E	C	A	F	Z	A	A	I	R	I	O	Y	A	A
H	N	H	U	K	Q	I	S	R	P	B	N	Z	K	T
E	G	U	J	N	L	N	A	Q	A	O	G	K	S	A
N	Z	Y	A	X	Z	M	L	N	Y	N	Z	U	A	K
R	I	I	H	J	R	O	I	I	A	Z	I	O	N	I
K	T	H	J	B	X	T	R	W	A	U	L	L	A	H
S	W	K	C	I	N	T	A	K	A	S	I	H	A	C
Y	H	K	E	K	E	S	U	S	I	L	A	A	N	C
S	H	I	W	U	V	Z	H	Y	U	K	J	H	H	C
I	S	P	I	Q	V	H	T	L	M	W	H	T	T	T

Penilaian

Sikap	Teknik	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Rubrik Observasi

Rubrik Observasi Sikap: Teladan Mengzi

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menunjukkan sikap mau belajar seperti Mengzi.				
2.	Menghormati dan mengagumi Nabi Kongzi seperti Mengzi.				
3.	Menghayati dalam menyanyikan lagu "Mulialah Tuhan".				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran Observasi Sikap (Lampiran 1)

Keterangan skor:

4 = Selalu 3 = Jarang
 2 = Kadang-kadang 1 = Tidak pernah
 Skor maksimal = 4 x Jumlah poin aspek yang diukur
 Nilai maksimal = 100

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

$$N = (\text{Skor pencapaian} : \text{Skor maksimal}) \times 100$$

Penilaian

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Peserta didik mempelajari kisah keteladanan	Watak Sejati Menurut Mengzi	C1	Menyebutkan biodata Yasheng Mengzi.	1,2
2.	dan prinsip-prinsip moral yang ditegakkan kembali oleh		C1	Memberikan contoh tentang Watak Sejati.	3,4
3.	Mengzi tentang Watak Sejati (Xing).		C1	Menghitung tahun dalam kalender Masehi dan Kongzili.	5

Lembar Soal

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Tahun berapakah Mengzi dilahirkan?
 - a. 372 SM
 - b. 551 SM
 - c. 2021
2. Kitab apa yang ditulis oleh Mengzi?
 - a. Lunyu
 - b. Zhongyong
 - c. Mengzi
3. Di bawah ini yang merupakan cerminan dari Watak Sejati Ren (Cinta Kasih) adalah
 - a. Rasa hati berbelas kasihan
 - b. Rasa hati malu dan tidak suka
 - c. Rasa hati hormat dan mengindahkan
4. Rasa hati membenarkan dan menyalahkan adalah cerminan dari
 - a. Ren (Cinta Kasih)
 - b. Yi (kebenaran)
 - c. Zhi (kebijaksanaan)
5. Tahun ini adalah tahun 2021, maka tahun dalam kalender Kongzili adalah tahun
 - a. 2571
 - b. 2572
 - c. 2573

Nilai = Jawaban benar x 20

Nilai Maksimal = 100

Penilaian

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja		
	Instrumen	Rubrik Penilaian Hanyu (Lampiran 2)	Rubrik Penilaian Kegiatan	Rubrik Penilaian Keluarga Junzi

Rubrik Penilaian Menulis Hanzi (Lampiran 2)

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Mengikuti petunjuk penulisan.				
2.	Menulis dengan lengkap.				
3.	Penyajian yang rapi, direpresentasikan pada lembar kerja yang bersih.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Keterangan skor:

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor maksimal = 4 x Jumlah poin aspek yang diukur

Nilai maksimal = 100

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

$N = (\text{Skor pencapaian} : \text{Skor maksimal}) \times 100$

Rubrik Penilaian Kegiatan: Membuat Poster

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Penyajian kisah hidup Yasheng Mengzi tersusun berurutan, lengkap, dan rapi.				
2.	Kreatifitas menghias poster.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Keluarga Junzi: Membaca Puisi dan Membaca Kitab

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Menghayati dalam membaca puisi pribadi tentang Mengzi.				
2.	Menemukan ayat dalam Kitab Mengzi IIA:6/1-7.				
3.	Membaca ayat dengan benar.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rentang Predikat (Lampiran 4)

Rentang untuk menentukan predikat ditentukan dengan bergantung pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di satuan pendidikan masing-masing untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti.

Dihitung dengan rumus:

$$\text{Rentang Predikat} = (\text{Nilai Maksimum} - \text{KKM}) : 3$$

Keterangan:

Angka 3 pada rumus diperoleh dari jumlah predikat selain D yaitu A, B, dan C
 Contoh: Suatu sekolah berdasarkan hasil analisis menentukan KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti adalah 70 berarti predikat cukup dimulai dari nilai 70.

Maka, Rentang Predikat = $(100 - 70) : 3 = 10$

Rentang Predikat nilainya 10, maka rentang predikatnya sebagai berikut:

KKM	Panjang Interval	Rentang Predikat			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
70	10	$90 \leq A < 100$	$80 \leq B < 90$	$80 < C \leq 70$	$D < 70$

Pada contoh di atas, rentang predikat untuk predikat A, B dan C rentang predikatnya 10.

Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik yang belum tuntas dapat menulis rangkuman mengenai materi yang harus diperbaiki dan guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dimengerti kemudian memberikan tugas untuk memastikan bahwa peserta didik sudah mengerti mengenai materi yang harus diperbaiki. Peserta didik yang sudah tuntas materi dapat diberikan kegiatan pengayaan seperti latihan soal, membaca, atau pemberian tugas.

Kini Kutahu	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengetahui peta konsep dari pelajaran 1A pada fitur Kini Kutahu pada buku siswa.
Hanyu	<ul style="list-style-type: none"> • Pada fitur Hanyu di buku siswa, peserta didik menulis Mèngzi 孟子. Guru memberitahu bagaimana cara menulis hanzi dengan tepat sesuai dengan goresan-goresannya. <ul style="list-style-type: none"> - Jika guru belum menguasai cara untuk menulis dan melafalkan hanzi maka guru disarankan untuk mencari cara menulis hanzi pada mesin pencari di internet.
DoReMi	<ul style="list-style-type: none"> • Pada fitur DoReMi di buku siswa peserta didik berlatih bernyanyi lagu yang berjudul “Mulialah Tuhan”.
Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Pada fitur Ibadah di buku siswa, peserta didik dapat memahami tentang ibadah rutin setiap tanggal 1 Kongzili (Chuyi). • Guru dapat bertanya kepada peserta didik tentang pengalaman dalam melaksanakan ibadah rutin setiap tanggal 1 Kongzili (Chuyi).
Semua Saudara	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar musyawarah pada fitur Semua Saudara pada buku siswa. • Guru dapat memberikan penjelasan tentang apa itu musyawarah dan manfaat musyawarah. Misalnya: <ul style="list-style-type: none"> - Musyawarah adalah kegiatan bersama, berdiskusi untuk mendapatkan sebuah keputusan. - Manfaat musyawarah yaitu kalian dapat berlatih untuk mengungkapkan pendapat, dapat lebih cepat dan mudah menyelesaikan masalah dan meningkatkan kebersamaan (opsional).
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah peserta didik mampu membacakan puisi Mengzi milik mereka dengan baik? • Apakah peserta didik mendengarkan dengan baik saat orang tua membacakan Kitab Mengzi IIA:6.1-6.7?

Pelajaran 1. Diriku 1B. Watak Sejatiku

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Peserta didik dapat menunjukkan sikap yang sesuai dengan Watak Sejatinya.	Peserta didik mengetahui dan menyadari Watak Sejati dalam diri.	Peserta didik dapat mengembangkan Watak Sejati sebagai manusia Junzi.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

Pertemuan I	Pertemuan II
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana manusia lahir ke dunia? • Apakah setiap manusia dilahirkan dengan sifat-sifat yang baik? • Apa saja sifat-sifat baik manusia? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada sifat-sifat manusia yang tidak baik? • Mengapa manusia dapat memiliki sifat yang tidak baik dalam dirinya? • Bagaimana cara manusia menghilangkan sifat-sifat tidak baik tersebut?

Pemantik/Pemanasan

Jingzuo (Duduk Tenang)

Guru mengajak peserta didik duduk diam dan merenungkan apa yang dibacakan oleh guru.

Renungan

Setiap manusia dilahirkan dengan watak yang baik dan bersih. Lihatlah bayi yang baru lahir, begitu mungil, itulah awal kehidupan manusia. Bayi tumbuh menjadi besar, pendidikan dan lingkungan akan membentuknya. Pendidikan dan lingkungan yang baik akan menjadikan bayi tumbuh menjadi Junzi. Pendidikan dan lingkungan yang buruk akan menjadikan bayi tumbuh menjadi Xiaoren.

Media Pembelajaran

Kitab Suci, papan tulis, pemutar audio, atau media lain yang dibutuhkan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca dialog yang berada pada cover sub pelajaran 1B dan bisa memberikan pertanyaan kepada peserta didik:
 - Menurut kalian, apa yang membedakan manusia dengan makhluk ciptaan Tian lainnya?
- Peserta didik mengamati dan memahami gambar tubuh manusia dan unsur-unsur Watak Sejati di dalamnya.
 - **Baca Yuk!**
 - Peserta didik bersama-sama membaca sebuah ayat yang terdapat pada Kitab Mengzi VIIA:1.2.
 - Guru bisa menjelaskan maksud dari ayat tersebut, misalnya:
 - Seperti yang kita semua tahu bahwa kita harus mengabdikan kepada Tian Yang Maha Esa, salah satu cara mengabdikan kepada Tian adalah dengan menjaga hati merawat Watak Sejati yang kita miliki.
 - Guru bisa mengajukan pertanyaan, menurut kalian bagaimana cara kita merawat Watak Sejati?
 - Setelah beberapa peserta didik menjawab, barulah guru menjelaskan bahwa ada banyak cara merawat Watak Sejati. Salah satunya adalah senantiasa menerapkan Watak Sejati kita di dalam kehidupan sehari-hari.
 - **Ingat Ya!**
 - Guru menjelaskan bahwa peserta didik harus mengingat istilah Junzi dan Xiaoren.
 - *Jūnzi* 君子 adalah manusia yang berbudi pekerti luhur.
 - *Xiǎorén* 小人 adalah manusia yang rendah budi.
 - Guru menjelaskan bahwa ayah dan ibulah yang membimbing kita untuk mengembangkan Watak Sejati dan dengan Watak Sejati kita belajar menjadi manusia yang bermoral.
 - Guru bisa mengajukan pertanyaan kepada peserta didik:
 - Ayah dan ibu telah berjasa dalam mengembangkan Watak Sejati kita, maka apa yang dapat kita perbuat untuk membalas jasa mereka?
 - Guru menjelaskan contoh-contoh dari Watak Sejati.
 - **Jawablah!**
 - Dengan model pertanyaan rebutan guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik sebagai berikut:
 - Apa yang terdapat di dalam Watak Sejati seorang Junzi?
 - Jawaban: Cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, dan kebijaksanaan.
 - Sebutkan apakah peran ayah dan ibu dalam hidupmu?
 - Jawaban: Sebagai wakil Tian di dunia.
 - Guru boleh memberikan penghargaan bagi peserta didik yang berani menjawab.

Langkah Alternatif

Sebagai langkah alternatif, guru dapat menggunakan metode diskusi kelompok mengenai sifat awal manusia saat lahir dengan cara:

1. Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok.
2. Berilah topik atau permasalahan tentang sifat awal manusia saat lahir.
3. Berilah waktu peserta didik saling berdiskusi dan mengemukakan pendapat.
4. Jika waktunya telah selesai, peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi oleh kelompok lain.
5. Barulah bersama-sama guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi kelompok tersebut.

Penanganan Khusus

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

- Penanganan khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan dengan metode tutor sebaya. Yaitu peserta didik yang mempunyai kecepatan belajar tinggi dapat berperan sebagai guru untuk mengajari teman-teman yang kesulitan belajar.

Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (Advanced)

- Penanganan khusus bagi peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced) dapat dilakukan dengan mengajak peserta didik untuk membaca cerita yang berhubungan dengan Watak Sejati.
- Cerita dapat bermacam-macam, tidak harus cerita yang ada hubungannya tentang agama Khonghucu. Misalnya cerita tentang Bawang Merah dan Bawang Putih. Bawang Putih hidup mengikuti watak sejatinya sedangkan Bawang Merah tidak.

Aktivitas Refleksi

Renungan Junzi

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca kata-kata yang terdapat pada fitur Renungan Junzi, yang menjelaskan bahwa sifat asal manusia itu pada awal mulanya baik, namun lingkungan bertumbuh mempengaruhi sifat awal tersebut dan menjadi berbeda dari awalnya.
- Peserta didik merenungkan setiap kalimat dari ayat tersebut dengan dibantu oleh guru.
- Setelah selesai renungan, guru mengajak peserta didik membaca komik dan memahami cerita tersebut:
 - Alkisah ada seorang menteri yang cerdik dari Negeri Qi bernama Menteri Yan Ying (Yanzi).
 - Menteri Yan Ying diundang untuk mengunjungi Negeri Chu, untuk bertemu dengan Raja Ling.
 - Dalam pertemuan tersebut, Raja Ling berusaha mempermalukan Menteri Yan Ying dengan membawa orang Negeri Qi yang melakukan kejahatan di Negeri Chu, namun usaha tersebut gagal karena Menteri Yan Ying menggunakan perumpamaan jeruk yang ditanam di tanah yang berbeda dapat menghasilkan buah yang berbeda dengan di tempat aslinya.

- Guru bisa membantu peserta didik melalui cerita ini untuk menunjukkan bagaimana pentingnya lingkungan bertumbuh untuk merawat Watak Sejati.

Aku Bisa

- Peserta didik melengkapi tabel contoh perbuatan yang sesuai dengan Watak Sejati.
- Setelah semua peserta didik selesai, guru membahas bersama satu persatu.

Kegiatan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengerjakan tugas pada Kegiatan yaitu mengumpulkan gambar yang mencerminkan pribadi Junzi dan Xiaoren.

Keluarga Junzi

- Peserta didik menceritakan tentang Watak Sejati kepada orang tua masing-masing.
- Peserta didik melakukan sembahyang tanggal 1 Kongzili dan mengambil foto untuk laporan tugas dengan bantuan orang tua.

Kunci Jawaban Aku Bisa

Jawaban sangat bervariasi. Kunci jawaban ini hanya sebuah referensi jawaban saja.

Sifat Kepada	Keluargaku	Kawanku
Cinta Kasih	Membawakan barang saat mama berbelanja.	Menolong teman yang sedang kesusahan.
Kebenaran	Selalu berbicara jujur kepada mama.	Tidak mengkhianati teman.
Kesusilaan	Mendengarkan nasihat orang tua.	Tidak mengejek teman.
Kebijaksanaan	Lebih memilih membantu papa daripada bermain.	Mampu memilih teman yang baik.

Penilaian

Sikap	Teknik	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Rubrik Observasi

Rubrik Observasi Sikap: Sesuai dengan Watak Sejati

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menunjukkan perilaku cinta kasih.				
2.	Menunjukkan perilaku kebenaran.				
3.	Menunjukkan perilaku kesusilaan.				
4.	Menunjukkan perilaku kebijaksanaan.				
5.	Menghayati dalam menyanyikan lagu “Watak Sejati”.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran Observasi Sikap (Lampiran 1)

Penilaian

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis		
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal	

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Peserta didik mempelajari kisah keteladanan dan prinsip-prinsip moral yang ditegakkan kembali oleh Mengzi tentang Watak Sejati (Xing).	Watak Sejatiku	C1	Menunjukkan manusia sebagai ciptaan Tian yang dilahirkan dari ayah dan ibu.	1,2
2.			C1	Menunjukkan Watak Sejati manusia.	3,4
3.			C1	Menunjukkan cerminan dari Watak Sejati manusia.	5

Lembar Soal

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Manusia adalah makhluk ciptaan *Tian* yang paling
 - a. Tinggi
 - b. Mulia
 - c. Berkuasa
2. Siapakah wakil *Tian* di dunia?
 - a. Kakak
 - b. Orang tua
 - c. Adik
3. Di bawah ini yang bukan Watak Sejati manusia adalah
 - a. Kejujuran
 - b. Kesusilaan
 - c. Kebijaksanaan
4. Manusia yang berbudi pekerti luhur dinamakan
 - a. *Junzi*
 - b. *Xiaoren*
 - c. Nabi
5. Menjadikan seseorang peduli dan sayang kepada sesama adalah cerminan dari
 - a. Cinta kasih
 - b. Kebenaran
 - c. Kesusilaan

Nilai = Jawaban benar x 20

Nilai Maksimal = 100

Penilaian

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja		
	Instrumen	Rubrik Penilaian <i>Hanyu</i> (Lampiran 2)	Rubrik Penilaian Kegiatan	Rubrik Penilaian Keluarga <i>Junzi</i>

Rubrik Penilaian Menulis *Hanzi* (Lampiran 2)

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Kegiatan: Bercerita dan Mengumpulkan Gambar

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Penyajian cerita tersusun berurutan, lengkap, dan rapi.				
2.	Gambar yang dikumpulkan mencerminkan pribadi Junzi.				
3.	Gambar yang dikumpulkan mencerminkan pribadi Xiaoren.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Keluarga Junzi: Tentang Watak Sejati

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Penyajian cerita tersusun berurutan, lengkap, dan rapi.				
2.	Foto yang dikumpulkan menunjukkan aktivitas sembahyang tanggal 1 Kongzili.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rentang Predikat (Lampiran 4)

Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik yang belum tuntas dapat menulis rangkuman mengenai materi yang harus diperbaiki dan guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dimengerti kemudian memberikan tugas untuk memastikan bahwa peserta didik sudah mengerti mengenai materi yang harus diperbaiki. Peserta didik yang sudah tuntas materi dapat diberikan kegiatan pengayaan seperti latihan soal, membaca, atau pemberian tugas.

Kini Kutahu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat mengetahui peta konsep dari pelajaran 1A. Watak Sejatiku pada fitur Kini Kutahu pada buku siswa.
Hanyu	<ul style="list-style-type: none">• Pada fitur <i>Hanyu</i> di buku siswa, peserta didik menulis hanzi Xìng 性 dan Jūnzi 君子. Guru memberitahu bagaimana cara menulis hanzi dengan tepat sesuai dengan goresan-goresannya.<ul style="list-style-type: none">- Jika guru belum menguasai cara untuk menulis dan melafalkan hanzi maka guru disarankan untuk mencari cara menulis hanzi pada mesin pencari di internet.
DoReMi	<ul style="list-style-type: none">• Pada fitur DoReMi di buku siswa peserta didik berlatih bernyanyi lagu yang berjudul “Watak Sejati”.
Semua Saudara	<ul style="list-style-type: none">• Pada fitur Semua Saudara di buku siswa, peserta didik mempelajari tentang konsep berjuang seorang Junzi.• Guru dapat memberikan contoh perilaku perjuangan dan pantang menyerah dengan memperlihatkan gambar yang terdapat pada buku siswa.• Peserta didik juga mempelajari bahwa sebagai warga negara kita wajib peduli kepada sesama.• Guru dapat memberikan contoh sikap peduli kepada sesama warga negara dengan memperlihatkan gambar yang terdapat pada buku siswa.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	<ul style="list-style-type: none">• Apakah peserta didik mampu menceritakan dengan baik tentang Watak Sejati kepada orang tua?• Apakah peserta didik mengikuti sembahyang tanggal 1 Kongzili dengan baik dan sungguh-sungguh?

Pelajaran 1. Diriku 1C. Perilaku

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Peserta didik dapat membiasakan diri menghargai waktu.	Peserta didik dapat mengetahui contoh perbuatan mengembangkan Watak Sejati (Xing 性).	Peserta didik dapat mengembangkan Watak Sejati (Xing 性).

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

Pertemuan I	Pertemuan II
<ul style="list-style-type: none"> • Kalian telah belajar mengenai Watak Sejati. Bagaimana kalian menjalankan Watak Sejati dalam kehidupan sehari-hari? 	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa waktu yang kita miliki dalam sehari? • Apa yang kalian lakukan untuk mengisi waktu kalian setiap harinya? • Apakah ada di waktu-waktu tertentu kalian harus melakukan sesuatu?

Pemantik/Pemanasan

Jingzuo (Duduk Tenang)

Guru mengajak peserta didik duduk diam dan merenungkan apa yang dibacakan oleh guru.

Renungan

“Begitu matahari pergi, datanglah bulan. Begitu bulan pergi, datanglah matahari. Matahari bulan saling mendorong/bergantian dan terbitlah terang. Dingin pergi, panas datang; panas pergi, dingin datang. Dingin dan panas saling mendorong dan sempurnalah masa satu tahun. Yang pergi itu berkurang kian berkurang; yang datang itu bertambah kian bertambah. Proses kian berkurang, kian bertambah saling mempengaruhi dan membawakan berkah untuk pertumbuhan/kehidupan.” (Kitab Yijing Babaran Agung B.V. 32).

Media Pembelajaran

Kitab Suci, papan tulis, pemutar audio, atau media lain yang dibutuhkan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di cover sub pelajaran 1C dan bertanya apa yang Zhenhui lakukan.
- Guru juga dapat memberikan pertanyaan tentang kebiasaan sehari-hari peserta didik di rumah.
- Guru mengingatkan tentang sifat-sifat baik atau disebut Watak Sejati yang dimiliki manusia sejak lahir.
 - **Baca Yuk!**
 - Peserta didik bersama-sama membaca teks yang berisi tentang cara mengembangkan Watak Sejati.
 - Guru dapat bertanya kepada peserta didik, apa itu menghargai waktu.
 - Setelah peserta didik mencoba menjawab. Guru bisa memberikan jawaban bahwa menghargai waktu artinya memanfaatkan waktu sebaik mungkin.
 - **Jawablah!**
 - Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik:
 - Apakah selama ini kalian mengembangkan Watak Sejati?
 - Jawaban: iya atau tidak bergantung pada setiap individu.
 - Jika peserta didik menjawab ya, berilah kata pujian. Jika tidak berilah motivasi untuk mengembangkan Watak Sejati.
- Guru menjelaskan bahwa kita harus menghargai waktu sebaik-baiknya dan memberi contoh-contohnya.
- Guru bisa bertanya kepada peserta didik:
 - Selain yang sudah dijelaskan, apakah ada cara lain untuk menghargai waktu?

Langkah Alternatif

Sebagai langkah alternatif, guru dapat mengajak peserta didik berkeliling lingkungan sekitar sekolah dan mengamati berbagai Kegiatan orang sekitar dalam menghargai waktu. Ajaklah peserta didik membuat laporan singkat tentang pengamatannya dengan contoh format sebagai berikut:

No	Kegiatan	Keterangan
1		
dst		

Penanganan Khusus

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

- Guru dapat mengajak peserta didik menonton film yang menjelaskan tentang perilaku orang-orang di berbagai tempat di dunia. Berdasarkan film tersebut, guru dapat mendorong peserta didik untuk membuat rangkuman perilaku apa saja yang dapat mereka tangkap dari film tersebut.

Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (Advanced)

- Bagi peserta didik yang advanced, dapat diberi tugas lebih dalam menjelaskan tentang resume film tersebut, seperti penokohan, pesan yang ingin disampaikan, dll.

Aktivitas Refleksi

Renungan Junzi

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca kata-kata yang terdapat pada fitur Renungan Junzi:
 - Guru mengingatkan peserta didik untuk mengisi waktu hidup ini dengan bijaksana dan sebaik-baiknya. Bangun lebih pagi, tidur tidak terlalu larut dan mengisi waktu sepanjang hari dengan hal-hal yang berfaedah.
- Peserta didik merenungkan setiap kalimat dari ayat tersebut dengan dibantu oleh guru.

Aku Bisa

- Peserta didik memberikan tanda centang (√) pada perilaku yang sesuai dengan Watak Sejati dan Bertentangan dengan Watak Sejati.
- Peserta didik mencari *hanzi* dari *pinyin* pada gambar kumpulan *hanzi*.
- Setelah peserta didik selesai mengerjakan. Guru bisa mengajak peserta didik mengoreksi bersama-sama dengan mencari *hanzi-hanzi* di pelajaran sebelumnya dan mencocokkannya.

Kegiatan

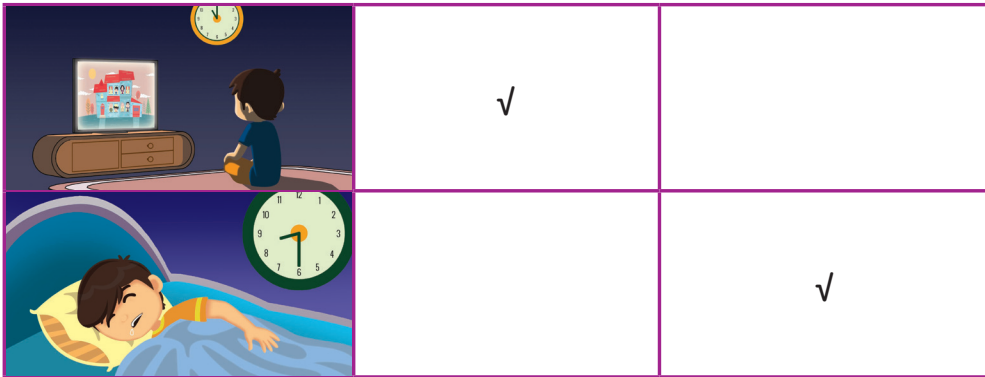
- Guru mengajak peserta didik untuk mengerjakan tugas pada kegiatan yaitu mencari gambar tentang menghargai waktu dan menceritakannya di depan kelas.
- Guru dapat mengomentari masing-masing gambar yang dicari oleh peserta didik.

Keluarga Junzi

- Peserta didik menceritakan kegiatannya seharian kepada orang tua.
- Peserta didik membuat tabel kegiatan selama satu minggu didampingi oleh orang tua.

Kunci Jawaban Aku Bisa: Memberikan Tanda Centang (√) pada Perilaku yang Sesuai dengan Watak Sejati dan Bertentangan dengan Watak Sejati

Gambar	Sesuai Watak Sejati	Bertentangan Watak Sejati
	√	√
	√	



Kunci Jawaban Aku Bisa:
Mencari Hanzi dari Pinyin

角	格	備	葡	騎	體	上	忠	懂	總
晚	安	所	最	班	哪	面	恕	沒	字
朵	你	三	估	耳	挺	恐	貨	程	弟
歌	再	子	包	天	海	除	績	鍵	子
小	場	井	否	數	跟	給	分	自	規
轉	人	住	水	嘴	菜	法	椅	孟	子
四	性	放	萄	戲	累	務	寒	族	省
站	付	那	早	員	冰	邊	剩	志	錶
至	優	物	那	安	破	難	平	言	體
少	肥	留	放	烏	君	子	箱	草	半

Penilaian

Sikap	Teknik	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Rubrik Observasi

Rubrik Observasi Sikap: Menghargai Waktu

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tidak terlambat masuk sekolah.				
2.	Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.				
3.	Menghayati dalam menyanyikan lagu “Arti Hidup”.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran Observasi Sikap (Lampiran 1)

Penilaian

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Peserta didik membiasakan diri dengan sikap menghargai waktu.	Perilaku	C1	Menyebutkan cara mengembangkan Watak Sejati.	1,2
2.			C1	Menyebutkan contoh-contoh sikap menghargai waktu.	3,4
3.			C3	Menerapkan jadwal kegiatan dalam keseharian.	5

Lembar Soal

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Watak Sejati yang mana saja yang harus kita kembangkan?
 - a. Cinta kasih dan kebenaran
 - b. Kebijakan dan kesusilaan
 - c. **Semuanya**
2. Salah satu cara mengembangkan Watak Sejati adalah dengan
 - a. Menjahili teman
 - b. **Menghargai waktu**
 - c. Bermain game
3. Di bawah ini yang merupakan contoh dari sikap menghargai waktu adalah
 - a. Menonton televisi sampai larut malam
 - b. **Berangkat sekolah tepat waktu**
 - c. Bermain sampai lupa waktu
4. Menghargai waktu adalah kewajiban
 - a. Ayah
 - b. Ibu
 - c. **Semua orang**
5. Jika kita menerapkan jadwal kegiatan dalam kehidupan sehari-hari maka manfaatnya adalah
 - a. **Tidak lupa waktu**
 - b. Bermain lebih lama
 - c. Belajar lebih sebentar

Nilai = Jawaban benar x 20

Nilai Maksimal = 100

Penilaian

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja		
	Instrumen	Rubrik Penilaian Hanyu (Lampiran 2)	Rubrik Penilaian Kegiatan	Rubrik Penilaian Keluarga Junzi

Rubrik Penilaian Menulis Hanzhi (Lampiran 2)

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Kegiatan: Mencari Gambar dan Bercerita

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Menunjukkan gambar yang tepat mengenai menghargai waktu.				
2.	Menunjukkan gambar yang tepat mengenai menyia-nyiakan waktu.				
3.	Menyajikan cerita dengan urutan, jelas dan lengkap.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Keluarga Junzi: Bercerita dan Membuat Jadwal Kegiatan

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Penyajian cerita tersusun berurutan, lengkap dan rapi.				
2.	Penyajian tabel kegiatan yang rapi.				
3.	Kreatifitas dalam membuat tabel kegiatan.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rentang Predikat (Lampiran 4)

Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik yang belum tuntas dapat menulis rangkuman mengenai materi yang harus diperbaiki dan guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dimengerti kemudian memberikan tugas untuk memastikan bahwa peserta didik sudah mengerti mengenai materi yang harus diperbaiki. Peserta didik yang sudah tuntas materi dapat diberikan kegiatan pengayaan seperti latihan soal, membaca, atau pemberian tugas.

Kini Kutahu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat melihat rangkuman pelajaran 1C pada pada fitur Kini Kutahu pada buku siswa.
Hanyu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik belajar menulis hanzi <i>Zǎo ān</i> 早安 dan <i>Wǎn ān</i> 晚安 pada fitur <i>Hanyu</i> di buku siswa. Guru memberitahu bagaimana cara melafalkan hanzi dan menulis hanzi dengan tepat sesuai dengan goresan-goresannya.<ul style="list-style-type: none">- Jika guru belum menguasai cara untuk menulis dan melafalkan hanzi maka guru disarankan untuk mencari cara menulis hanzi pada mesin pencari di internet.
DoReMi	<ul style="list-style-type: none">• Pada fitur DoReMi di buku siswa peserta didik berlatih bernyanyi lagu yang berjudul “Arti Hidup”.
Ibadah	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat memahami mengenai Sembahyang Rutin 15 Kongzili (Cap Go/Shiwu) melalui fitur Ibadah pada buku siswa.• Guru dapat bertanya kepada peserta didik tentang pengalaman dalam melaksanakan ibadah rutin 15 Kongzili (Cap Go/Shiwu).
Semua Saudara	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat memahami bahwa semua agama mempunyai waktu masing-masing untuk beribadah dan sikap yang harus dilakukan pada fitur Semua Saudara pada buku siswa.• Guru bisa bertanya kepada peserta didik:<ul style="list-style-type: none">- Apakah kalian tahu waktu-waktu ibadah saudara kita yang berbeda agama?- Pernahkah kalian mengingatkan teman kalian yang berbeda agama bahwa sudah waktunya ibadah?• Jika peserta didik tahu dan pernah mengingatkan temannya maka guru bisa memberi pujian, namun jika tidak maka guru dapat memberikan penjelasan bahwa sudah seharusnya kita hidup saling berdampingan dan mengingatkan.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	<ul style="list-style-type: none">• Apakah peserta didik dapat menceritakan kegiatan selama sehari?• Apakah peserta didik dapat membuat jadwal kegiatan dengan baik?

Pelajaran 1. Diriku

1D. Jalan Suciku

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Peserta didik dapat menunjukkan sikap Satya dan Tega Salira.	Peserta didik dapat mengenal sikap Satya dan Tega Salira.	Peserta didik mampu menggambarkan Muduo dengan baik.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

Pertemuan I	Pertemuan II
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian selalu beribadah kepada Tian? • Bagaimana sikap kalian kepada Tian? • Apa yang harus kita lakukan untuk selalu menjaga hubungan dengan Tian? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian memiliki sahabat? • Sudah berapa lama kalian bersahabat? • Bagaimana perlakuan kalian kepada sahabat kalian?

Pemantik/Pemanasan

Jingzuo (Duduk Tenang)

Guru mengajak peserta didik duduk diam dan merenungkan apa yang dibacakan oleh guru.

Renungan

“Yang dapat memperlakukan orang lain dengan contoh yang dekat (diri sendiri), sudah cukup untuk dinamai seorang yang Berperi Cinta Kasih.” (Kitab Lunyu VI:30/4).

Media Pembelajaran

Kitab Suci, papan tulis, pemutar audio, atau media lain yang dibutuhkan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di cover sub pelajaran 1D dan bertanya:
 - Apa kalian pernah melihat gambar tersebut?
 - Di mana kalian pernah melihatnya?

- Guru mengingatkan bahwa gambar tersebut adalah *Muduo* yang biasa ada di *litang* dan bertanya:
 - Apakah kalian tahu tulisan yang ada di dalam *Muduo*?
- Guru menjelaskan bahwa tulisan di dalam *Muduo* adalah *Zhong* 忠 (Satya) dan *Shu* 恕 (Tepa Salira) yang merupakan jalan suci Nabi Kongzi.
- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar dan menjelaskan arti satya dan tepa salira.
- Guru dapat memberikan kesempatan setiap peserta didik untuk menyebutkan contoh satya dan tepa salira menurut pendapat mereka masing-masing dan memberikan respon atas jawaban peserta didik tersebut.
- Guru juga dapat memberi kesempatan kepada peserta didik yang sudah pernah menerapkan satya dan tepa salira dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah Alternatif

Sebagai langkah alternatif, guru dapat mengajak peserta didik untuk berpasangan dan menanyakan kepada pasangan masing-masing tentang perilaku yang tidak disukai kemudian merenungkannya agar tidak melakukan apa yang orang lain tidak suka, dan sebaliknya.

Penanganan Khusus

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

- Dalam menjelaskan pemahaman tentang *Muduo*, guru dapat menunjukkan kepada peserta didik berbagai macam genta dan apa beda dari masing-masing genta tersebut.
- Untuk menjelaskan tentang arti satya dan tepa salira, guru dapat menggunakan garis bantu seperti horizontal dan vertikal, yang menjelaskan bagaimana sikap satya merupakan sikap manusia keatas kepada *Tian* Tuhan Yang Maha Esa (vertikal) dan sikap tepa salira adalah sikap manusia kepada sesamanya (horizontal).

Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (Advanced)

- Peserta didik dengan kemampuan belajar yang tinggi, dapat diminta untuk mengamati berbagai contoh sikap satya dan tepa salira dalam lingkungan sekitar mereka dan menjelaskan mengapa hal tersebut termasuk dalam kelompok sikap satya dan tepa salira.

Aktivitas Refleksi

Renungan Junzi

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca kata-kata yang terdapat pada fitur Renungan *Junzi*:
 - Guru menjelaskan bagaimana semua manusia itu sesungguhnya sama derajatnya, duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi, seperti bagaimana *Tian* tidak pernah membedakan memberikan sinar matahari dan udara untuk semua makhluk, sehingga sebagai manusia wajib saling mengasihi tanpa membeda-bedakan.
- Peserta didik merenungkan setiap kalimat dari ayat tersebut dengan dibantu oleh guru.

Aku Bisa

- Peserta didik mencari dan menuliskan ayat dalam kitab suci yang membahas tentang satya dan tepa salira.
- Tugas ini dapat dilakukan secara berkelompok.
- Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas. Guru dapat bertanya tentang maksud dari ayat yang mereka dapatkan. Jika peserta didik kesulitan maka guru dapat membantu.

Kegiatan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengerjakan tugas pada kegiatan yaitu melihat sekeliling dan menuliskan kejadian-kejadian yang berhubungan dengan satya dan tepa salira.
- Selanjutnya guru bisa memberi kesempatan peserta didik untuk menceritakan hasil pekerjaannya di depan kelas.

Keluarga Junzi

- Peserta didik menceritakan tentang satya dan tepa salira kepada orang tua.
- Peserta didik menggambar *Muduo* dengan bantuan orang tua.
- Setelah gambar *Muduo* dikumpulkan. Guru dapat memajang gambar tersebut di kelas.

Penilaian

Sikap	Teknik	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Rubrik Observasi

Rubrik Observasi Sikap: Satya dan Tepa Salira

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berperilaku sesuai dengan perkataan.				
2.	Menjaga hubungan yang baik antar teman.				
3.	Menolong sesama.				
4.	Menghayati dalam menyanyikan lagu "Satya dan Tepa Salira".				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran Observasi Sikap (Lampiran 1)

Penilaian

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Peserta didik menunjukkan sikap lembut dan penuh perhitungan.	Jalan Suci	C1	Mengenal Muduo sebagai simbol agama Khonghucu.	1
2.			C1	Menyebutkan Jalan Suci Nabi Kongzi.	2,3
3.			C1	Menerapkan satya dan tepa salira dalam perilaku hidup sehari-hari.	4,5

Lembar Soal

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Simbol agama Khonghucu adalah
 - a. Salib
 - b. Muduo
 - c. Bendera Merah Putih
2. Satya dan Tepa Salira merupakan jalan suci
 - a. Tian
 - b. Nabi Kongzi
 - c. Shenming
3. Apa yang diri sendiri tiada inginkan, janganlah diberikan kepada orang lain merupakan perwujudan dari sikap
 - a. Tepa Salira
 - b. Satya
 - c. Bajik
4. Tidak berbohong kepada diri sendiri merupakan contoh dari sikap..
 - a. Tepa Salira
 - b. Satya
 - c. Bajik
5. Tidak mengejek orang lain merupakan contoh dari sikap
 - a. Tepa Salira
 - b. Satya
 - c. Bajik

Nilai = Jawaban benar x 20

Nilai Maksimal = 100

Penilaian

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja		
	Instrumen	Rubrik Penilaian Hanyu (Lampiran 2)	Rubrik Penilaian Kegiatan	Rubrik Penilaian Keluarga Junzi

Rubrik Penilaian Menulis Hanzi (Lampiran 2)

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Kegiatan: Menulis Kejadian yang Berhubungan dengan Satya dan Tapa Salira

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Menunjukkan kejadian yang berhubungan dengan satya.				
2.	Menunjukkan kejadian yang berhubungan dengan tapa salira.				
3.	Menyajikan cerita dengan urutan, jelas dan lengkap.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Keluarga Junzi: Bercerita dan Menggambar Muduo

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Penyajian cerita tersusun berurutan, lengkap dan rapi.				
2.	Menggambar <i>Muduo</i> dengan akurat.				
3.	Kreatifitas dalam menggambar <i>Muduo</i> .				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rentang Predikat (Lampiran 4)

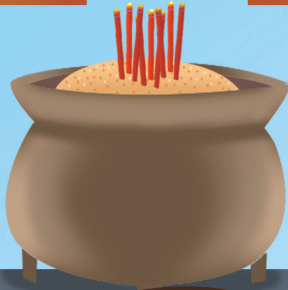
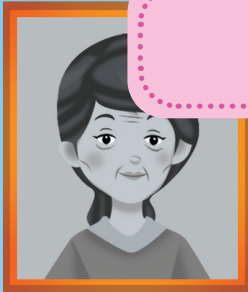
Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik yang belum tuntas dapat menulis rangkuman mengenai materi yang harus diperbaiki dan guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dimengerti kemudian memberikan tugas untuk memastikan bahwa peserta didik sudah mengerti mengenai materi yang harus diperbaiki. Peserta didik yang sudah tuntas materi dapat diberikan kegiatan pengayaan seperti latihan soal, membaca, atau pemberian tugas.

Kini Kutahu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat melihat rangkuman dari pelajaran 1D pada fitur Kini Kutahu di buku siswa.
Hanyu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berlatih menulis hanzi Zhong 忠 dan Shu 恕 pada fitur Hanyu yang terdapat di buku siswa. Guru memberitahu bagaimana cara melafalkan hanzi tersebut dan menulis hanzi dengan tepat sesuai dengan goresan-goresannya.<ul style="list-style-type: none">- Jika guru belum menguasai cara untuk menulis dan melafalkan hanzi maka guru disarankan untuk mencari cara menulis hanzi pada mesin pencari di internet.
DoReMi	<ul style="list-style-type: none">• Pada fitur DoReMi di buku siswa peserta didik berlatih bernyanyi lagu yang berjudul “Satya dan Tapa Salira”.
Ibadah	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat mempelajari tentang sembahyang <i>Jingheping</i> pada fitur Ibadah di buku siswa. <i>Jingheping</i> merupakan ibadah mendoakan arwah dari para kawan dan sahabat.• Guru dapat bertanya kepada peserta didik tentang pengalaman dalam melaksanakan sembahyang <i>Jingheping</i>.
Semua Saudara	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengenal tentang Hari Sumpah Pemuda pada fitur Semua Saudara di buku siswa.• Guru bisa bertanya kepada peserta didik:<ul style="list-style-type: none">- Tahukah kalian mengapa tanggal 28 Oktober diperingati sebagai hari Sumpah Pemuda?• Guru dapat membantu menjelaskan bahwa tanggal 28 Oktober diperingati sebagai Hari Sumpah Pemuda karena pada tanggal 28 Oktober 1928 diadakan kongres pemuda atau perkumpulan pemuda untuk berjuang demi kemerdekaan Indonesia. Saat itu juga dibacakan Sumpah Pemuda (opsional).• Peserta didik dapat mengetahui 5 fakta tentang Indonesiaku di akhir pelajaran ini.• Guru dapat mengajak peserta didik melihat video-video berdasarkan 5 fakta tersebut. Video tersebut dapat juga dicari di internet.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	<ul style="list-style-type: none">• Apakah peserta didik menceritakan tentang satya dan tepa salira dengan baik?• Apakah peserta didik menggambar <i>Muduo</i> dengan tepat?

Pelajaran 2

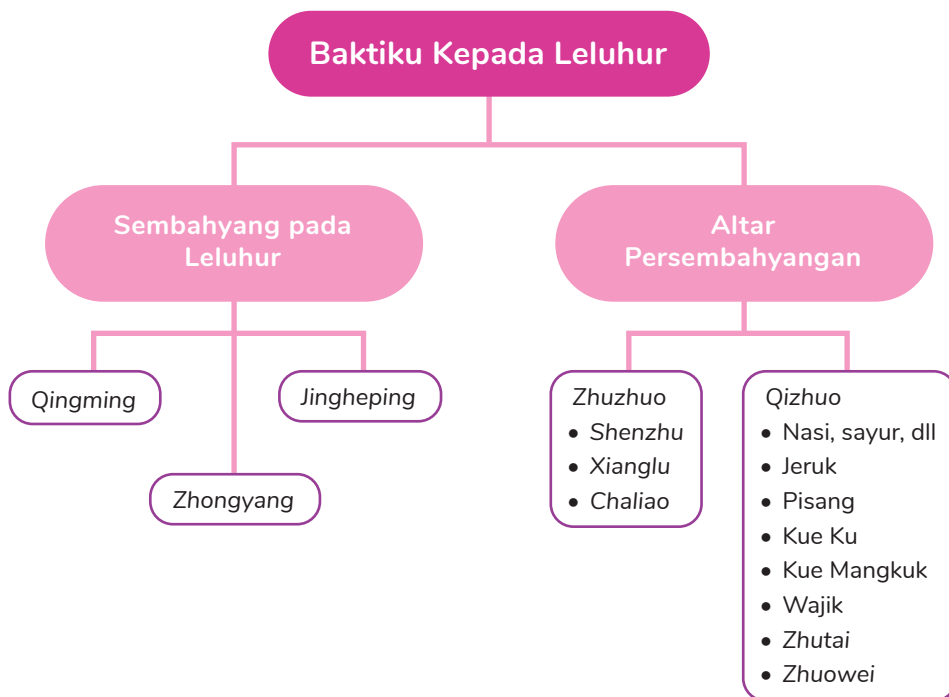
Baktiku Pada Leluhur



Kalian mampu

- Mengetahui tujuan sembahyang kepada leluhur
- Melaksanakan sembahyang kepada leluhur
- Mengenal perlengkapan sembahyang kepada leluhur
- Menyusun perlengkapan sembahyang di altar leluhur





Ringkasan Materi

Sembahyang pada Leluhur

Sembahyang kepada leluhur di antaranya, yaitu:

Qingming (4 atau 5 April)

Ibadah Qingming dilakukan untuk berbakti kepada leluhur. Kegiatan yang dilakukan saat Qingming:

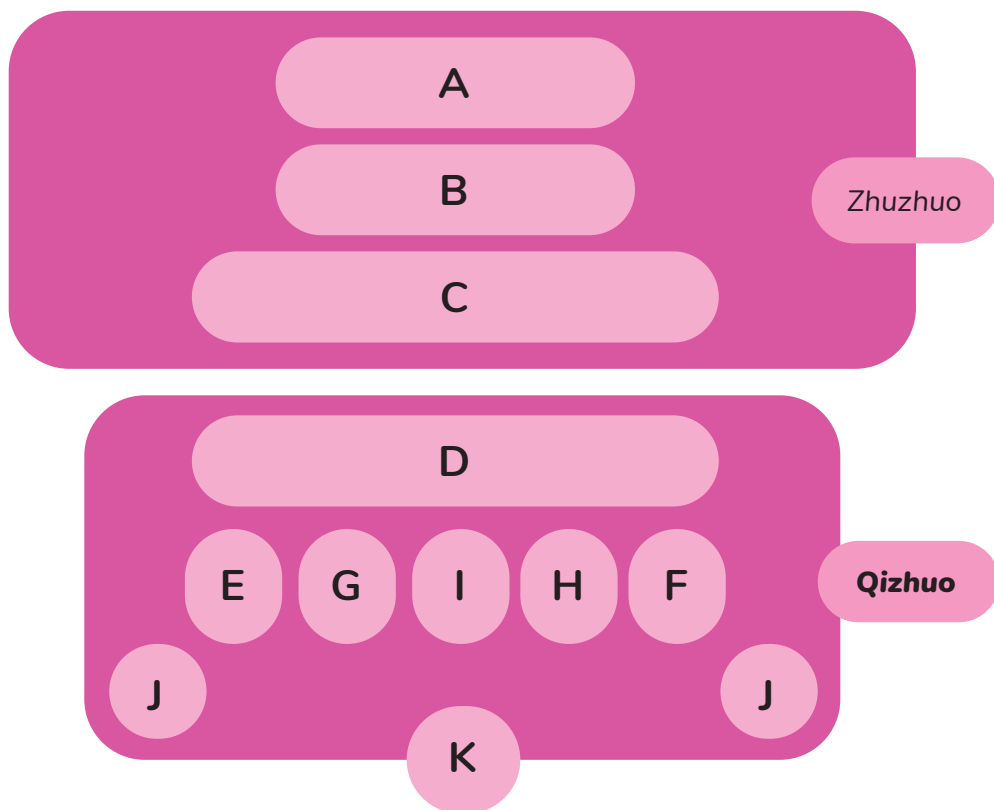
- Membersihkan makam leluhur;
- Bersembahyang di makam leluhur; dan
- Membakar kertas perak untuk para leluhur.

Zhongyang (15 bulan 7 Kongzili)

Ibadah Zhongyang dilakukan sebelum sembahyang Jingheping. Biasa dilakukan pada jam pukul 11.00-13.00. Hormat kepada leluhur berarti juga hormat kepada Tian.

Jingheping (29 bulan 7 Kongzili)

Sembahyang bagi arwah umum atau arwah sahabat. Sembahyang ini biasa dilaksanakan di halaman kelenteng. Jingheping dilakukan bersama-sama umat. Mendoakan arwah-arwah yang tidak disembahyangi oleh keluarganya.



Keterangan:

- A. Shenzhu, papan arwah.
- B. *Xianglu*, tempat menancapkan dupa.
- C. *Chaliao*, yaitu
 1. teh,
 2. arak, dan
 3. manisan.
- A. Nasi, sayur, dll.
- B. Jeruk.
- C. Pisang.
- D. Kue ku.
- E. Kue mangkuk.
- F. Wajik.
- G. *Zhutai* (tempat lilin).
- H. *Zhuowei*, kain/tirai atau tabir meja sembahyang.

Pelajaran 2. Baktiku Pada Leluhur

2A. Sembahyang Pada Leluhur

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Peserta didik dapat menunjukkan sikap sungguh-sungguh dan khidmat dalam melaksanakan persembahyangan kepada leluhur.	Peserta didik mengetahui tujuan dan makna bersembahyang kepada leluhur.	Peserta didik mampu melaksanakan sembahyang kepada leluhur.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

Pertemuan I	Pertemuan II
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian memiliki kakek nenek yang sudah meninggal? • Untuk kakek nenek yang sudah meninggal biasa kita sebut apa? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian pernah melakukan sembahyang kepada leluhur? • Kapan kalian bersembahyang kepada leluhur?

Pemantik/Pemanasan

Jingzuo (Duduk Tenang)

Guru mengajak peserta didik duduk diam dan merenungkan apa yang dibacakan oleh guru.

Renungan

“Demikianlah menjadikan umat manusia di dunia berpuasa, membersihkan hati, dan mengenakan pakaian lengkap sujud bersembahyang kepada-Nya. Sungguh Maha Besar Dia, terasakan di atas dan di kanan-kiri kita!” (Kitab Zhongyong XV:3).

Media Pembelajaran

Kitab Suci, papan tulis, pemutar audio, atau media lain yang dibutuhkan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di cover sub pelajaran 2A dan bertanya kepada masing-masing peserta didik:
 - Mengapa kita harus bersembahyang kepada leluhur?

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar pada pelajaran 2A dan bertanya:
 - Apakah kalian menyayangi keluarga kalian?
 - Bagaimana cara kalian menyayangi mereka?
- Guru menjelaskan bahwa orang tua adalah wakil Tian yang harus disayangi dan dihormati.
 - **Jawablah!**
 - Apakah hanya orang tua yang harus aku hormati?
 - Jawaban peserta didik tentu akan bervariasi, guru bisa menjelaskan setelah peserta didik menjawab yaitu: tidak, kita harus menghormati semua orang terutama ayah, ibu dan orang yang lebih tua dari kita.
- Guru menjelaskan bahwa selain orang tua ada kakek nenek yang harus dihormati, untuk kakek nenek yang sudah meninggal caranya adalah dengan bersembahyang.
- Guru dapat bertanya kepada peserta didik soal kakek neneknya, misalnya:
 - Apakah kalian memiliki kakek nenek yang sudah meninggal?
 - Apakah kalian menyayangi mereka?
- Guru mengajak peserta didik untuk melihat penjelasan beberapa persembahyangan kepada leluhur.
- Guru bisa mencari video mengenai macam-macam sembahyang kepada leluhur di mesin pencari.

Langkah Alternatif

Sebagai langkah alternatif, peserta didik saling menceritakan pengalaman masing-masing dalam melakukan sembahyang kepada leluhur. Kemudian guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan.

Penanganan Khusus

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

- Penanganan khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan dengan metode tutor sebaya. Yaitu peserta didik yang mempunyai kecepatan belajar tinggi dapat berperan sebagai guru untuk mengajari teman-teman yang kesulitan belajar atau berilah kesempatan pada peserta didik untuk bekerja sama dalam memecahkan sebuah permasalahan.

Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (Advanced)

- Pengayaan bagi peserta didik dengan kemampuan belajar lebih tinggi dapat dengan memberikan tugas tambahan menyebutkan nama anggota keluarga yang sudah menjadi leluhur.

Aktivitas Refleksi

Renungan Junzi

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca kata-kata yang terdapat pada fitur Renungan Junzi:
 - Guru menjelaskan bagaimana sikap yang tepat dalam sembahyang leluhur, bukan acaranya yang lebih diutamakan, namun perasaan duka karena kehilangan orang yang dikasihi.

- Peserta didik merenungkan setiap kalimat dari ayat tersebut dengan dibantu oleh guru.

DoReMi

- Guru mengajak peserta didik membaca sajak/hyanyian dari Kitab *Shijing I (Guo Feng)*, Jilid II. Shao Nan, IV. Cai Ping 采芣 (015): Rumput Ping.
 - Sajak bagian ini merupakan lagu-lagu rakyat/adat istiadat (Feng) pada periode Dinasti Zhou (berasal dari zaman Raja Da Yu di awal abad ke-16 SM).
 - Rumput Ping adalah sejenis rumput air berdaun empat yang digunakan untuk persembahan/sajian. Pada kitab *Liji XLI*, di bagian *Hun Yi* ayat 10, diceritakan setelah seorang perempuan menyelesaikan pendidikan/pembinaan tentang kewajibannya dalam rumah tangga/keluarga maka diakhiri dengan sembahyang dengan menyajikan hewan kurban berupa ikan, sayur zao (sejenis ganggang) dan sayur Ping (sejenis rumput air).

Aku Bisa

- Peserta didik melengkapi tabel tentang sembahyang kepada leluhur.
- Setelah peserta didik selesai mengerjakan, guru bisa membahasnya bersama-sama.

Kegiatan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengerjakan tugas pada kegiatan yaitu menceritakan kegiatan saat melakukan sembahyang Qingming di makam leluhur.

Keluarga Junzi

- Peserta didik mendengarkan cerita tentang leluhur dari orang tuanya.
- Peserta didik bisa membuat laporan singkat dari kegiatan bertanya kepada orang tua.
- Peserta didik membuat puisi yang menunjukkan kecintaan mereka kepada leluhurnya.
- Puisi tersebut bisa dilombakan dan diberikan hadiah sederhana untuk mengacu semangat belajar peserta didik.

Kunci Jawaban Aku Bisa

Pada kolom kegiatan, jawaban peserta didik tentu akan berbeda-beda tergantung pada pengalaman masing-masing.

Nama Sembahyang	Tanggal	Kegiatan
Qingming	4 atau 5 April	Sembahyang di makam leluhur
Zhongyang	15 bulan 7 Kongzili	Sembahyang di altar leluhur di rumah, bagi yang tidak punya altar leluhur bisa bersembahyang ke langit lepas atau di kelenteng/miao.
Jingheping	29 bulan 7 Kongzili	Sembahyang di kelenteng untuk mendoakan arwah teman dan sahabat.

Penilaian

Sikap	Teknik	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Rubrik Observasi

Rubrik Observasi Sikap: Tulus dan Khidmat saat Bersembahyang Kepada Leluhur

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menunjukkan kesungguhan dalam bersembahyang kepada leluhur.				
2.	Khidmat dan gaduh saat bersembahyang.				
3.	Menghayati dalam melantunkan sanjak "Cai Ping (Rumput Ping)".				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran Observasi Sikap (Lampiran 1)

Penilaian

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Peserta didik meyakini makna ritual persembahyangan sebagai cara untuk memuliakan Tian, Nabi Kongzi, dan Para Leluhur.	Sembahyang pada Leluhur	C1	Mengenal tentang leluhur.	1
2.			C1	Mengenal cara menghormati leluhur.	2
3.			C1	Mengenal persembahyangan kepada leluhur.	3,4,5

Lembar Soal

Pilihlah jawaban yang benar!

- Kakek, nenek, atau orang tua dalam keluarga yang sudah meninggal dunia biasa kita sebut sebagai
 - Leluhur
 - Buyut
 - Oma dan Opa
- Cara kita untuk tetap menghormati leluhur adalah
 - Memberi makan
 - Bersembahyang
 - Melupakan mereka
- Sembahyang Qingming biasa kita peringati pada tanggal
 - 4 atau 5 April
 - 15 bulan 7 Kongzili
 - 29 bulan 7 Kongzili
- Kegiatan membersihkan makam leluhur biasa kita lakukan saat sembahyang
 - Qingming
 - Zhongyang
 - Jingheping
- Umat Khonghucu mengenal sembahyang untuk arwah-arwah yang tidak dirawat oleh keluarganya. Sembahyang tersebut dinamakan
 - Qingming
 - Zhongyang
 - Jingheping

Nilai = Jawaban benar x 20

Nilai Maksimal = 100

Penilaian

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja		
	Instrumen	Rubrik Penilaian Hanyu (Lampiran 2)	Rubrik Penilaian Kegiatan	Rubrik Penilaian Keluarga Junzi

Rubrik Penilaian Menulis Hanzi (Lampiran 2)

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Kegiatan: Bercerita Tentang Qingming

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Menyajikan cerita dengan urutan yang sesuai.				
2.	Menyajikan cerita dengan lengkap.				
3.	Menyajikan cerita dengan rapi.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Keluarga Junzi: Membuat Puisi Tentang Leluhur

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Penyajian puisi yang rapi.				
2.	Pemilihan kata yang tepat untuk menggambarkan tema.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rentang Predikat (Lampiran 4)

Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik yang belum tuntas dapat menulis rangkuman mengenai materi yang harus diperbaiki dan guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dimengerti kemudian memberikan tugas untuk memastikan bahwa peserta didik sudah mengerti mengenai materi yang harus diperbaiki. Peserta didik yang sudah tuntas materi dapat diberikan kegiatan pengayaan seperti latihan soal, membaca, atau pemberian tugas.

Kini Kutahu

- Peserta didik dapat melihat rangkuman dari pelajaran Sembahyang Pada Leluhur pada fitur Kini Kutahu pada buku siswa.

Hanyu	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berlatih menulis hanzi Yéyé 爷爷 dan Nǎinǎi 奶奶 pada fitur Hanyu yang terdapat di buku siswa. Guru memberitahu bagaimana cara menulis hanzi dengan tepat sesuai dengan goresan-goresannya. <ul style="list-style-type: none"> - Jika guru belum menguasai cara untuk menulis dan melafalkan hanzi maka guru disarankan untuk mencari cara menulis hanzi pada mesin pencari di internet.
DoReMi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berlatih membaca sanjak melalui fitur DoReMi pada buku siswa.
Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengenal sembahyang Zhongqiu pada fitur Ibadah pada buku siswa. • Guru dapat mengajak peserta didik untuk menggambar suasana Zhongqiu berdasarkan kreativitas masing-masing.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah peserta didik antusias bertanya mengenai leluhurnya? • Apakah peserta didik mengikuti sembahyang kepada leluhur dengan baik?



Pelajaran 2. Baktiku Pada Leluhur

2B. Perlengkapan Altar Leluhur

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Peserta didik dapat menunjukkan sikap sungguh-sungguh dalam menyusun perlengkapan sembahyang di altar leluhur.	Peserta didik mampu mengenal berbagai perlengkapan sembahyang di altar leluhur.	Peserta didik mampu menyusun perlengkapan sembahyang di altar leluhur.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

Pertemuan I	Pertemuan II
<ul style="list-style-type: none"> • Masih ingatkah kalian siapa itu leluhur? • Di mana saja kita harus bersembahyang kepada leluhur? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian memiliki altar leluhur di rumah kalian? • Benda dan sajian apa saja yang biasa ada di altar leluhur tersebut? • Pernahkah kalian membantu orang tua untuk menata peralatan sembahyang di altar leluhur?

Pemantik/Pemanasan

Jingzuo (Duduk Tenang)

Guru mengajak peserta didik duduk diam dan merenungkan apa yang dibacakan oleh guru.

Renungan

“Di dalam sembahyang Musim Semi dan sembahyang Musim Rontok hendaklah dibangun kembali *zu miao* (*miao-bio* leluhur), diatur rapi pakaian-pakaiannya dan disajikan makanan sesuai dengan musimnya” (Kitab Zhongyong XVIII:3).

Media Pembelajaran

Kitab Suci, papan tulis, pemutar audio, atau media lain yang dibutuhkan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di cover sub pelajaran 2B dan bertanya kepada masing-masing peserta didik:

- Pernahkan kalian bersembahyang di altar leluhur seperti pada gambar?
- Sajian-sajian apa saja yang ada di altar leluhur saat sedang sembahyang?
- Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa tidak bisa sembarangan dalam menaruh sajian di altar leluhur. Sajian-sajian tersebut memiliki urutan masing-masing.
- Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan skema altar leluhur dan menjelaskan satu persatu perlengkapan sembahyang di altar leluhur.
- Guru juga bisa mencari dan mencetak gambar altar dengan ukuran agak besar dengan berbagai sajian sembahyang agar visualisasinya lebih menarik.

Langkah Alternatif

Sebagai langkah alternatif, peserta didik dapat melakukan simulasi sembahyang kepada leluhur dari mulai persiapan sampai melakukan persembahyangan. Pada jumlah peserta didik yang banyak, kegiatan ini bisa dilakukan secara bergiliran untuk melihat pemahaman para peserta didik. Pada kegiatan daring, kegiatan ini bisa divisualisasikan melalui *slide power point*.

Penanganan Khusus

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

- Penanganan khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan dengan berbagai metode. Metode tutor sebaya dapat dilakukan pada kelas dengan jumlah peserta didik cukup banyak, sehingga guru tidak kesulitan mengulang pemahaman.

Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (Advanced)

- Peserta didik yang advanced dapat dilanjutkan dengan pengayaan menjelaskan tentang makna dari tiap sajian.

Aktivitas Refleksi

Renungan Junzi

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca kata-kata yang terdapat pada fitur Renungan Junzi:
 - Penyelenggaraan upacara penghormatan jenazah orang tua seyogyanya dilakukan dengan sikap hormat dan khidmat, dan lebih mementingkan perasaan duka kehilangan daripada penyelenggaraan upacara yang mewah.
- Peserta didik merenungkan setiap kalimat dari ayat tersebut dengan dibantu oleh guru.

Aku Bisa

- Peserta didik menyusun peralatan sembahyang di altar leluhur dengan menarik garis yang tepat.
- Guru bisa membahasnya bersama-sama setelah peserta didik selesai mengerjakan.

Kegiatan

- Guru mengajak peserta didik untuk mengerjakan tugas pada kegiatan yaitu mencari gambar-gambar peralatan sembahyang di altar leluhur dan memberi nama masing-masing gambar.
- Kegiatan ini dapat dijadikan tugas rumah.

Keluarga Junzi

- Peserta didik mencari informasi mengenai biodata leluhurnya.
- Peserta didik dapat mengemas biodata tersebut menjadi papan silsilah dan dapat dihias sebagus mungkin.
- Peserta didik menyusun peralatan sembahyang di altar leluhur (jika tidak ada altar leluhur di rumah maka peserta didik bisa membuat denah altar).
- Jika peserta didik memiliki altar leluhur di rumah maka peserta didik dapat mengumpulkan foto atau video saat sedang menyusun peralatan sembahyang.

Kunci Jawaban Aku Bisa

Zhuzhuo	shenzhu, xianglu, chaliao.
Qizhuo	Nasi, sayur dll., jeruk, pisang, kue ku, kue mangkuk, wajik, zhu tai, zhuowei.

Penilaian

Sikap	Teknik	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Rubrik Observasi

Rubrik Observasi Sikap: Menyusun Perlengkapan Sembahyang Kepada Leluhur

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menunjukkan antusiasme dalam membantu menyusun perlengkapan sembahyang kepada leluhur.				
2.	Sungguh-sungguh dan teliti dalam menyusun perlengkapan sembahyang kepada leluhur.				
3.	Menghayati dalam menyanyikan lagu "Dengar Doaku"				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran Observasi Sikap (Lampiran 1)

Penilaian

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Peserta didik meyakini makna ritual persembahyangan sebagai cara untuk memuliakan Tian, Nabi Kongzi, dan Para Leluhur.	Sembahyang pada Leluhur	C1	Mengenal altar leluhur.	1
2.			C1	Mengenal nama-nama peralatan sembahyang.	2,3
3.			C3	Menyusun perlengkapan sembahyang.	4,5

Lembar Soal

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Meja sembahyang kepada leluhur di rumah disebut
 - a. Altar Tian
 - b. Altar Nabi
 - c. Altar Leluhur
2. Tempat untuk menancapkan dupa dinamakan
 - a. Shenzhu
 - b. Xianglu
 - c. Chaliao
3. Kain tabir/tirai meja sembahyang dinamakan
 - a. Zhutai
 - b. Shenzhu
 - c. Zhuowei
4. Di bawah ini peralatan sembahyang yang berada di meja Zhuzhuo adalah
 - a. Xianglu
 - b. Pisang
 - c. Zhutai
5. Di bawah ini, buah yang tidak boleh berada di atas meja sembahyang adalah
 - a. Pisang
 - b. Apel
 - c. Durian

Nilai = Jawaban benar x 20

Nilai Maksimal = 100

Penilaian				
Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja		
	Instrumen	Rubrik Penilaian Hanyu (Lampiran 2)	Rubrik Penilaian Kegiatan	Rubrik Penilaian Keluarga Junzi

Rubrik Penilaian Kegiatan: Mencari Gambar Peralatan Sembahyang

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Menyajikan gambar dengan benar.				
2.	Menamai gambar dengan nama yang benar.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Keluarga Junzi: Membuat Silsilah Leluhur dan Menyusun Perlengkapan Sembahyang

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Peserta didik dapat menginvestasikan data leluhur yang didapat dari orangtua menjadi silsilah keluarga.				
2.	Penyajian silsilah keluarga yang rapi dan sesuai urutan.				
3.	Menyusun perlengkapan sembahyang dengan penempatan yang benar dan runtut.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rentang Predikat (Lampiran 4)

Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik yang belum tuntas dapat menulis rangkuman mengenai materi yang harus diperbaiki dan guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dimengerti kemudian memberikan tugas untuk memastikan bahwa peserta didik sudah mengerti mengenai materi yang harus diperbaiki. Peserta didik yang sudah tuntas materi dapat diberikan kegiatan pengayaan seperti latihan soal, membaca, atau pemberian tugas.

Kini Kutahu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat melihat rangkuman dari pelajaran Altar Persembahyangan pada fitur Kini Kutahu yang terdapat di buku siswa.
Hanyu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berlatih menulis <i>hanzi</i> Xiang 香 pada fitur Hanyu yang terdapat di buku siswa. Guru memberitahu bagaimana cara melafalkan dan menulis <i>hanzi</i> dengan tepat sesuai dengan goresan-goresannya.<ul style="list-style-type: none">- Jika guru belum menguasai cara untuk menulis dan melafalkan <i>hanzi</i> maka guru disarankan untuk mencari cara menulis <i>hanzi</i> pada mesin pencari di internet.
DoReMi	<ul style="list-style-type: none">• Pada fitur DoReMi di buku siswa peserta didik berlatih bernyanyi lagu yang berjudul “Dengar Doaku”.
Ibadah	<ul style="list-style-type: none">• Pada fitur Ibadah peserta didik dapat memahami tanda kelahiran Nabi Kongzi yang disajikan dalam bagan kejadian penting tanda-tanda kelahiran Nabi Kongzi.• Guru dapat mengajak peserta didik untuk bermain peran dari ilustrasi yang mereka lihat.
Semua Saudara	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengetahui tempat ibadah masing-masing agama yang dilayani di Indonesia pada fitur Semua Saudara.• Guru dapat mengajak peserta didik untuk berkeliling lingkungan sekitar sekolah dan melihat beberapa tempat ibadah yang ada.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	<ul style="list-style-type: none">• Apakah peserta didik antusias bertanya mengenai silsilah leluhurnya?• Apakah peserta didik dapat membantu menyusun perlengkapan sembahyang dengan baik?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III

Penulis : Sienny Vivi Irawati, Rika Lisnia Putri

ISBN : 978-602-244-839-6

Pelajaran 3

Aku Beriman



Kalian mampu

- Mengetahui Delapan Pengakuan Iman dalam agama Khonghucu
- Menghafal Delapan Pengakuan Iman
- Menerapkan Delapan Pengakuan Iman sebagai pedoman hidup



Ringkasan Materi

Delapan Pengakuan Iman

1. **Chéng Xìn Huáng Tiān** 诚信皇天
Sepenuh Iman Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. **Chéng Zūn Jué Dé** 诚尊厥德
Sepenuh Iman Menjunjung Kebajikan
3. **Chéng Lì Míng Mìng** 诚立明命
Sepenuh Iman Menegakkan Firman Gemilang
4. **Chéng Zhī Guǐ Shén** 诚知鬼神
Sepenuh Iman Menyadari Adanya Nyawa dan Roh
5. **Chéng Yáng Xiào Sī** 诚养孝思
Sepenuh Iman Memupuk Cita Berbakti
6. **Chéng Shùn Mù Duó** 诚顺木铎
Sepenuh Iman Mengikuti Genta Rohani Nabi Kongzi
7. **Chéng Qīn Jīng Shū** 诚钦经书
Sepenuh Iman Memuliakan Kitab Sishu dan Wujing
8. **Chéng Xíng Dà Dào** 诚行大道
Sepenuh Iman Menempuh Jalan Suci

Delapan Pengakuan Iman	Perilaku
Sepenuh iman percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Menjadi anak yang rajin beribadah.
Sepenuh iman menjunjung kebajikan.	Senantiasa mengutamakan perbuatan baik.
Sepenuh iman menegakkan firman gemilang.	Berperilaku cinta kasih, susila, bijaksana, dan menjunjung kebenaran.
Sepenuh iman menyadari adanya nyawa dan roh.	Menghormati para leluhur dan merawat diri dengan baik.
Sepenuh iman memupuk cita berbakti.	Menghormati dan berbakti kepada orang tua.
Sepenuh iman mengikuti genta rohani Nabi Kongzi.	Menjadikan Nabi Kongzi sebagai teladan hidup.
Sepenuh iman memuliakan kitab <i>Sishu</i> dan <i>Wujing</i> .	Menggunakan kitab <i>Sishu</i> dan <i>Wujing</i> sebagai pedoman membina diri.
Sepenuh iman menempuh Jalan Suci.	Menjadikan ajaran agama sebagai pedoman hidup.

Pelajaran 3. Aku Beriman

3A. Delapan Pengakuan Iman

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Peserta didik dapat menerapkan sikap Delapan Pengakuan Iman dalam agama Khonghucu.	Peserta didik mengenal keimanan umat Khonghucu.	Peserta didik dapat menghafal Bāchénghēnguī 八誠箴規 (Delapan Pengakuan Iman).

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

Pertemuan I	Pertemuan II
<ul style="list-style-type: none"> • Tahukah kalian apa itu iman? • Bagaimana kita dapat memiliki iman? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja keimanan dalam agama Khonghucu? • Mengapa kita harus mengetahui dan menjalani keimanan agama Khonghucu?

Pemantik/Pemanasan

Jingzuo (Duduk Tenang)

Guru mengajak peserta didik duduk diam dan merenungkan apa yang dibacakan oleh guru.

Renungan

Perhatikan saat kalian diajak masuk ke rumah labirin. Rumah labirin itu punya banyak pintu yang bisa kalian lewati. Satu pintu yang dibuka mengarah ke beberapa pintu yang lain. Setiap pintu mengarah ke jalan yang berbeda. Namun, hanya ada satu arah yang harus kalian cari, yaitu pintu keluar. Bayangkan bagaimana menemukan pintu keluar tanpa petunjuk? Jika terdapat petunjuk pada setiap pintu, apa yang akan terjadi?

Media Pembelajaran

Kitab Suci, papan tulis, pemutar audio, atau media lain yang dibutuhkan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di cover sub pelajaran 3A dan bertanya kepada masing-masing peserta didik:
 - Apa itu pedoman?
 - Guru dapat membantu menjawab bahwa pedoman adalah sebuah petunjuk hidup atau tuntunan hidup.

- Mengapa manusia perlu pedoman?
- Guru dapat membantu menjawab bahwa manusia perlu pedoman agar manusia dapat hidup di jalan yang benar.
- Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa ada *Bāchéngzhēnguī* 八誠箴規/Delapan Pengakuan Iman yang wajib diyakini oleh umat Khonghucu.
- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar penjelasan mengenai *Bāchéngzhēnguī* 八誠箴規/Delapan Pengakuan Iman sambil mendengarkan penjelasan guru.

Langkah Alternatif

Sebagai langkah alternatif, peserta didik dapat melakukan kegiatan mewawancarai rohaniwan tentang keimanan dalam agama Khonghucu.

Penanganan Khusus

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

- Penanganan khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan dengan metode tutor sebaya. Yaitu peserta didik yang mempunyai kecepatan belajar tinggi dapat berperan sebagai guru untuk membantu teman-teman yang kesulitan menghafal urutan Delapan Pengakuan Iman dengan cara berlatih gerak bersama.

Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (Advanced)

- Selain itu dapat diberikan program pengayaan dengan memberikan lembar gerakan kosong untuk diwarnai.

Aktivitas Refleksi

Renungan Junzi

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca kata-kata yang terdapat pada fitur Renungan Junzi:
 - Yang baik untuk orang tua, sekuat tenaga kita berusaha memenuhinya. Yang buruk bagi orang tua, sepenuh hati kita berusaha meninggalkannya. Seorang anak berbakti berusaha memenuhi harapan dan cita-cita mulia kedua orang tuanya dengan menjaga perilaku yang baik.
- Peserta didik merenungkan setiap kalimat dari ayat tersebut dengan dibantu oleh guru.

Aku Bisa

- Peserta didik secara bergiliran membaca *Bāchéngzhēnguī* 八誠箴規/Delapan Pengakuan Iman di depan kelas.

Kegiatan

- Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi secara kelompok mengenai penerapan *Bāchéngzhēnguī* 八誠箴規/Delapan Pengakuan Iman dan mempresentasikannya di depan kelas.
- Guru dapat mempersilahkan kelompok lain untuk berkomentar mengenai presentasi temannya.

- Baca Yuk!

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca sebuah ayat yang terdapat pada Kitab *Lunyu VII:6*.
- Guru memberikan penjelasan:
- Makhluk jasmani artinya berdarah dan berdaging. Memiliki nyawa dengan naluri. Memiliki perasaan melalui pancaindranya. Makhluk rohani artinya manusia membawa firman *Tian*. Hakikat dan nilai-nilai luhur kemanusiaan-Nya.

Keluarga Junzi

- Peserta didik bertanya kepada orang tua mengenai perbuatan baiknya yang membanggakan keluarga dan perbuatan buruknya yang berpengaruh terhadap keluarga.
- Peserta didik dapat membuat laporan tertulis hasil bertanya/menggali informasi kepada orang tua.
- Peserta didik bersama orang tua membaca Kitab *Lunyu VII:6*.
- Guru dapat memberikan buku membaca kitab agar peserta didik dapat menulis laporan membaca kitab bersama orang tua di rumah. Laporan ini nantinya akan ditandatangani orang tua sebagai bukti bahwa peserta didik telah membaca kitab.

Penilaian

Sikap	Teknik	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Rubrik Observasi

**Rubrik Observasi Sikap:
Delapan Pengakuan Iman dalam Agama Khonghucu**

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Percaya kepada <i>Tian</i> sebagai awal dan akhir kehidupan.				
2.	Selalu berperilaku sesuai kebajikan.				
3.	Menjalani ajaran agama dengan baik.				
4.	Menjaga iman dan tubuh dengan baik.				
5.	Menunjukkan sikap bakti kepada orang tua.				
6.	Percaya Nabi Kongzi adalah Genta Rohani <i>Tian</i> .				

7.	Menjadikan kitab <i>Sishu</i> dan <i>Wujing</i> sebagai pedoman hidup.				
8.	Senantiasa membina diri.				
9.	Menghayati dalam menyanyikan lagu “Kuatkanlah Imanku”.				
Jumlah Skor					
Nilai					

**Pedoman Penskoran Observasi Sikap
(Lampiran 1)**

Penilaian

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Peserta didik menyebutkan poin-poin <i>Bāchéngzhēngūi</i> 八誠箴規/Delapan Pengakuan Iman	Delapan Pengakuan Iman	C1	Mengenal keimanan yang diyakini umat Khonghucu.	1,2,3
2.	<i>Bāchéngzhēngūi</i> 八誠箴規/Delapan Pengakuan Iman		C1	Mengerti penjelasan mengenai Delapan Pengakuan Iman.	4,5

Lembar Soal

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Pengakuan Iman yang diyakini umat Khonghucu adalah
 - a. *Tian*
 - b. *bao xin bade*
 - c. *Bāchéngzhēngūi*

2. Chéng Xìn Huáng Tiān 诚 信皇天 adalah arti dari
 - a. Sepenuh Iman Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Sepenuh Iman Menjunjung Kebajikan
 - c. Sepenuh Iman Menegakkan Firman Gemilang
3. Chéng Xíng Dà Dào 诚行大道 adalah arti dari ...
 - a. Sepenuh Iman Mengikuti Genta Rohani Nabi Kongzi
 - b. Sepenuh Iman Memuliakan kitab Sishu dan Wujing
 - c. Sepenuh Iman Menempuh Jalan Suci
4. Pedoman untuk menempuh Jalan Suci dinamakan
 - a. Agama
 - b. Watak Sejati
 - c. Keimanan
5. Umat Khonghucu percaya bahwa kitab dan kitab adalah pedoman untuk menjalani hidup
 - a. Sishu dan Wujing
 - b. Lunyu dan Mengzi
 - c. Shijing dan Zhongyong

Nilai = Jawaban benar x 20

Nilai Maksimal = 100

Penilaian				
Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja		
	Instrumen	Rubrik Penilaian Hanyu (Lampiran 2)	Rubrik Penilaian Kegiatan	Rubrik Penilaian Keluarga Junzi

Rubrik Penilaian Kegiatan: Kerja Kelompok dan Presentasi

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Berperan aktif dalam diskusi kelompok.				
2.	Menyajikan presentasi dengan baik, jelas dan berurutan.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

**Rubrik Penilaian Keluarga Junzi: Membuat Laporan Hasil Bertanya
Perbuatan Baik dan Buruk Serta Membaca Ayat**

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Penyajian laporan hasil bertanya dengan orang tua.				
2.	Dapat mencari ayat dan membacanya dengan baik.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rentang Predikat (Lampiran 4)



Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik yang belum tuntas dapat menulis rangkuman mengenai materi yang harus diperbaiki dan guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dimengerti kemudian memberikan tugas untuk memastikan bahwa peserta didik sudah mengerti mengenai materi yang harus diperbaiki. Peserta didik yang sudah tuntas materi dapat diberikan kegiatan pengayaan seperti latihan soal, membaca, atau pemberian tugas.

Kini Kutahu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat melihat rangkuman dari pelajaran Delapan Pengakuan Iman pada fitur Kini Kutahu pada buku siswa.
DoReMi	<ul style="list-style-type: none">• Pada fitur DoReMi di buku siswa peserta didik berlatih bernyanyi lagu yang berjudul “Kuatkanlah Imanku”.
Semua Saudara	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati gambar anak-anak bermain tanpa membedakan SARA pada fitur Semua Saudara yang terdapat di buku siswa.• Peserta didik dapat membaca sebuah puisi berjudul “Kelas Kita Seperti Sepiring Gado-Gado” dan mewarnai gambar. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bergiliran untuk melatih peserta didik menghayati peran mereka di dalam kelas. Nama-nama tokoh dalam puisi dapat diubah sesuai nama-nama teman-teman dalam kehidupan nyata peserta didik.• Peserta didik mewarnai gambar teman-teman Zhenhui. Guru dapat mengembangkan dengan mengajak peserta didik memberi label nama sesuai tokoh dalam buku siswa atau disesuaikan dengan teman-teman dalam kehidupan nyata.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	<ul style="list-style-type: none">• Apakah peserta didik memahami bahwa mereka memiliki kebiasaan baik dan buruk?• Apakah peserta didik dapat menemukan dan membaca ayat suci dengan baik?

Pelajaran 3. Aku Beriman

3B. Penerapan Delapan Pengakuan Iman

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Peserta didik dapat menerapkan Delapan Pengakuan Iman.	Peserta didik mengetahui penerapan Delapan Pengakuan Iman dalam kehidupan sehari-hari.	Peserta didik dapat mengembangkan watak Junzi melalui Delapan Pengakuan Iman.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

Pertemuan I	Pertemuan II
<ul style="list-style-type: none"> • Masih ingatkah kalian dengan Delapan Pengakuan Iman? • Sebutkanlah salah satu dari Delapan Pengakuan Iman yang kalian ingat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara kita menerapkan Delapan Pengakuan Iman dalam kehidupan sehari-hari? • Di mana saja kita harus menerapkannya?

Pemantik/Pemanasan

Jingzuo (Duduk Tenang)

Guru mengajak peserta didik duduk diam dan merenungkan apa yang dibacakan oleh guru.

Renungan

“Iman, itulah Jalan Suci Tuhan YME; berusaha beroleh iman, itulah Jalan Suci manusia. Yang suda di dalam Iman itu, dengan tanpa memaksakan diri, telah dapat berlaku dengan tanpa berpikir-pikir, telah berhasil dan dengan wajar selaras dengan Jalan Suci, Dialah seorang Nabi. Yang beroleh Iman itu ialah orang yang setelah memilik kepada yang baik, lalu didekap sekokoh-kokohnya.” (Kitab Zhongyong Bab XIX:18).

Media Pembelajaran

Kitab Suci, papan tulis, pemutar audio, atau media lain yang dibutuhkan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di cover sub pelajaran 3B dan bertanya:
 - Apakah kalian selalu melaksanakan kebaktian di *litang* atau *kelenteng*?
 - Apa saja kegiatan yang kalian lakukan saat melakukan kebaktian?

- Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa saat membacakan *Bāchéngzhēnguī* 八 誠箴規/Delapan Pengakuan Iman umat Khonghucu memiliki sikap sendiri yaitu sikap *bao xin bade*.
- Guru mengajak peserta didik untuk berlatih membaca dan mengingat *Bāchéngzhēnguī* 八 誠箴規/Delapan Pengakuan Iman dengan gerakan.
- Guru dapat menunjuk masing-masing peserta didik bergantian untuk memperagakan 1 gerakan dan teman yang lain menebak arti dari gerakan tersebut.
 - **Jawablah!**
 - Setelah melakukan gerakan Delapan Pengakuan Iman, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik:
 - Bagaimana penerapan Delapan Pengakuan Iman dalam perilaku hidup kalian setiap hari?
 - Jawaban yang diharapkan adalah setiap peserta didik dapat menyebutkan penerapan dari masing-masing Delapan Pengakuan Iman.

Langkah Alternatif

Sebagai langkah alternatif, peserta didik dapat melakukan kegiatan mewawancarai rohaniwan tentang keimanan dalam agama Khonghucu.

Penanganan Khusus

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

- Penanganan khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan dengan metode tutor sebaya. Yaitu peserta didik yang mempunyai kecepatan belajar tinggi dapat berperan sebagai guru untuk mengajari teman-teman yang kesulitan belajar atau berilah kesempatan pada peserta didik untuk bekerja sama dalam memecahkan sebuah permasalahan atau dapat digunakan video untuk membantu guru menyampaikan, agar peserta didik lebih mudah memahami.

Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (Advanced)

- Guru dapat membuat kertas-kertas bertuliskan butir-butir Delapan Pengakuan Iman dan berbagai perilaku hidup sehari-hari.
- Ajaklah peserta didik untuk bermain bersama dengan cara mengajak peserta didik menelaah berbagai perilaku hidup tersebut terhadap butir-butir Delapan Pengakuan Iman. Apabila kelas terdiri dari banyak peserta didik dengan kemampuan tinggi, dapat dilakukan permainan cerdas cermat untuk memberikan contoh-contoh perilaku hidup sehari-hari sesuai dengan butir-butir Delapan Pengakuan Iman.

Aktivitas Refleksi

Renungan Junzi

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca kata-kata yang terdapat pada fitur Renungan Junzi:
 - Peserta didik harus mampu merawat diri dan menjaga moral agar tidak membuat malu keluarga dan orang tua. Pedoman yang digunakan umat Khonghucu untuk merawat moral adalah *Wuchang* dan *Bade*.
- Peserta didik merenungkan setiap kalimat dari ayat tersebut dengan dibantu oleh guru.
- Guru dapat mengajak peserta didik untuk menuliskan beberapa cara merawat tubuh.

Aku Bisa

- Peserta didik mengisi tabel penerapan Delapan Pengakuan Iman dalam kehidupan sehari-hari.

Keluarga Junzi

- Peserta didik memperagakan gerakan Delapan Pengakuan Iman dan meminta penilaian orang tua.
- Peserta didik menceritakan kepada orang tua tentang perilaku bakti yang dapat ia lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Kunci Jawaban Aku Bisa

Pada kolom kegiatan, jawaban peserta didik tentu akan berbeda-beda tergantung pada pengalaman masing-masing.

Delapan Pengakuan Iman	Perilaku yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
Sepenuh iman percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Menjadi anak yang rajin beribadah
Sepenuh iman menjunjung kebajikan.	Senantiasa mengutamakan perbuatan baik.
Sepenuh iman menegakkan firman gemilang.	Berperilaku cinta kasih, menjunjung kebenaran, susila, dan bijaksana.
Sepenuh iman menyadari adanya nyawa dan roh.	Menghormati para leluhur dan merawat diri dengan baik.
Sepenuh iman memupuk cita berbakti.	Menghormati dan berbakti kepada orang tua.
Sepenuh iman mengikuti genta rohani Nabi Kongzi.	Menjadikan Nabi Kongzi sebagai teladan hidup.
Sepenuh iman memuliakan kitab Sishu dan Wujing.	Menggunakan kitab Sishu dan Wujing sebagai pedoman membina diri.
Sepenuh iman menempuh Jalan Suci.	Menjadikan ajaran agama sebagai pedoman hidup.

Penilaian

Sikap	Teknik	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Rubrik Observasi

Rubrik Observasi Sikap: Delapan Pengakuan Iman dalam Kehidupan Sehari-hari

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Rajin beribadah.				
2.	Mengutamakan perbuatan baik.				
3.	Berperilaku cinta kasih, menjunjung kebenaran, susila, dan bijaksana.				
4.	Menghormati para leluhur dan merawat diri dengan baik.				
5.	Menghormati dan berbakti kepada orang tua.				
6.	Menjadikan Nabi Kongzi sebagai teladan hidup.				
7.	Menggunakan kitab Sishu dan Wujing sebagai pedoman membina diri.				
8.	Menjadikan ajaran agama sebagai pedoman hidup.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran Observasi Sikap (Lampiran 1)

Penilaian

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Peserta didik menyebutkan poin-poin Delapan Pengakuan Iman/ Bāchéngzhēnguī 八誠箴規.	Penerapan Delapan Pengakuan Iman	C1	Mengenal gerakan Delapan Pengakuan Iman.	1,2,3
2.			C1	Mengetahui penerapan Delapan Pengakuan Iman dalam kehidupan sehari-hari.	4,5

Lembar Soal

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Gambar di samping merupakan gerakan Delapan Pengakuan Iman yaitu
 - a. Sepenuh Iman Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Sepenuh Iman Menjunjung Kebajikan**
 - c. Sepenuh Iman Menegakkan Firman Gemilang

2. Gambar di samping merupakan gerakan Delapan Pengakuan Iman yaitu
 - a. Sepenuh Iman Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Sepenuh Iman Menjunjung Kebajikan
 - c. Sepenuh Iman Menegakkan Firman Gemilang**

3. Gambar di samping merupakan gerakan Delapan Pengakuan Iman yaitu
 - a. Sepenuh Iman Mengikuti Genta Rohani Nabi Kongzi
 - b. Sepenuh Iman Memuliakan kitab Sishu dan Wujing**
 - c. Sepenuh Iman Menempuh Jalan Suci



4. Beribadah kepada *Tian* merupakan penerapan Delapan Pengakuan Iman yaitu
 - a. Sepenuh Iman Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Sepenuh Iman Menjunjung Kebajikan
 - c. Sepenuh Iman Menegakkan Firman Gemilang
5. Selalu berbuat baik merupakan penerapan Delapan Pengakuan Iman yaitu
 - a. Sepenuh Iman Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Sepenuh Iman Menjunjung Kebajikan
 - c. Sepenuh Iman Menegakkan Firman Gemilang

Nilai = Jawaban benar x 20

Nilai Maksimal = 100

Penilaian			
Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja	
	Instrumen	Rubrik Penilaian Hanyu (Lampiran 2)	Rubrik Penilaian Keluarga Junzi

Rubrik Penilaian Keluarga Junzi: Memperagakan Gerakan Delapan Pengakuan Iman dan Bercerita

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Mempraktekkan gerakan Delapan Pengakuan Iman dengan tepat.				
2.	Bercerita dengan urutan, jelas dan lengkap.				
Jumlah Skor					
Nilai					


Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rentang Predikat (Lampiran 4)

Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik yang belum tuntas dapat menulis rangkuman mengenai materi yang harus diperbaiki dan guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dimengerti kemudian memberikan tugas untuk memastikan bahwa peserta didik sudah mengerti mengenai materi yang harus diperbaiki. Peserta didik yang sudah tuntas materi dapat diberikan kegiatan pengayaan seperti latihan soal, membaca, atau pemberian tugas.

Kini Kutahu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat melihat rangkuman dari pelajaran Penerapan Delapan Pengakuan Iman pada fitur Kini Kutahu pada buku siswa.
Hanyu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berlatih menulis <i>hanzi Bāchéngzhēngūi</i> 八 诚 箴 规 pada fitur <i>Hanyu</i> yang terdapat di buku siswa. Guru memberitahu bagaimana cara menulis <i>hanzi</i> dengan tepat sesuai dengan goresan-goresannya. Guru juga memberi contoh pelafalan <i>hanzi</i> tersebut dengan tepat.<ul style="list-style-type: none">- Jika guru belum menguasai cara untuk menulis dan melafalkan <i>hanzi</i> maka guru disarankan untuk mencari cara menulis <i>hanzi</i> pada mesin pencari di internet.
Ibadah	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memahami ibadah <i>Dongzhi</i> pada fitur Ibadah.• Guru dapat bertanya kepada peserta didik tentang pengalaman dalam melaksanakan sembahyang <i>Dongzhi</i>.
Semua Saudara	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati gambar tentang sikap iman dari agama-agama yang dilayani di Indonesia.• Peserta didik mengamati gambar dan membaca penjelasan tentang bagaimana menjadi warga negara yang baik.• Guru dapat bertanya kepada peserta didik:<ul style="list-style-type: none">- Apa saja yang bisa kita lakukan agar menjadi warga negara yang baik?- Ceritakan seberapa besar kecintaanmu terhadap Indonesia!
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	<ul style="list-style-type: none">• Apakah peserta didik memperagakan gerakan Delapan Pengakuan Iman dengan baik?• Apakah peserta didik menceritakan tentang perilaku bakti yang dapat ia lakukan dalam kehidupan sehari-hari?

An illustration of a family of four sitting at a table in a room with large windows. The windows look out onto a winter landscape with snow-covered mountains and bamboo trees. A woman in an orange sweater stands behind the table, smiling. A boy in a blue and white striped hat and a girl in a red dress and pink earmuffs are sitting at the table. The boy is holding a small bowl of dumplings. The girl is holding a teapot. There are several green teacups and saucers on the table. A man in a blue shirt is sitting on the right side of the table, also holding a bowl of dumplings. The scene is warm and cozy.

“Keempat musim beredar
tanpa henti, semuanya mengalir
mengikuti hukumNya, demikialah
Jalan Suci Tian.
Berbicarakah Tuhan YME?
Empat musim beredar dan segenap
makhluk tumbuh.
Berbicarakah Tuhan YME?”

(Kitab Lunyu VII:19.3)

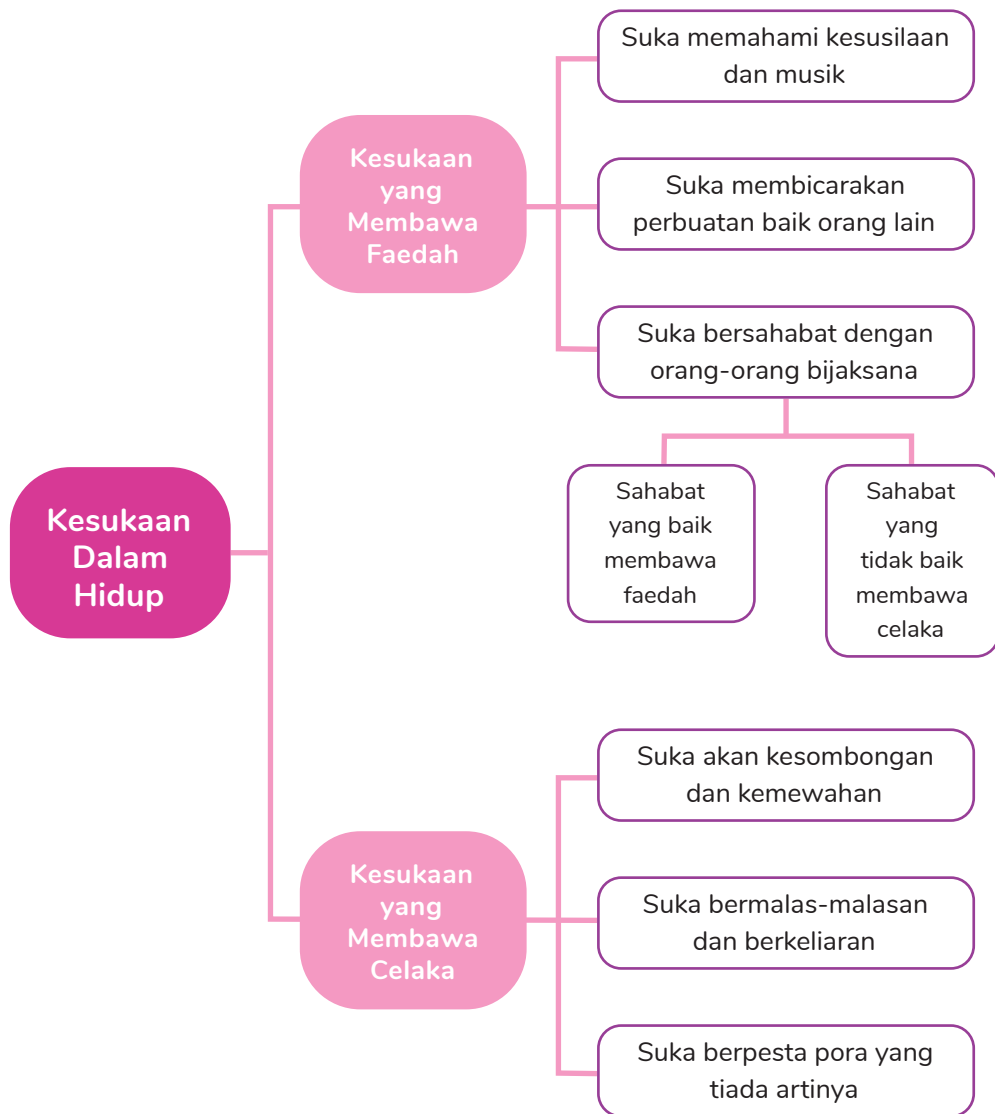
Pelajaran 4

Kesukaan Dalam Hidup



Kalian mampu

- Menyebutkan tiga kesukaan yang membawa faedah
- Menyebutkan tiga kesukaan yang membawa celaka
- Memahami mana yang sebaiknya diteladani
- Menghindari kesukaan yang membawa celaka



Ringkasan Materi

Nabi Kongzi mengajarkan ada tiga macam kesukaan yang membawa faedah dan ada tiga macam kesukaan yang membawa celaka. Suka memahami kesusilaan dan musik, suka membicarakan perbuatan baik orang lain, dan suka bersahabat dengan orang-orang bijaksana akan membawa faedah. Suka akan kesombongan dan kemewahan, suka bermalas-malasan dan berkeliaran, dan suka berpesta pora yang tiada artinya akan membawa celaka.

Kesukaan yang Membawa Faedah

Suka Memahami Kesusilaan dan Musik

- Menaati peraturan yang berlaku di rumah, *litang*, sekolah, dan masyarakat.
- Berperilaku baik terhadap sesama tanpa membedakan.
- Menjaga sopan santun di mana saja.

Suka Membicarakan Perbuatan Baik Orang Lain

- Hanya fokus kepada perbuatan baik orang lain.
- Tidak membicarakan keburukan orang lain.
- Selalu berusaha membina diri.

Suka Bersahabat dengan Orang-Orang Bijaksana

- Selalu mawas diri.
- Saat melihat yang baik, berusaha melakukan yang sama.
- Saat melihat yang tidak baik, introspeksi diri. Apakah kita seperti itu atau tidak.

Kesukaan yang Membawa Celaka

Suka Akan Kesombongan dan Kemewahan

- Selalu membanggakan barang-barang bagus miliknya.
- Mengejek teman yang kurang beruntung.
- Tidak pernah introspeksi diri.

Suka Bermalas-Malasan dan Berkeliaran

- Tidak pernah membantu orang tua.
- Sering bermain sampai lupa waktu.
- Kegiatan sehari-hari hanya bersantai dan bermain game.

Suka Berpesta Pora yang Tiada Artinya

- Merayakan sesuatu secara berlebihan.
- Menghamburkan uang untuk bersenang-senang saja.

Pelajaran 4. Kesukaan Dalam Hidup

4A. Kesukaan Yang Membawa Faedah

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Peserta didik dapat menunjukkan kesukaan yang membawa faedah.	Peserta didik dapat mengenal kesukaan yang membawa faedah.	Peserta didik dapat menerapkan kesukaan yang membawa faedah.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan dibawah ini:

Pertemuan I	Pertemuan II
<ul style="list-style-type: none"> • Apa sajakah kebiasaan kalian? • Apakah hal tersebut kesukaan yang baik? • Bagaimana cara kalian merawat kesukaan kalian? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kesukaan yang tidak baik? • Mengapa dapat timbul kesukaan yang tidak baik? • Bagaimana cara kalian agar tidak sampai mempunyai kesukaan yang tidak baik?

Pemantik/Pemanasan

Jingzuo (Duduk Tenang)

Guru mengajak peserta didik duduk diam dan merenungkan apa yang dibacakan oleh guru.

Renungan

Rasakan tarikan dan hembusan nafas di hidungmu secara perlahan, lihatlah senyum bahagia di wajah ayah dan ibu tadi pagi ketika kamu bersikap baik, lihat pula wajah bahagia adik dan kakakmu serta penghuni rumah yang lain. Semua anggota keluarga saling menyapa, saling tersenyum, dan saling melayani akan menimbulkan rasa bahagia. Berjanjilah untuk selalu melakukannya, menciptakan suasana bahagia di rumahmu dengan bersikap baik.

Media Pembelajaran

Kitab Suci, papan tulis, pemutar audio, atau media lain yang dibutuhkan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca dialog yang berada pada cover sub pelajaran 4A.

- Guru bisa memberikan pertanyaan seperti:
 - Apa itu faedah?
 - Guru dapat membantu menjawab bahwa faedah adalah manfaat atau kebaikan
 - Apa itu kesukaan yang membawa faedah?
 - Guru dapat membantu menjawab kesukaan yang membawa faedah adalah kebiasaan yang membawa manfaat.
- Peserta didik mengamati tiap gambar tentang kesukaan yang membawa faedah dan membaca penjelasan dari tiap gambar pada buku siswa.
- Guru menjelaskan berbagai kesukaan yang membawa faedah.
- Guru menjelaskan contoh-contoh dari kesukaan yang membawa faedah.
 - **Baca Yuk!**
 - Peserta didik bersama-sama membaca sebuah ayat yang terdapat pada Kitab Lunyu XVI:5.
 - **Jawablah!**
 - Dengan model pertanyaan rebutan guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik sebagai berikut:
 - Sebutkan kesukaan yang membawa faedah!
 - Jawaban: Suka memahami Kesusilaan dan Musik, suka membicarakan perbuatan baik orang lain dan suka bersahabat dengan orang-orang bijaksana.
 - Apa itu suka membicarakan perbuatan baik orang lain?
 - Jawaban: Memperhatikan perbuatan baik orang lain, tidak membicarakan keburukan orang lain dan selalu berusaha mawas diri agar tidak terpengaruh pada kesukaan yang tidak membawa faedah.
 - Apa arti bijaksana memilih teman?
 - Jawaban: berusaha mengikuti hal yang baik dan terus memeriksa diri apabila ada teman yang tidak baik.
 - Guru boleh memberikan penghargaan bagi peserta didik yang berani menjawab.
 - **Baca Yuk!**
 - Peserta didik bersama-sama membaca sebuah ayat yang terdapat pada Kitab Lunyu IX:9.

Langkah Alternatif

Sebagai langkah alternatif, peserta didik dapat mewawancarai orang tua dan guru, bertanya apa saja kebiasaan-kebiasaan yang seharusnya dilakukan. Barulah bersama-sama guru membuat kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.

Langkah-langkah melakukan wawancara:

- Tentukan topik wawancara.
- Siapkan narasumber.
- Siapkan pertanyaan-pertanyaan serta alat yang dibutuhkan seperti alat perekam, catatan dan lain-lain.
- Lakukan wawancara dengan sopan.
- Catat atau rekamlah poin-poin wawancara.

Penanganan Khusus

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

- Penanganan khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan dengan metode tutor sebaya. Yaitu peserta didik yang mempunyai kecepatan belajar tinggi dapat berperan sebagai guru untuk mengajari teman-teman yang kesulitan belajar atau berilah kesempatan pada peserta didik untuk bekerja sama dalam memecahkan sebuah permasalahan.

Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (*Advanced*)

- Kegiatan pengayaan dapat diberikan bagi peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi dengan memberikan kesempatan menonton film dan membuat laporan kebiasaan-kebiasaan apa yang dapat dipelajari dalam film tersebut.

Aktivitas Refleksi

Renungan Junzi

- Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan ajaran moral tidak membicarakan keburukan orang lain pada fitur Renungan Junzi:
 - Kebiasaan memuji kebaikan orang lain boleh dilakukan, namun harus disertai dengan ketulusan. Guru memberikan contoh memuji dengan tujuan tersembunyi dan memuji dengan ketulusan hati.
- Peserta didik merenungkan setiap kalimat dari ayat tersebut dengan dibantu oleh guru.

Aku Bisa

- Peserta didik mengisi tabel kesukaan yang membawa faedah pada fitur Aku Bisa yang terdapat di buku siswa.
- Setelah semua peserta didik selesai, guru membahas bersama satu persatu.

Kegiatan

- Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan menuliskan hobi yang menyenangkan orang lain di sekitar mereka pada kegiatan di buku siswa.
- Peserta didik memberi tanda centang (✓) pada gambar kesukaan yang membawa faedah.

Keluarga Junzi

- Peserta didik memberitahukan orang tua tahun berapa perayaan Tahun Baru Imlek tahun ini.
- Peserta didik mempraktikkan *Xinnian Baigui* kepada orang tua pada saat Tahun Baru Imlek sesuai contoh yang diperagakan guru.
- *Xinnian Baigui* adalah ritual yang dilakukan pada saat Tahun Baru Imlek/*Kongzili* untuk menunjukkan rasa hormat anak ke orang tua.
- Cara melakukan *Xinnian Baigui*:
 - Guru berperan sebagai orangtua.
 - Guru membimbing peserta didik untuk melakukan *gui* di hadapan orang tua (guru) yang sedang duduk, dilanjutkan dengan memberikan *bai* kepada orang tua (guru) sebanyak 2-4 kali

Kunci Jawaban Aku Bisa

Jawaban sangat bervariasi, oleh karena itu kunci jawaban ini hanyalah sebagai referensi jawaban saja.

Kesukaan yang Membawa Faedah	Contoh dalam Kehidupan Sehari-Hari
Suka memahami kesulilaan dan musik.	<ul style="list-style-type: none"> Bersikap sopan kepada orang tua. Sering menyanyikan lagu rohani.
Suka membicarakan perbuatan baik orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> Memuji teman yang mendapatkan prestasi.
Suka bersahabat dengan orang-orang bijaksana.	<ul style="list-style-type: none"> Berteman dengan orang yang baik.

Kunci Jawaban Kegiatan: Mencentang Gambar Kesukaan Membawa Faedah



Penilaian

Sikap	Teknik	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Rubrik Observasi

Rubrik Observasi Sikap: Kesukaan yang Membawa Faedah

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menunjukkan sikap menyukai kesusilaan dan musik.				
2.	Suka membicarakan perbuatan baik orang lain.				
3.	Suka bersahabat dengan orang yang bijaksana.				
4.	Menghayati dalam menyanyikan lagu “Membina Diri”				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran Observasi Sikap (Lampiran 1)

Penilaian

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Peserta didik dapat menyebutkan tiga kesukaan membawa faedah dalam kitab Sishu dan Wujing.	Kesukaan yang membawa faedah.	C1	Menunjukkan kesukaan yang membawa faedah.	1,2,4
2.			C1	Menunjukkan sahabat yang bijaksana.	3,5

Lembar Soal

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Di bawah ini adalah kesukaan membawa faedah, kecuali
 - a. Suka memahami kesusilaan dan musik
 - b. Suka akan kesombongan dan kemewahan
 - c. Suka bersahabat dengan orang-orang bijaksana
2. Suka mendengarkan dan menyanyikan lagu-lagu pujian merupakan contoh kesukaan membawa faedah, yaitu ...
 - a. Suka memahami kesusilaan dan musik
 - b. Suka membicarakan perbuatan baik orang lain
 - c. Suka bersahabat dengan orang-orang bijaksana
3. Sahabat yang sungguh-sungguh dan berpengetahuan luas adalah sahabat yang
 - a. Licik
 - b. Malas
 - c. Bijaksana
4. Suka akan Kesusilaan dan Musik adalah kesukaan yang membawa....
 - a. Rejeki
 - b. Kemalangan
 - c. Faedah
5. Doni dan Tomi adalah teman dekat. Suatu hari Doni melihat nilai ulangan Tomi yang jelek lalu Doni menyemangati Tomi dan mengajaknya belajar bersama. Doni termasuk sahabat yang
 - a. Jahat
 - b. Membawa Celaka
 - c. Membawa Faedah

Nilai = Jawaban benar x 20

Nilai Maksimal = 100

Penilaian

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja		
	Instrumen	Rubrik Penilaian Hanyu (Lampiran 2)	Rubrik Penilaian Kegiatan	Rubrik Penilaian Keluarga Junzi

Rubrik Penilaian Menulis Hanzi (Lampiran 2)

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Kegiatan: Menulis Hobi Menggembirakan Orang Lain dan Membedakan Kesukaan Membawa Faedah atau Tidak

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Menuliskan hobi yang menggembirakan sekeliling dengan cerita yang urut dan jelas.				
2.	Dapat membedakan kesukaan yang membawa faedah dan yang tidak.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Keluarga Junzi: Bercerita dan Melakukan Xinnian Baigui

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Peserta didik dapat melakukan perhitungan tahun kelahiran peserta didik dalam tahun Kongzili dengan tepat.				
2.	Peserta didik dapat melakukan Xinnian Baigui dengan khidmat.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Menghitung Tahun Kongzili

Cara melakukan perhitungan adalah dengan menambahkan tahun kelahiran peserta didik dengan tahun kelahiran Nabi Kongzi yaitu 551) Contoh: Tahun kelahiran 2013, dalam tahun Kongzili adalah $2013+551 = 2564$

Penilaian Xinnian Baigui

Sikap ini dapat dilihat saat murid praktek dengan guru, dan dengan bantuan orang di rumah bisa mengabadikan peristiwa saat peserta didik melakukan Xinnian Baigui.

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rentang Predikat (Lampiran 4)

Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik yang belum tuntas dapat menulis rangkuman mengenai materi yang harus diperbaiki dan guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dimengerti kemudian memberikan tugas untuk memastikan bahwa peserta didik sudah mengerti mengenai materi yang harus diperbaiki. Peserta didik yang sudah tuntas materi dapat diberikan kegiatan pengayaan seperti latihan soal, membaca, atau pemberian tugas.

Kini Kutahu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat melihat rangkuman pembelajaran pada fitur Kini Kutahu pada buku siswa.
Hanyu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berlatih menulis <i>hanzi</i> Zhi 智 pada fitur Hanyu yang terdapat di buku siswa. Guru memberitahu bagaimana cara menulis dan melafalkan <i>hanzi</i> dengan tepat sesuai dengan goresan-goresannya.<ul style="list-style-type: none">- Jika guru belum menguasai cara untuk menulis dan melafalkan <i>hanzi</i> maka guru disarankan untuk mencari cara menulis <i>hanzi</i> pada mesin pencari di internet.
DoReMi	<ul style="list-style-type: none">• Pada fitur DoReMi di buku siswa peserta didik berlatih bernyanyi lagu yang berjudul "Membina Diri".
Ibadah	<ul style="list-style-type: none">• Pada fitur Ibadah peserta didik memahami tentang makna Tahun Baru Imlek dan rangkaian ibadahnya.• Guru dapat mengajak peserta didik untuk membuat sebuah karangan cerita tentang pengalaman imlek masing-masing.• Peserta didik mewarnai <i>hongbao</i> edisi Tahun Baru Imlek.
Semua Saudara	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menuliskan salam keimanan dari agama yang dilayani pemerintah Republik Indonesia pada fitur Semua Saudara yang terdapat di buku siswa.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	<ul style="list-style-type: none">• Apakah peserta didik menerapkan kebiasaan yang membawa faedah dalam berperilaku di rumah?

Kunci Jawaban Semua Saudara

Agama	Salam Pembuka	Salam Penutup
Katolik	Salam Sejahtera	Shalom
Hindu	Om Swastyastu	Om shanti, shanti, shanti.. oom....
Islam	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh	Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh
Kristen	Shalom	Shalom
Budha	Namo Buddhaya	Namo Buddhaya
Khonghucu	Wei De Dong Tian	Xian You Yi De



Pelajaran 4. Kesukaan Dalam Hidup

4B. Kesukaan Yang Membawa Celaka

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Peserta didik dapat berperilaku agar terhindar dari kesukaan yang membawa celaka.	Peserta didik dapat mengenal kesukaan yang membawa celaka.	Peserta didik dapat menyebutkan kesukaan yang membawa celaka dan menemukan cara untuk menghindarinya.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

Pertemuan I	Pertemuan II
<ul style="list-style-type: none"> • Apa sajakah kebiasaan kalian? • Apakah hal tersebut kesukaan yang baik? • Bagaimana cara kalian merawat kesukaan kalian? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kesukaan yang tidak baik? • Mengapa dapat timbul kesukaan yang tidak baik? • Bagaimana cara kalian agar tidak sampai mempunyai kesukaan yang tidak baik?

Pemantik/Pemanasan

Jingzuo (Duduk Tenang)

Guru mengajak peserta didik duduk diam dan merenungkan apa yang dibacakan oleh guru.

Renungan

Rasakan tarikan dan hembusan nafas di hidungmu secara perlahan, lihatlah kesedihan di wajah ayah dan ibu ketika kamu bersikap tidak baik, rasakan juga suasana rumah yang tidak menyenangkan. Semua anggota keluarga saling marah dan kecewa. Berjanjilah untuk berusaha menciptakan suasana bahagia di rumahmu dengan bersikap baik.

Media Pembelajaran

Kitab Suci, papan tulis, pemutar audio, atau media lain yang dibutuhkan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca dialog yang berada pada cover sub pelajaran 4B dan memahami dialog yang ada pada cover tersebut.

- **Ingat Ya!**

- Guru mengingatkan tentang materi sebelumnya yaitu kesukaan yang membawa faedah.
- Peserta didik mengamati tiap gambar tentang kesukaan yang membawa celaka dan membaca penjelasan dari tiap gambar pada buku siswa.
- Peserta didik bersama-sama membaca sebuah ayat yang terdapat pada Kitab Lunny XVI:5.
- Peserta didik membaca penjelasan bagaimana cara mengubah kebiasaan buruk.
 - **Baca Yuk!**
 - Peserta didik bersama-sama membaca sebuah ayat yang terdapat pada kitab Lunny XV:18.
 - Guru dapat bertanya kepada peserta didik tentang arti dari ayat tersebut.
 - Guru dapat membantu menjelaskan tentang arti ayat tersebut.
 - **Ingat Ya!**
 - Kesukaan yang membawa celaka selalu membawa dampak yang negatif pada hidup kita.

Langkah Alternatif

- Sebagai langkah alternatif, peserta didik dapat diajak untuk berkeliling di lingkungan sekolah dan mengamati kebiasaan orang sekitar yang membawa celaka dan memberikan pendapat mengenai hal tersebut. Sebagai kesimpulan pelajaran, ajaklah peserta didik untuk membuat tabel berbagai kebiasaan yang ada dan mengelompokkannya dalam kategori kesukaan yang membawa celaka dan kesukaan yang membawa faedah.

Penanganan Khusus

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

- Bagi peserta didik dengan kecepatan belajar lambat, pada tiap jenis kesukaan yang membawa celaka dapat diajak untuk mengambil contoh satu kejadian dan menelusuri sampai tuntas apa akibat dari kesukaan tersebut, sehingga diharapkan dengan memahami dampak akhirnya peserta didik akan lebih dapat memahami mengapa suatu kesukaan dapat masuk pada kategori kesukaan yang membawa celaka.

Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (Advanced)

- Bagi peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi dapat diberi tugas membuat *mind map* dari beberapa kesukaan yang membawa celaka.

Aktivitas Refleksi

Renungan Junzi

- Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan ajaran moral pada fitur Renungan Junzi:
 - Sebuah kebiasaan menyebarkan/menceritakan kebiasaan buruk orang lain tidak boleh dilakukan. Kebiasaan tersebut akan menimbulkan perpecahan dan sakit hati, sehingga kita akan dijauhi teman.

- Guru mengingatkan sabda Nabi tentang apa yang diri sendiri tidak diinginkan janganlah dilakukan pada orang lain.
- Peserta didik merenungkan setiap kalimat dari ayat tersebut dengan dibantu oleh guru.

Aku Bisa

- Peserta didik mengisi tabel kesukaan yang membawa celaka pada fitur Aku Bisa yang terdapat di buku siswa.
- Setelah semua peserta didik selesai, guru membahas bersama satu persatu.

Kegiatan

- Guru mengajak peserta didik menuliskan kebiasaan-kebiasaan buruk yang dilakukan selama satu minggu.
- Setelah selesai, peserta didik merenungkan apa yang telah mereka tulis dan memberikan perbaikan.

Keluarga Junzi

- Peserta didik menanya kepada orang tua tentang kebiasaan-kebiasaan buruk mereka.
- Peserta didik membuat laporan sederhana tentang pertanyaan mereka kepada orang tua.
- Peserta didik mengisi tabel janji pada diri sendiri untuk memperbaiki diri.

Kunci Jawaban Aku Bisa

Jawaban sangat bervariasi, oleh karena itu kunci jawaban ini hanyalah sebagai referensi jawaban saja.

Kesukaan yang Membawa Faedah	Contoh dalam Kehidupan Sehari-Hari
Suka akan kesombongan dan kemewahan.	<ul style="list-style-type: none"> • Bangga jika memiliki barang yang baru dan bagus. • Mengejek teman yang kesusahan.
Suka bermalas-malasan dan berkeliaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu bermain game. • Bermain ke rumah teman hingga lupa waktu/tanpa pamit.
Suka berpesta pora yang tiada artinya.	<ul style="list-style-type: none"> • Merayakan sesuatu dengan berlebihan.

Penilaian

Sikap	Teknik	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Rubrik Observasi

Rubrik Observasi Sikap: Menghindari Kesukaan Yang Membawa Celaka

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menunjukkan sikap selalu bersyukur.				
2.	Sederhana dan tidak sombong.				
3.	Rajin dan memanfaatkan waktu dengan baik.				
4.	Sering berbagi kepada sesama.				
5.	Menghayati dalam melantunkan lagu “Ikan dan Tapak Beruang”.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran Observasi Sikap (Lampiran 1)

Penilaian			
Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal					
No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Peserta didik dapat menyebutkan tiga kesukaan membawa faedah dalam kitab Sishu dan Wujing.	Kesukaan yang membawa celaka.	C1	Menunjukkan kesukaan yang membawa celaka.	1,2,4
2.			C1	Menunjukkan sahabat yang tidak bijaksana.	3,5

Lembar Soal

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Di bawah ini adalah kesukaan membawa celaka, yaitu
 - a. Suka memahami kesusilaan dan musik
 - b. Suka membicarakan perbuatan baik orang lain
 - c. Suka akan kesombongan dan kemewahan
2. Menyombongkan kekayaan orang tua merupakan contoh kesukaan membawa celaka, yaitu ...
 - a. Suka memahami kesusilaan dan musik
 - b. Suka bersahabat dengan orang-orang bijaksana
 - c. Suka akan kesombongan dan kemewahan
3. Sahabat yang suka membicarakan keburukan orang lain adalah sahabat yang
 - a. Pintar
 - b. Rajin
 - c. Tidak tulus
4. Bermain tanpa batas waktu dan tempat adalah kesukaan yang membawa ...
 - a. Manfaat
 - b. Faedah
 - c. Celaka
5. Andi dan Tono adalah teman dekat. Suatu hari Andi melihat nilai ulangan Tono yang jelek lalu Andi menyebarkan hal tersebut ke semua orang. Andi termasuk sahabat yang
 - a. Baik
 - b. Membawa Celaka
 - c. Membawa Faedah

Nilai = Jawaban benar x 20

Nilai Maksimal = 100

Penilaian				
Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja		
	Instrumen	Rubrik Penilaian Hanyu (Lampiran 2)	Rubrik Penilaian Kegiatan	Rubrik Penilaian Keluarga Junzi

Rubrik Penilaian Menulis Hanzi (Lampiran 2)
Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Kegiatan: Menulis Kebiasaan Buruk dan Solusi

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Peserta didik dapat menuliskan kebiasaan-kebiasaan buruk diri sendiri dengan jujur.				
2.	Peserta didik dapat mencari solusi-solusi dari kebiasaan buruk diri sendiri dengan baik.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Keluarga Junzi: Bertanya dan Mengisi Tabel Kebiasaan Buruk Bersama Orang Tua

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Dapat bertanya kepada orang tua tentang kebiasaan-kebiasaan buruk di rumah.				
2.	Dapat mengisi tabel kebiasaan buruk dan perbaikannya.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rentang Predikat (Lampiran 4)

Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik yang belum tuntas dapat menulis rangkuman mengenai materi yang harus diperbaiki dan guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dimengerti kemudian memberikan tugas untuk memastikan bahwa peserta didik sudah mengerti mengenai materi yang harus diperbaiki. Peserta didik yang sudah tuntas materi dapat diberikan kegiatan pengayaan seperti latihan soal, membaca, atau pemberian tugas.

Kini Kutahu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat melihat rangkuman pembelajaran pada fitur Kini Kutahu pada buku siswa.
Hanyu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berlatih menulis <i>hanzi Li 礼</i> pada fitur <i>Hanyu</i> yang terdapat di buku siswa. Guru memberitahu bagaimana cara menulis <i>hanzi</i> dengan tepat sesuai dengan goresan-goresannya.<ul style="list-style-type: none">- Jika guru belum menguasai cara untuk menulis dan melafalkan <i>hanzi</i> maka guru disarankan untuk mencari cara menulis <i>hanzi</i> pada mesin pencari di internet.
DoReMi	<ul style="list-style-type: none">• Pada fitur DoReMi di buku siswa peserta didik berlatih menyanyikan lagu rohani “Ikan dan Tapak Beruang”.• Arti kiasan ikan dan tapak beruang dapat dilihat pada Kitab Mengzi Jilid VIA:10, di mana ikan itu ibarat kehidupan dan tapak beruang itu ibarat kebenaran. Di Tiongkok yang udaranya dingin, tapak beruang merupakan makanan mahal yang memiliki nilai gizi tinggi dan hanya bisa terjangkau oleh kalangan tertentu.• Mengzi menggunakan perumpamaan Ikan dan Tapak Beruang untuk menggambarkan pilihan yang mana yang lebih bernilai untuk dipilih.• Guru dapat mengajak peserta didik berdiskusi tentang hal ini agar mereka lebih memahami dan menghayati lagu ini.
Ibadah	<ul style="list-style-type: none">• Pada fitur Ibadah peserta didik memahami tentang makna Tahun Baru Imlek.
Semua Saudara	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menuliskan larangan-larangan dari agama yang dilayani pemerintah Republik Indonesia pada fitur Semua Saudara yang terdapat di buku siswa.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	<ul style="list-style-type: none">• Apakah peserta didik menjaga diri dari kebiasaan yang membawa celaka dalam berperilaku di rumah?

Kunci Jawaban Semua Saudara

Agama	Contoh Larangan
Katolik	Menyebut nama Tuhan dengan tidak hormat.
Hindu	Buang air di sembarang tempat.
Islam	Durhaka kepada orang tua.
Kristen	Membunuh makhluk hidup.
Budha	Mencuri barang orang lain.
Khonghucu	Empat Pantangan.



Pelajaran 5

Teladan Nabi Kongzi



Kalian mampu

- Mengetahui pribadi luhur Nabi Kongzi
- Menerapkan teladan tersebut dalam perilaku hidup keseharian
- Mengetahui saat terakhir hidup Nabi Kongzi
- Meyakini tanda-tanda menjelang wafat Nabi



Ringkasan Materi

Lima Laku Rendah Hati

Lunyu jilid 1 pasal 10 tertulis, Lima Laku Rendah Hati Nabi Kongzi:

1. Baik hati
2. Ramah tamah
3. Suka mengalah
4. Sederhana
5. Hormat

Akhir Perjalanan Hidup Nabi Kongzi

Tanda-tanda akhir hidup Nabi Kongzi:

1. Qilin terbunuh
2. Sorot cahaya merah di Gerbang Luduan
3. Nabi bersenandung tentang gunung Tai Shan runtuh
4. Nabi sakit selama 7 hari

Pelajaran 5. Teladan Nabi Kongzi

5A. Teladan Nabi Kongzi

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menunjukkan sikap menjunjung tinggi bangsa Indonesia dan dapat menunjukkan perilaku sebagai manusia yang baik di dunia.	Mengenal lima sikap rendah hati Nabi Kongzi.	Menerapkan perilaku lima sikap rendah hati Nabi Kongzi.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

Pertemuan I	Pertemuan II
<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian teladani dari Nabi Kongzi? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja lima laku rendah hati itu?

Pemantik/Pemanasan

Jingzuo (Duduk Tenang)

Guru mengajak peserta didik duduk diam dan merenungkan apa yang dibacakan oleh guru.

Renungan

Anak-anak pasti pernah melihat orang yang berhasil dalam pekerjaannya, punya rumah yang baik, pekerjaan yang baik, dan keluarga yang bahagia. Menurut kalian, bagaimana orang-orang tersebut dapat meraih keberhasilan dalam hidupnya? Sebagian kecil orang sukses karena memang berasal dari keluarga yang sukses. Bagaimana dengan sebagian orang yang lain? Coba bandingkan dengan diri kalian sendiri, bagaimana kalian dapat mencapai sesuatu yang kalian inginkan?

Media Pembelajaran

Kitab Suci, papan tulis, pemutar audio, atau media lain yang dibutuhkan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati cover sub pelajaran 5A dan memahami dialog oleh Zhenhui dan Rongxin.
- Pada pembahasan pertama peserta didik mengamati gambar mengenai Lima Laku Rendah Hati dan membaca penjelasan dari tiap gambar.

- Peserta didik membaca isi kitab yang terdapat di buku siswa.
 - **Ingat Ya!**
 - Guru menjelaskan bahwa Yòuzuò adalah alat mawas diri. Berbentuk tabung bulat, diikat, dan digantung. Diisi air secukupnya agar tegak dan tidak tumpah.
 - Yòuzuò merupakan sebuah bejana yang digunakan pada upacara di zaman Zhongguo kuno. Nabi menjelaskan bejana pada zaman Dinasti Ming kepada para murid. Yòuzuò mempunyai tiga posisi yaitu saat bejana kosong (miring), bejana setengah terisi air (tegak keatas) dan bejana saat terisi air penuh (terbalik tumpah). Ketiga posisi tersebut menjelaskan bagaimana kita harus menjaga perilaku kita dengan bijaksana sehingga bejana tersebut bisa berdiri dengan baik dan airnya tidak tumpah.
 - Yòuzuò selalu diletakkan di kursi samping kanan para penguasa, untuk mengingatkan mereka bagaimana harus bertindak dan mengambil keputusan.
 - Nabi bersabda, “Demikianlah betapa dia tidak terbalik bila kepenuhan.” Saat itu Zi Lu maju bertanya, “Bagaimana agar tidak kepenuhan?” Nabi bersabda, “Kalau engkau cerdas, pandai, cakap, dan bijaksana; simpanlah dengan sikap seolah bodoh. Biar jasa memenuhi kolong langit, simpanlah dengan suka mengalah. Biar keberanianmu dapat menggetarkan dunia, simpanlah dengan sikap rendah hati. Dan biar kekayaan memenuhi empat lautan, simpanlah dengan kesederhanaan. Demikianlah Jalan Suci menghindari bencana itu.” (Xunzi bab Youzuo)
 - Guru dapat menjelaskan bahwa kita harus selalu mawas diri, tidak boleh kekurangan dan berlebih-lebihan dalam melakukan sesuatu. Tepat dan cukup agar tidak menimbulkan dampak buruk.
 - **Baca Yuk!**
 - Peserta didik bersama-sama membaca sebuah ayat yang terdapat pada Kitab Xunzi bab Youzuo.
 - Guru dapat membantu menjelaskan isi dari ayat tersebut.
- Peserta didik mengamati gambar Nabi Kongzi yang menyuruh Zi Gong mengambil kereta kuda dan membaca penjelasan gambar tersebut.
- Guru mengajak peserta didik untuk memberikan pendapat terkait peristiwa tersebut dan mengarahkan arti sikap suka mengalah dalam kejadian tersebut.
 - **Baca Yuk!**
 - Peserta didik bersama-sama membaca sebuah ayat yang terdapat pada Kitab Lunyu I:10.
 - Guru dapat membantu menjelaskan maksud dari ayat tersebut.
 - **Jawablah!**
 - Dengan model pertanyaan berebut guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik sebagai berikut:
 - Di mana Nabi Kongzi menerapkan 5 Laku Rendah Hati?
 - Jawaban: di mana saja dalam perilaku hidup sehari-hari, saat bergaul bersama kawan dan sahabat.
 - Bagaimana cara Nabi Kongzi mendapatkan pengetahuannya?
 - Jawaban: dengan bersikap ramah tamah, hormat, baik hati, sederhana dan suka mengalah.

Langkah Alternatif

Sebagai langkah alternatif, guru dapat menggunakan kartu untuk membantu peserta didik dalam mempelajari Lima Laku Rendah Hati.

Kartu Lima Laku Rendah Hati

Alat dan bahan:

1. Kertas bufalo/kertas yang agak tebal.
2. Pensil dan pensil warna.
3. Gunting.

Cara membuat:

- Potong-potonglah 20 kertas seukuran kartu bermain remi.
- Beri nama kartu sesuai dengan lima laku rendah hati, dalam 1 perilaku terdapat 4 kartu.
- Hiaslah kartu tersebut sesuai dengan kreativitasmu.

Cara Bermain:

- Duduklah melingkar dengan teman-teman kalian.
- Kocok terlebih dahulu kartu dalam keadaan tertutup.
- Taruhlah kartu di tengah.
- Lakukan suit dan yang menang dapat mengambil kartu terlebih dulu.
- Pemain harus menceritakan pengalaman yang sesuai dengan perilaku Lima Laku Rendah Hati yang diterima.
- Jika berhasil bercerita maka pemain berhak menyimpan kartu tersebut. Jika tidak pemain harus menaruh kembali kartu di bagian paling bawah.
- Pemain yang memiliki kartu paling banyak adalah pemenangnya.

Penanganan Khusus

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

- Peserta didik dengan kemampuan yang lebih lambat dapat dibimbing untuk memahami arti dari Lima Laku Rendah Hati dalam perilaku sehari-hari.

Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (Advanced)

- Peserta didik dengan kemampuan diatas rata-rata dapat diberi tugas mencari sikap-sikap Nabi yang lain pada buku "Riwayat Hidup Nabi Kongzi" (terbitan MATAKIN) yang sesuai dengan kategori Lima Laku Rendah Hati.

Aktivitas Refleksi

Renungan Junzi

- Sebagai bahan refleksi peserta didik mempelajari ajaran moral perilaku luhur dan berbudi pada fitur Renungan *Junzi* yang terdapat di buku siswa:
 - Orang dihargai bukan karena penampilan dan hartanya namun lebih karena moralitas dan akhlak perilakunya yang terpuji dan luhur.
- Guru mengajak peserta didik menonton video biografi berbagai tokoh nasional, regional dan dunia yang masih hidup maupun yang sudah meninggal, dan mengajak peserta didik untuk menceritakan nilai-nilai apa yang terdapat di dalam diri tiap tokoh yang membuat mereka dihormati masyarakat bahkan hingga mereka sudah meninggal.
- Peserta didik merenungkan setiap kalimat dari ayat tersebut dengan dibantu oleh guru.

Aku Bisa

- Peserta didik membaca tabel sikap yang sesuai dengan Lima Laku Rendah Hati pada fitur “Aku Bisa” yang terdapat di buku siswa.
- Setelah semua peserta didik selesai, guru membahas bersama satu persatu.

Kegiatan

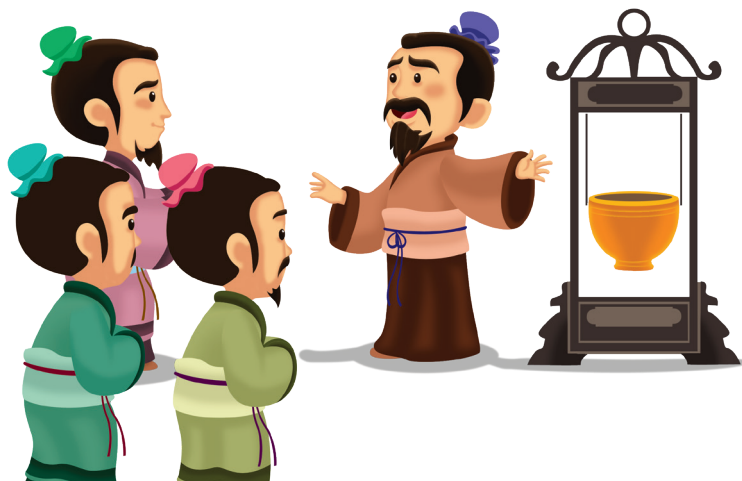
- Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan mengisi teka-teki silang Lima Laku Rendah Hati di buku siswa.
- Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dan membuat sebuah perlombaan. Kelompok yang lebih dulu menyelesaikan akan mendapatkan hadiah.

Keluarga Junzi

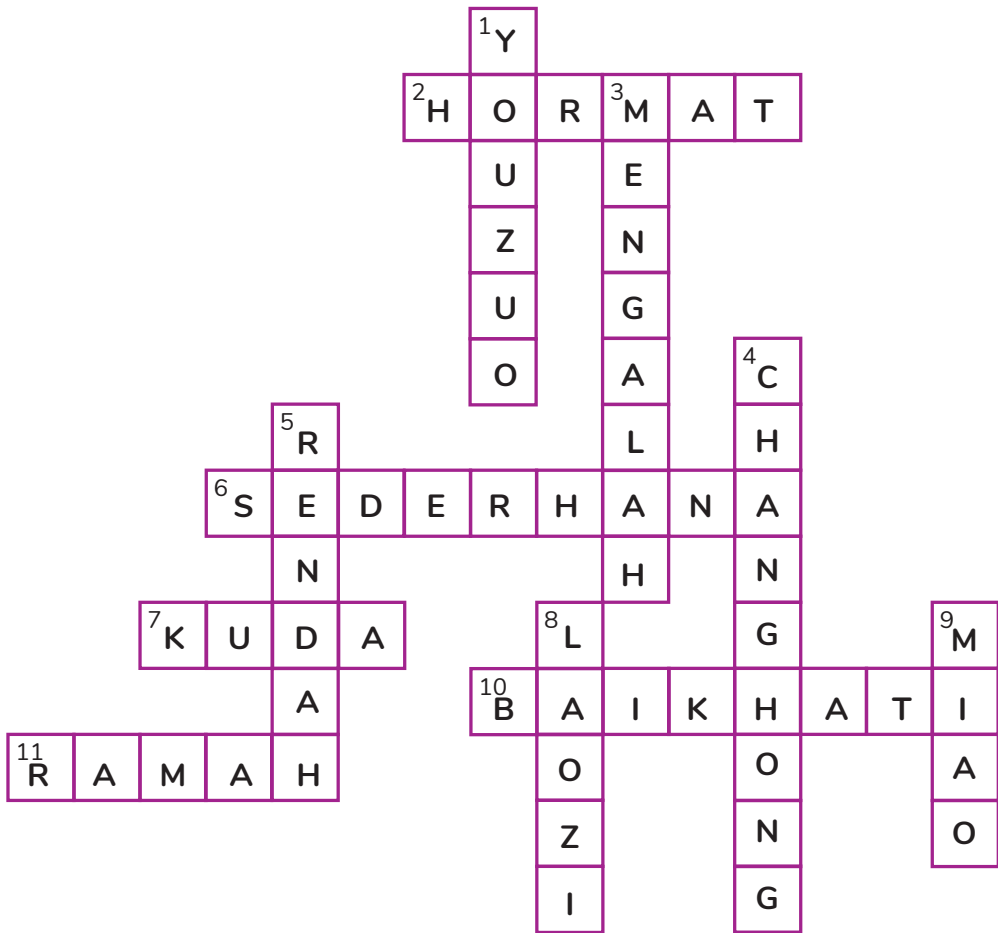
- Peserta didik mengajak saudara atau tetangga untuk bermain bersama.
- Peserta didik dapat mengirimkan foto sebagai laporan.
- Peserta didik menyanyikan lagu “Jalan Yang Benar” bersama orang tua.
- Peserta didik dapat mengirimkan video saat sedang bernyanyi lagu “Jalan Yang Benar”.

Kunci Jawaban Aku Bisa

Laku	Sikap Yang Sesuai
Ramah tamah	<ul style="list-style-type: none">• Bertegur sapa dengan tetangga.
Baik hati	<ul style="list-style-type: none">• Berdonasi ke <i>litang</i>.• Membantu teman yang jatuh.• Meminjamkan pensil kepada teman yang ketinggalan.
Hormat	<ul style="list-style-type: none">• Mendengarkan nasihat orang tua dan guru.• Mematuhi peraturan.
Sederhana	<ul style="list-style-type: none">• Berpakaian bersih dan rapi.• Memakai pakaian sesuai tempatnya.• Merawat alat tulis dan buku dengan baik.
Suka mengalah	<ul style="list-style-type: none">• Membagi dengan adil.• Mendengarkan pendapat teman yang berbeda.



**Kunci Jawaban Kegiatan:
Teka Teki Silang Lima Laku Rendah Hati**



Penilaian		
Sikap	Teknik	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Rubrik Observasi

Rubrik Observasi Sikap: Lima Laku Rendah Hati

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menunjukkan dan membiasakan sikap ramah tamah.				

2.	Menunjukkan dan membiasakan sikap baik hati.				
3.	Menunjukkan dan membiasakan sikap hormat.				
4.	Menunjukkan dan membiasakan sikap sederhana.				
5.	Menunjukkan dan membiasakan sikap suka mengalah.				
6.	Menghayati dalam menyanyikan lagu "Jalan Yang Benar".				
Jumlah Skor					
Nilai					

**Pedoman Penskoran Observasi Sikap
(Lampiran 1)**

Penilaian

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Peserta didik mempelajari berbagai teladan Nabi Kongzi.	Lima laku rendah hati	C1	Mengetahui sikap peserta didik dalam meneladani Lima Laku Rendah Hati.	1,2
2.			C1	Peserta didik dapat menunjukkan sikap menjunjung tinggi bangsa Indonesia.	3
3.			C3	Peserta didik dapat menerapkan perilaku lima laku rendah hati Nabi Kongzi.	4,5

Lembar Soal

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Di bawah ini yang tidak termasuk lima perilaku rendah hati Nabi Kongzi adalah
 - a. Baik hati
 - b. Suka mengalah
 - c. **Sombong**
2. Sikap tidak berlebih-lebihan dan bersahaja adalah definisi dari
 - a. Ramah tamah
 - b. Baik hati
 - c. **Sederhana**
3. Berikut adalah bukan perilaku yang mencerminkan rasa cinta pada bangsa
 - a. Mengikuti upacara bendera dengan khidmat
 - b. **Mencoret-coret fasilitas umum**
 - c. Belajar dengan sungguh-sungguh
4. Sikap mau berbagi dengan teman yang membutuhkan adalah contoh dari lima laku rendah hati, yaitu
 - a. Ramah
 - b. Sederhana
 - c. **Baik hati**
5. Sikap hormat sebaiknya ditujukan kepada
 - a. Orang tua
 - b. Guru
 - c. **Semua jawaban betul**

Nilai = Jawaban benar x 20

Nilai Maksimal = 100

Penilaian

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja		
	Instrumen	Rubrik Penilaian Hanyu (Lampiran 2)	Rubrik Penilaian Kegiatan	Rubrik Penilaian Keluarga Junzi

Rubrik Penilaian Menulis *Hanzi* (Lampiran 2)

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Kegiatan: Melengkapi Teka Teki Silang Lima Laku Rendah Hati

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Antusias mengerjakan Teka Teki Silang Lima Laku Rendah Hati.				
2.	Mengisi Teka Teki Silang Lima Laku Rendah Hati dengan baik.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Keluarga *Junzi*: Bermain Bersama dan Bernyanyi

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Dapat bermain bersama tanpa membedakan ras, suku, agama dan perbedaan lainnya.				
2.	Menunjukkan sikap ramah tamah kepada teman.				
3.	Menyanyikan lagu "Jalan Yang Benar" dengan nada dan lirik yang tepat.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rentang Predikat (Lampiran 4)

Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik yang belum tuntas dapat menulis rangkuman mengenai materi yang harus diperbaiki dan guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dimengerti kemudian memberikan tugas untuk memastikan bahwa peserta didik sudah mengerti mengenai materi yang harus diperbaiki. Peserta didik yang sudah tuntas materi dapat diberikan kegiatan pengayaan seperti latihan soal, membaca, atau pemberian tugas.

Kini Kutahu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat melihat rangkuman pembelajaran pada fitur Kini Kutahu pada buku siswa.
Hanyu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berlatih menulis <i>hanzi Kongzi</i> 孔子 pada fitur <i>Hanyu</i> yang terdapat di buku siswa. Guru memberitahu bagaimana cara melafalkan <i>hanzi</i> tersebut dan cara menulis <i>hanzi</i> dengan tepat sesuai dengan goresan-goresannya.<ul style="list-style-type: none">- Jika guru belum menguasai cara untuk menulis dan melafalkan <i>hanzi</i> maka guru disarankan untuk mencari cara menulis <i>hanzi</i> pada mesin pencari di internet.
DoReMi	<ul style="list-style-type: none">• Pada fitur DoReMi di buku siswa peserta didik berlatih bernyanyi lagu yang berjudul “Jalan Yang Benar”.
Semua Saudara	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati gambar tentang sikap baik hati yang dilakukan kepada semua orang.• Guru bisa bertanya kepada peserta didik tentang sikap baik hati, misalnya:<ul style="list-style-type: none">- Apa saja yang menunjukkan sikap baik hati kepada sesama?• Peserta didik mengamati gambar tentang perlombaan ajang pencarian bakat.• Guru bisa mengajak peserta didik masing-masing untuk menceritakan pengalamannya saat mengikuti lomba.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	<ul style="list-style-type: none">• Apakah peserta didik berperilaku tidak membedakan dan saling menaruh hormat kepada sesama di lingkungannya.

“Seorang Junzi bila tidak menghargai dirinya,
niscaya tidak berwibawa; belajarpun tidak akan teguh.
Utamakanlah sikap Satya Dan Dapat Dipercaya.
Janganlah berkawan dengan orang yang tidak seperti dirimu.
Bila bersalah janganlah takut memperbaiki.”

(Kitab Lunyu I:8)



Pelajaran 5. Teladan Nabi Kongzi

5B. Akhir Perjalanan Hidup Nabi Kongzi

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Meyakini tanda-tanda akhir hidup Nabi Kongzi sebagai bagian dari iman Khonghucu.	Mengetahui kisah akhir hidup Nabi Kongzi dan dapat menyebutkan tanda-tanda akhir perjalanan hidup Nabi Kongzi.	Menceritakan kisah menjelang wafat Nabi Kongzi dan menyebutkan tanda-tanda menjelang wafat Nabi Kongzi.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

Pertemuan I	Pertemuan II
<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian ketahui tentang tanda-tanda akhir hidup Nabi Kongzi? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan apa saja tanda-tanda akhir hidup Nabi Kongzi!

Pemantik/Pemanasan

Jingzuo (Duduk Tenang)

Guru mengajak peserta didik duduk diam dan merenungkan apa yang dibacakan oleh guru.

Renungan

Pernahkah kalian memperhatikan saat senja akan datang? Udara berubah menjadi lebih dingin dari siang hari, matahari bergerak dari timur ke arah barat dan bayang-bayang menjadi lebih panjang. Datangnya pagi dan malam tidak langsung terjadi seperti sebuah saklar lampu, mati dan hidup, selalu ada proses yang menyertai. Coba bandingkan dengan diri kalian sendiri, bagaimana kalian dapat menjadi seperti hari ini? Tumbuh besar, semakin kuat dan cerdas.

Media Pembelajaran

Kitab Suci, papan tulis, pemutar audio, atau media lain yang dibutuhkan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Pada pembahasan pertama peserta didik mengamati gambar cover sub pelajaran 5B terbunuhnya Qilin dan membaca penjelasan berikutnya.

- Peserta didik mengamati cerita bergambar dari perjalanan akhir hidup Nabi Kongzi dan membaca tiap penjelasan yang mengikuti.
- Guru dapat membawa beberapa gambar untuk bercerita atau mencari video tentang perjalanan akhir hidup Nabi Kongzi di mesin pencari internet.

Langkah Alternatif

Sebagai langkah alternatif, guru dapat memfotokopi lembar infografis tanda-tanda akhir hidup Nabi dan dibentuk menjadi *puzzle* (dipotong-potong) untuk membantu peserta didik dalam mempelajari perjalanan akhir hidup Nabi. Setiap siswa bergiliran menceritakan kisah akhir hidup Nabi dengan kata-katanya sendiri/dengan bantuan *puzzle* tersebut.

Penanganan Khusus

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

- Penanganan khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan dengan metode tutor sebaya. Yaitu peserta didik yang mempunyai kecepatan belajar tinggi dapat berperan sebagai guru untuk mengajari teman-teman yang kesulitan belajar atau berilah kesempatan pada peserta didik untuk bekerja sama dalam memecahkan sebuah permasalahan.

Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (Advanced)

- Bagi peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*) dapat mencari ayat mengenai wafat Nabi Kongzi dan memberikan tanggapan dari ayat tersebut.

Aktivitas Refleksi

Renungan Junzi

- Sebagai bahan refleksi peserta didik mempelajari ajaran moral perilaku luhur dan berbudi pada fitur Renungan Junzi yang terdapat pada Kitab Liji II A (Tan Gong II):21:
 - ‘Dalam upacara perkabungan untuk Nabi Kongzi, para murid merasa bimbang tentang pakaian apa yang harus mereka kenakan. Zi Gong berkata, “Dahulu ketika Guru berkabung untuk Yan Yuan, beliau berkabung seperti kematian seorang anak tetapi tidak mengenakan pakaian berkabung. Demikian pula atas kematian Zi Lu. Karenanya, marilah kita berkabung seperti untuk ayah tetapi tidak mengenakan pakaian berkabung”’.
- Peserta didik merenungkan setiap kalimat dari ayat tersebut dengan dibantu oleh guru.

Aku Bisa

- Peserta didik memberi tanda centang pada jawaban yang tepat terkait dengan tanda-tanda akhir hidup Nabi Kongzi.
- Setelah semua peserta didik selesai, guru membahas bersama satu persatu.

Kegiatan

- Guru mengajak peserta didik membaca cerita dan mengisi paragraf yang tidak lengkap sesuai kata-kata yang tersedia di buku siswa.

Keluarga Junzi

- Peserta didik meminta orang tua menceritakan kisah akhir hidup Nabi Kongzi.
- Peserta didik dapat memberi laporan kegiatan ini dalam bentuk laporan tertulis.

- Peserta didik mengajak orang tua untuk memberi ucapan selamat kepada tetangga yang merayakan hari raya.
- Peserta didik dapat mengirimkan foto bersama saat memberi ucapan selamat kepada tetangga yang merayakan hari raya.

Kunci Jawaban Aku Bisa

Pertanyaan	Jawaban
Siapa yang berburu di Hutan Taiya?	Raja Muda Ai.
Waktu Nabi Kongzi wafat?	18 bulan 2 Kongzili.
Nama murid yang melihat sorot cahaya merah?	Zi Xia.
Tempat Nabi dimakamkan?	Kota Qufu.
Binatang Suci yang terkait dengan akhir hidup Nabi Kongzi?	Qilin.

Kunci Jawaban Kegiatan: Mengisi Paragraf Tidak Lengkap

Pada musim **semi** tahun 481 SM Rajamuda Ai memerintah. Seekor binatang bertanduk **tunggal** terbunuh dalam perburuan.

Dipanggillah Nabi Kongzi untuk melihat binatang tersebut. Nabi menyebut nama binatang tersebut **Qilin**.

Tak lama seorang murid Nabi bernama **Zi Xia** melihat sorot cahaya **merah** di gerbang **Luduan**. Setelah itu Nabi **Kongzi** segera mempersiapkan meja sembahyangan, menghadap **bintang utara**, mempersembahkan **kitab**, dan membongkokkan badan **tiga** kali.

Penilaian		
Sikap	Teknik	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Rubrik Observasi

**Rubrik Observasi Sikap:
Meyakini Tanda-Tanda Akhir Hidup Nabi Kongzi**

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Meyakini tanda-tanda akhir hidup Nabi Kongzi sebagai bagian dari Iman Khonghucu.				
2.	Menghayati dalam melantunkan puisi “Hari Wafat Nabi Kongzi”.				
Jumlah Skor					
Nilai					

**Pedoman Penskoran Observasi Sikap
(Lampiran 1)**

Penilaian		
Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal					
No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Peserta didik mempelajari tanda-tanda akhir hidup Nabi Kongzi.	Tanda-tanda akhir hidup Nabi Kongzi.	C1	Mengetahui apa saja tanda-tanda akhir hidup Nabi Kongzi.	1,2,3
2.			C1	Mengetahui proses akhir hidup Nabi Kongzi.	4,5

Lembar Soal

Pilihlah jawaban yang benar!

- Hewan suci yang terbunuh menjelang wafat Nabi Kongzi adalah....
 - Naga
 - Burung Feng
 - Qilin**
- Usia Nabi Kongzi saat meninggal dunia yaitu
 - 69
 - 70
 - 71**
- Di bawah ini yang bukan tanda-tanda akhir hidup Nabi Kongzi adalah
 - Sorot pelangi di gerbang Luduan
 - Qilin terbunuh
 - Nabi bersandar di pilar**
- Nama murid yang melihat sorot cahaya merah di gerbang Luduan, yaitu..
 - Yan Hui
 - Zi Lu
 - Zi Gong**
- Yang dilakukan Nabi Kongzi setelah muncul sorot cahaya merah di gerbang Luduan adalah..
 - Berdoa pribadi
 - Mempersembahkan kitab kepada Tian**
 - Membagikan kitab suci

Nilai = Jawaban benar x 20

Nilai Maksimal = 100

Penilaian

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja		
	Instrumen	Rubrik Penilaian Hanyu (Lampiran 2)	Rubrik Penilaian Kegiatan	Rubrik Penilaian Keluarga Junzi

Rubrik Penilaian Menulis *Hanzi* (Lampiran 2)

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Kegiatan: Melengkapi Paragraf

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Mengetahui kisah menjelang wafat Nabi Kongzi dari awal sampai akhir.				
2.	Menceritakan kisah menjelang wafat Nabi Kongzi dengan urutan, lengkap dan jelas.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Keluarga *Junzi*: Bertanya dan Menerapkan Sikap Toleransi

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Mengetahui kisah menjelang wafat Nabi Kongzi.				
2.	Menerapkan sikap toleransi antar tetangga.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rentang Predikat (Lampiran 4)

Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik yang belum tuntas dapat menulis rangkuman mengenai materi yang harus diperbaiki dan guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dimengerti kemudian memberikan tugas untuk memastikan bahwa peserta didik sudah mengerti mengenai materi yang harus diperbaiki. Peserta didik yang sudah tuntas materi dapat diberikan kegiatan pengayaan seperti latihan soal, membaca, atau pemberian tugas.

Kini Kutahu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat melihat rangkuman pembelajaran pada fitur Kini Kutahu pada buku siswa.
Hanyu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berlatih menulis <i>hanzi Qilín 麒麟</i> pada fitur Hanyu yang terdapat di buku siswa. Guru memberitahu bagaimana cara melafalkan <i>hanzi</i> dan cara menulis <i>hanzi</i> dengan tepat sesuai dengan goresan-goresannya.<ul style="list-style-type: none">- Jika guru belum menguasai cara untuk menulis dan melafalkan <i>hanzi</i> maka guru disarankan untuk mencari cara menulis <i>hanzi</i> pada mesin pencari di internet.
DoReMi	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berlatih membaca puisi “Hari Wafat Nabi Kongzi” pada fitur DoReMi pada buku siswa.
Ibadah	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempelajari tentang Hari Wafat Nabi Kongzi.<ul style="list-style-type: none">- Baca Yuk!<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik bersama-sama membaca sebuah ayat yang terdapat pada Kitab Lunyu IX:9.• Peserta didik bermain peran tentang Hari Wafat Nabi Kongzi untuk menghayati peristiwa tersebut.• Guru dapat mengajak peserta didik untuk membuat sendiri properti untuk bermain peran.• Properti bisa berupa tongkat, kostum, perabotan, dan sebagainya.• Guru berperan sebagai narator. Jika jumlah peserta didik cukup banyak, peran narator dapat dibagi ke peserta didik.• Drama ini dapat dipertunjukkan di depan teman-teman sekelas.
Semua Saudara	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati gambar ucapan selamat yang diberikan kepada masing-masing agama yang dilayani di Indonesia pada fitur Semua Saudara di buku siswa.• Guru dapat mengajak peserta didik membuat dialog mengenai ucapan-ucapan hari raya kepada teman yang berbeda agama.• Peserta didik bermain papan permainan moderasi sesuai petunjuk yang ada pada buku siswa.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	<ul style="list-style-type: none">• Apakah peserta didik berperilaku tidak membedakan dan saling menaruh hormat kepada sesama di lingkungannya?

Kunci Jawaban Papan Permainan Toleransi

Pertanyaan	Jawaban
Sebutkan 5 pulau besar di Indonesia!	Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.
Sebutkan arti Bhineka Tunggal Ika!	Berbeda-beda namun tetap satu jua.
Sebutkan teman yang merayakan paskah!	Johannes, Christina dan teman lain yang beragama Kristen dan Katolik.
Sebutkan tempat ibadah umat Khonghucu!	<i>litang</i> , Klenteng, dan <i>miao</i>
Sebutkan nama pulau yang menjadi tempat asal Ketut!	Bali.
Sebutkan 3 kriteria seorang kawan yang menyenangkan!	Ramah, aik hati, suka mengalah dan lain-lain.
Pantangan tidak makan daging dilakukan teman yang beragama apa?	Buddha.
Sebutkan 3 suku bangsa Indonesia yang kalian ketahui!	Jawa, Madura, Batak, Ambon, Tengger, dan lain-lain.
Sebutkan agama yang dilayani di Indonesia!	Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Khonghucu.
Sebutkan salam keagamaan umat Katolik!	Salam sejahtera, Shalom.
Sebutkan sikap kalian saat berbeda pendapat!	Saling menghargai, toleran, tidak mau menang sendiri dan lain-lain.
Apa kewajiban sembahyang teman kalian Rizky!	Shalat 5 waktu

Pelajaran 6

Teladan Murid Nabi Kongzi



Kalian mampu

- Mengenal empat murid utama Nabi Kongzi
- Mengenal sifat-sifat murid Nabi Kongzi
- Meneladani perilaku para murid Nabi Kongzi



Ringkasan Materi

Bakti Zengzi

Menulis kitab:

- Ajaran Besar (Daxue)
- Bakti (Xiaojing)
- Selalu memeriksa diri setiap hari

Teladan sikap:

- Pandai
- Bakti
- Berkemauan keras
- Tekun
- Rendah hati

Kesederhanaan Yan Hui

Hidup dalam kesederhanaan, hanya memiliki:

- Satu bakul nasi dari bambu
- Gayung kayu
- Rumah di gang sempit dan sederhana

Teladan sikap:

- Suka belajar
- Rendah hati
- Berbakti
- Selalu bersyukur
- Meninggal di usia 31 tahun

Kesetiaan Zi Gong

Pedoman hidup:

- Tapa Salira

Teladan sikap:

- Setia
- Melaksanakan ajaran Nabi
- Menemani Nabi saat dibutuhkan
- Berkabung selama 6 tahun setelah Nabi Kongzi wafat
- Kritis

Keberanian Zi Lu

Seorang prajurit yang berani dan satya (berani tanpa bijaksana berakibat sia-sia, berani tanpa cinta kasih berakibat kejam).

Teladan sikap:

- Bijaksana
- Jujur
- Berkemauan keras
- Berperi cinta kasih
- Gugur sebagai pahlawan di negeri Wei

Pelajaran 6. Teladan Murid Nabi Kongzi

6A. Bakti Zengzi

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Peserta didik mampu meneladani sikap bakti Zengzi.	Peserta didik mengenal sikap bakti Zengzi.	Peserta didik dapat menerapkan sikap hormat, mengasihi dan berbakti kepada orang tua.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

Pertemuan I	Pertemuan II
<ul style="list-style-type: none"> • Siapa saja murid Nabi Kongzi yang kalian ketahui? • Ingatkah kalian siapa murid Nabi Kongzi yang paling berbakti? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kalian menjalani kehidupan kalian sehari-hari? • Apakah kalian menjalani sikap bakti terhadap orang tua?

Pemantik/Pemanasan

Jingzuo (Duduk Tenang)

Guru mengajak peserta didik duduk diam dan merenungkan apa yang dibacakan oleh guru.

Renungan

Anak-anak, rasakan betapa sehat, kuat, dan cerdasnya kalian saat ini. Pernahkah kalian memikirkan dari mana tubuh kalian berasal? Pada penggalan kitab *Xiaojing* tertulis, "... tubuh, anggota badan, rambut dan kulit, diterima dari ayah dan bunda" Menyatakan bahwa keadaan yang kita miliki sekarang ini berasal dari ayah dan bunda. Sudahkah kalian menjaga tubuh jasmani dan rohani yang diterima dari ayah dan bunda tersebut dengan baik? Seberapa sering kalian kurang hati-hati merawat diri sehingga membuat orang tua kalian cemas? Sudahkah kalian menyenangkan orang tua dengan memberikan perhatian terhadap keadaan mereka? Ingatlah baik-baik wajah ayah dan bunda yang tersenyum bahagia melihat kalian tumbuh menjadi anak yang membanggakan dan berjanjilah pada diri sendiri untuk merawat tubuh dengan baik dan memperhatikan orang tua kalian.

Media Pembelajaran

Kitab Suci, papan tulis, pemutar audio, atau media lain yang dibutuhkan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar yang ada pada cover sub pelajaran 6A dan bertanya:
 - Siapakah pria itu?
 - Mengapa ia dikelilingi oleh kitab?
- Guru menjelaskan tentang pria yang ada di cover sub pelajaran yaitu Zengzi. Penjelasan dapat dilihat pada buku siswa.
- Peserta didik mengamati gambar komik dari Zengzi bersama ayahnya di buku siswa yang berjudul “Hati Khawatir Karena Ayah Marah”.
- Peserta didik membaca penjelasan cerita komik.
- Guru dapat bertanya kepada peserta didik, misalnya:
 - Menceritakan tentang apakah komik tersebut?
 - Pesan apa yang bisa kita ambil dari cerita komik itu?
- Peserta didik mengamati gambar komik Zengzi bersama ibunya pada buku siswa yang berjudul “Hati Berdebar Karena Ibu Menggigit Jari”.
- Peserta didik membaca penjelasan cerita komik.
- Guru dapat memberikan pertanyaan serupa seperti pada komik “Hati Khawatir Karena Ayah Marah”.
- Guru menjelaskan tentang beberapa karya Zengzi.
 - **Baca Yuk!**
 - Peserta didik membuka kitab Sishu, dan membaca ayat Kitab Lunyu IV:18.
 - Guru dapat bertanya tentang maksud dari ayat tersebut, kemudian menjelaskan maksud dari ayat tersebut kepada peserta didik.
- Guru bertanya mengenai kitab yang ditulis oleh Zengzi, mempraktikkan sikap yang dapat diteladani dari Zengzi.
- Guru dapat bertanya kepada masing-masing peserta didik:
 - Apa arti berbakti menurut kalian?
 - Bagaimana jika kalian melihat orang tua bersedih?
 - Apa yang sebaiknya kalian lakukan saat membuat orang tua marah atau khawatir?

Langkah Alternatif

Sebagai langkah alternatif, guru dapat mengajak peserta didik bermain peran mengenai kisah Zengzi. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan boleh membuat teks dialognya sendiri berdasarkan apa yang mereka baca di dalam komik Zengzi pada buku siswa.

Penanganan Khusus

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

- Untuk Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar, bisa digunakan boneka dari kertas untuk menggambarkan tentang Zengzi (model boneka bebas, atau bisa dari gambar yang ada di buku siswa difotokopi dan ditempel pada selembar karton). Boneka ini bisa digunakan untuk mengajarkan peserta didik tentang Zengzi dan karya-karyanya.

Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (Advanced)

- Untuk peserta didik dengan kemampuan belajar yang tinggi, bisa diberikan tugas tambahan menelaah dua cerita Zengzi dengan ayah dan ibunya dan dibuat dalam bentuk karangan singkat.

Aktivitas Refleksi

Renungan Junzi

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca kata-kata yang terdapat pada fitur Renungan Junzi:
 - Tindakan nyata yang dapat kita lakukan untuk menunjukkan kasih sayang dan bakti kita kepada orang tua.
- Peserta didik merenungkan setiap kalimat dari ayat tersebut dengan dibantu oleh guru.

Aku Bisa

- Peserta didik memilih gambar pada 4 panel gambar yang tersedia pada fitur Aku Bisa yang terdapat di buku siswa.

Kegiatan

- Peserta didik membuat lembar data diri Zengzi pada kegiatan di buku siswa dan menghiasnya.

Keluarga Junzi

- Peserta didik meminta bantuan orang tua untuk mengabadikan momen bersembahyang di makam leluhur.

Kunci Jawaban Aku Bisa





Penilaian

Sikap	Teknik	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Rubrik Observasi

Rubrik Observasi Sikap: Meneladani Sikap Bakti Zengzi

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Menunjukkan perilaku hormat kepada orang tua.				
2.	Suka membantu orang tua.				
3.	Tidak melawan orang tua.				
4.	Selalu mendengarkan nasihat orang tua.				
5.	Menghayati dalam menyanyikan lagu "Laku Bakti".				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran Observasi Sikap (Lampiran 1)

Penilaian

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Peserta didik dapat mengenal murid utama Nabi Kongzi (Zengzi, Yan Hui, Zi Gong, Zi Lu) dan meneladani perilaku luhur murid-murid Nabi Kongzi.	Bakti Zengzi.	C1	Mengenal Zengzi sebagai murid Nabi Kongzi.	1,2
2.			C1	Mengenal bakti Zengzi dalam hidupnya.	3,4
3.			C3	Menerapkan hidup penuh kasih dan hormat terhadap orang tua.	5

Lembar Soal

Pilihlah jawaban yang benar!

- Siapakah murid Nabi Kongzi yang sering diceritakan tentang semangat baktinya?
 - Zengzi
 - Yan Hui
 - Zi Gong
- Berapa usia Zengzi saat meninggal dunia?
 - 59
 - 69
 - 79
- Bagaimana sikap Zengzi, saat orang tua marah?
 - Membantah
 - Menangis
 - Meminta maaf
- Karya Zengzi adalah membukukan kitab adalah?
 - Chunqiujing dan Daxue
 - Xiaojing dan Daxue
 - Xiaojing dan Lunyu
- Pilihlah sikap yang tepat dalam meneladani sikap Zengzi....
 - Cuek
 - Bersikap hormat pada orang tua
 - Membantah orang tua

Nilai = Jawaban benar x 20

Nilai Maksimal = 100

Penilaian				
Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja		
	Instrumen	Rubrik Penilaian Hanyu (Lampiran 2)	Rubrik Penilaian Kegiatan	Rubrik Penilaian Keluarga Junzi

Rubrik Penilaian Menulis Hanzi (Lampiran 2)
Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Kegiatan: Membuat Lembar Data Diri Zengzi

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Membuat lembar data diri Zengzi dengan baik.				
2.	Kreatifitas dalam membuat membuat lembar data diri.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Keluarga Junzi: Mengambil Foto Saat Qingming

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Khidmat dalam bersembahyang.				
2.	Sikap bekerjasama dalam kegiatan persembahyangan.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik yang belum tuntas dapat menulis rangkuman mengenai materi yang harus diperbaiki dan guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dimengerti kemudian memberikan tugas untuk memastikan bahwa peserta didik sudah mengerti mengenai materi yang harus diperbaiki. Peserta didik yang sudah tuntas materi dapat diberikan kegiatan pengayaan seperti latihan soal, membaca, atau pemberian tugas.

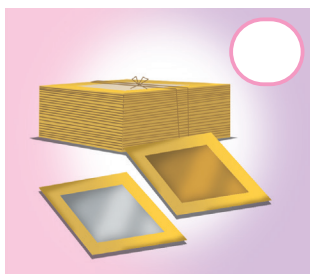
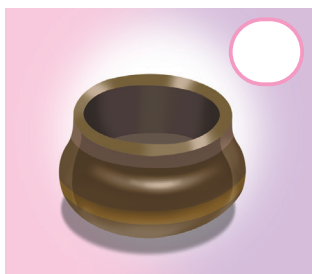
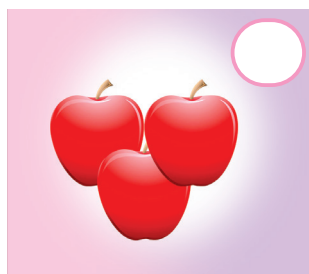
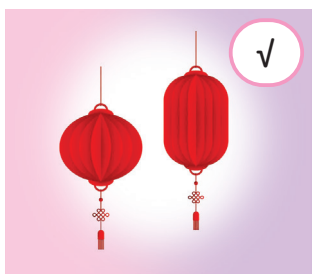
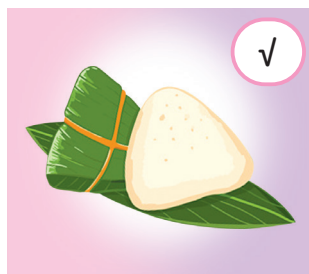
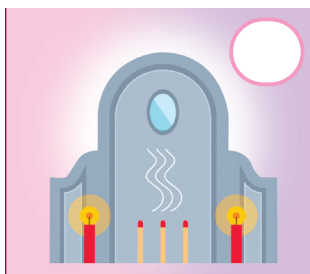
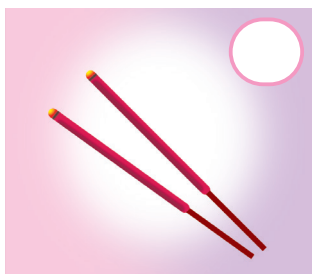
Kini Kutahu	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat melihat peta konsep hidup Zengzi pada fitur Kini Kutahu di buku siswa.
Hanyu	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berlatih menulis <i>hanzi</i> Xiào 孝 dan Zēngzi 曾子 pada fitur Hanyu di buku siswa. Guru memberitahu bagaimana cara melafalkan <i>hanzi</i> dengan tepat dan cara menulis <i>hanzi</i> dengan tepat sesuai dengan goresan-goresannya. <ul style="list-style-type: none"> - Jika guru belum menguasai cara untuk menulis dan melafalkan <i>hanzi</i> maka guru disarankan untuk mencari cara menulis <i>hanzi</i> pada mesin pencari di internet.
DoReMi	<ul style="list-style-type: none"> • Pada fitur DoReMi di buku siswa peserta didik berlatih bernyanyi lagu yang berjudul “Laku Bakti”. • Guru mengajak peserta didik untuk menghayati ayat-ayat dalam lagu ini dan bagi peserta didik yang sudah terbiasa mendengar lagu ini, berikan tantangan untuk menemukan di mana ayat dari lirik lagu tersebut dapat ditemukan.
Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memahami tentang apa yang harus dilakukan saat <i>Qingming</i> pada fitur Ibadah di buku siswa. • Guru dapat bertanya kepada peserta didik tentang pengalaman dalam melaksanakan sembahyang <i>Qingming</i>. • Peserta didik melakukan kegiatan belajar melipat kertas perak/<i>Yinzhi</i> menjadi bentuk uang pada zaman Tiongkok kuno. • Guru dapat membawa kertas perak/<i>yinzhi</i> dan mengajarkan peserta didik cara melipatnya. • Guru bisa mencari cara melipat kertas perak di mesin pencarian web dengan kata kunci: <ul style="list-style-type: none"> - Cara melipat kertas perak untuk sembahyang • Peserta didik memberikan tanda centang pada gambar yang ditemukan saat ibadah <i>Qingming</i>.
Semua Saudara	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar merawat alam dan mencintai budaya pada fitur Semua Saudara di buku siswa. • Guru dapat mengajak peserta didik untuk berkeliling sekolah dan belajar merawat alam. • Guru dapat mengajak peserta didik untuk membuat pola batik di kertas gambar.

Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali

Melalui Buku Penghubung

- Apakah peserta didik berperilaku tidak membedakan dan saling menaruh hormat kepada sesama di lingkungannya?

Kunci Jawaban Ibadah “Memberi Tanda Centang pada Benda-Benda yang Tidak Ditemukan Saat Ibadah Qingming”



Pelajaran 6. Teladan Murid Nabi Kongzi

6B. Kesederhanaan Yan Hui

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Peserta didik meneladani sikap sederhana Yan Hui.	Peserta didik mengenal kesederhanaan Yan Hui.	Peserta didik dapat menerapkan hidup sederhana dan tidak bermewah-mewahan.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

Pertemuan I	Pertemuan II
<ul style="list-style-type: none"> • Siapa saja murid Nabi Kongzi yang kalian ketahui? • Ingatkah kalian siapa murid Nabi Kongzi yang paling pandai? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kalian menjalani kehidupan kalian sehari-hari? • Apakah kalian menjalani hidup yang sederhana?

Pemantik/Pemanasan

Jingzuo (Duduk Tenang)

Guru mengajak peserta didik duduk diam dan merenungkan apa yang dibacakan oleh guru.

Renungan

Nabi bersabda, “Sungguh bijaksana Hui! Dengan hanya sebakul nasi kasar, segayung air, diam di kampung buruk yang bagi orang lain sudah tidak tahan; tetapi Hui tidak berubah kegembiraannya. Sungguh bijaksana Hui.” (Kitab Lunyu VI:11).

Setelah renungan di awal pelajaran, Guru mendorong peserta untuk memberikan pendapat pada ayat tersebut. Ajaklah peserta didik untuk mensyukuri berbagai keadaan mereka hari ini, dan berikan tantangan bagi peserta didik untuk membuat janji yang dapat mereka lakukan setiap hari sebagai bentuk rasa syukur mereka. Sebagai contoh : berhenti mengeluhkan makanan yang tersedia di meja makan.

Media Pembelajaran

Kitab Suci, papan tulis, pemutar audio, atau media lain yang dibutuhkan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di cover sub pelajaran 6B.
- Guru memberitahukan bahwa pada kesempatan kali ini kita akan mempelajari tentang Yan Hui, bukan tentang kepandaianya tetapi tentang kehidupannya.
- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar Nabi Kongzi dan Yan Hui serta membaca kalimat yang terdapat pada gambar tersebut.
- Guru menjelaskan bahwa Yan Hui tinggal di tempat yang tidak layak namun selalu dapat bersyukur.
 - **Baca Yuk!**
 - Peserta didik membuka kitab Sishu dan membaca Kitab Lunyu VI:11.
 - Guru dapat menjelaskan arti dari ayat tersebut.
- Guru dapat bertanya kepada masing-masing peserta didik:
 - Apa arti bersyukur menurut kalian?
 - Bagaimana jika kalian hidup seperti Yan Hui?

Langkah Alternatif

Sebagai langkah alternatif, guru dapat mengajak peserta didik bermain peran mengenai kisah Yan Hui. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan boleh membuat teks dialognya sendiri berdasarkan apa yang mereka baca tentang kehidupan Yan Hui. Teks dialog ini bisa sebagai penggalan percakapan Nabi dan murid-muridnya tentang Yan Hui. Guru mengajak peserta didik untuk mencari di dalam kitab Lunyu V:9, dan menyusunnya dalam bentuk dialog.

Penanganan Khusus

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

- Penanganan khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan dengan metode tutor sebaya. Yaitu peserta didik yang mempunyai kecepatan belajar tinggi dapat berperan sebagai guru untuk mengajari teman-teman yang kesulitan belajar atau berilah kesempatan pada peserta didik untuk bekerja sama dalam memecahkan sebuah permasalahan.

Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (Advanced)

- Peserta didik dengan kemampuan belajar yang tinggi dapat diberi tugas membaca lebih banyak literatur tentang Yan Hui di internet dan mendiskusikannya dengan Guru untuk disusun dalam bentuk laporan tertulis.

Aktivitas Refleksi

Renungan Junzi

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca kata-kata yang terdapat pada fitur Renungan Junzi.
- Guru menjelaskan makna ayat Dizigui bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan seimbang, berlaku hemat, tidak boros dan bijaksana dalam menentukan sikap hidup sehari-hari.

- Peserta didik merenungkan setiap kalimat dari ayat tersebut dengan dibantu oleh guru.

Aku Bisa

- Peserta didik mengisi tabel teladan sikap Yan Hui dan contohnya di dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan

- Peserta didik membuat pembatas kitab dengan kertas manila dengan petunjuk yang terdapat pada buku siswa.

Keluarga Junzi

- Peserta didik membuat celengan dari kaleng bekas bersama orang tua dengan petunjuk yang terdapat pada buku siswa dan membiasakan diri untuk menabung.
- Peserta didik dapat mengumpulkan celengan ke sekolah untuk dinilai dan membuat laporan menabung harian.

Kunci Jawaban Aku Bisa

Jawaban sangat bervariasi, oleh karena itu kunci jawaban ini hanyalah sebagai referensi jawaban saja.

Teladan Sikap Yan Hui	Contoh dalam Kehidupan Sehari-Hari
Suka Belajar	Rajin belajar di rumah dan selalu mengerjakan tugas sekolah.
Rendah Hati	Tidak menyombongkan apa yang dimiliki.
Berbakti	Menghormati orang tua.
Selalu Bersyukur	Tidak mengeluh dengan keadaan.

Penilaian

Sikap	Teknik	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Rubrik Observasi

Rubrik Observasi Sikap: Teladan Yan Hui

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Menunjukkan sikap selalu bersyukur.				
2.	Berpakaian dan berperilaku sesuai kemampuan.				
3.	Bersikap rendah hati.				

4.	Peduli kepada sesama.				
5.	Menghayati dalam menyanyikan lagu “Hanya Awan Berlalu”.				
Jumlah Skor					
Nilai					

**Pedoman Penskoran Observasi Sikap
(Lampiran 1)**

Penilaian

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Peserta didik dapat mengenal murid utama Nabi Kongzi (Zengzi, Yan Hui, Zi Gong, Zi Lu) dan meneladani perilaku luhur murid-murid Nabi Kongzi.	Kesederhanaan Yan Hui.	C1	Mengenal Yan Hui sebagai murid Nabi Kongzi.	1,2
2.			C1	Mengenal kesederhanaan Yan Hui dalam hidupnya.	3,4
3.			C3	Menerapkan hidup sederhana.	5

Lembar Soal

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Siapakah murid Nabi Kongzi yang paling senang belajar?
 - a. Zengzi
 - b. Yan Hui
 - c. Zi Gong
2. Yan Hui benar-benar murid yang berbakti. Sayang usianya tidak panjang. Pada usia berapa Yan Hui meninggal dunia?
 - a. 30 tahun
 - b. 31 tahun
 - c. 32 tahun
3. Yan Hui tinggal di tempat yang tidak layak. Namun, Ia selalu
 - a. Mengeluh
 - b. Pasrah
 - c. Bersyukur
4. Di bawah ini yang bukan teladan sikap Yan Hui adalah
 - a. Rendah hati
 - b. Peduli
 - c. Rendah diri
5. Pilihlah sikap yang tepat dalam meneladani sikap Yan Hui
 - a. Sangat hemat
 - b. Selalu bersyukur
 - c. Berfoya-foya

Nilai = Jawaban benar x 20

Nilai Maksimal = 100

Penilaian

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja		
	Instrumen	Rubrik Penilaian Hanyu (Lampiran 2)	Rubrik Penilaian Kegiatan	Rubrik Penilaian Keluarga Junzi

Rubrik Penilaian Menulis Hanzi (Lampiran 2)

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Kegiatan: Membuat Pembatas Kitab

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Membuat pembatas kitab dengan mengikuti petunjuk yang tepat.				
2.	Kreatifitas dalam membuat pembatas kertas.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Keluarga Junzi: Membuat Celengan dan Menabung

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Kreativitas dalam membuat celengan.				
2.	Antusias dalam menabung.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rentang Predikat (Lampiran 4)

Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik yang belum tuntas dapat menulis rangkuman mengenai materi yang harus diperbaiki dan guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dimengerti kemudian memberikan tugas untuk memastikan bahwa peserta didik sudah mengerti mengenai materi yang harus diperbaiki. Peserta didik yang sudah tuntas materi dapat diberikan kegiatan pengayaan seperti latihan soal, membaca, atau pemberian tugas.

Kini Kutahu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati peta konsep pribadi Yan Hui pada fitur Kini Kutahu di buku siswa.
Hanyu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berlatih menulis <i>hanzi Yan Hui 简单</i> pada fitur Hanyu di buku siswa. Guru memberitahu bagaimana cara melafalkan <i>hanzi</i> dengan tepat dan cara menulis <i>hanzi</i> dengan tepat sesuai dengan goresan-goresannya.<ul style="list-style-type: none">- Jika guru belum menguasai cara untuk menulis dan melafalkan <i>hanzi</i> maka guru disarankan untuk mencari cara menulis <i>hanzi</i> pada mesin pencari di internet.
DoReMi	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik belajar menyanyikan lagu “Hanya Awan Berlalu” pada fitur DoReMi.
Semua Saudara	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati gambar sikap sederhana dan selalu bersyukur pada fitur Semua Saudara di buku siswa.• Guru dapat mengajak peserta didik untuk menceritakan bagaimana mereka merayakan sesuatu.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	<ul style="list-style-type: none">• Apakah peserta didik antusias dalam membuat celengan?• Apakah peserta didik rajin menyisihkan uang saku yang dimiliki untuk ditabung?

Pelajaran 6. Teladan Murid Nabi Kongzi

6C. Kesetiaan Zi Gong

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Peserta didik dapat meneladani sikap teladan Zi Gong.	Peserta didik mengenal Zi Gong sebagai murid Nabi Kongzi yang setia.	Peserta didik mewujudkan kesadaran untuk setia dan pandai berbicara dalam perilaku hidup sehari-hari.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

Pertemuan I	Pertemuan II
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian tau ada berapa murid Nabi Kongzi yang pandai dan bijaksana? • Ingatkah kalian tentang murid Nabi Kongzi yang paling setia? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa itu setia? • Apakah setiap manusia wajib memiliki kesetiaan?

Pemantik/Pemanasan

Jingzuo (Duduk Tenang)

Guru mengajak peserta didik duduk diam dan merenungkan apa yang dibacakan oleh guru.

Renungan

Anak-anak, saat menonton film pasti ada tokoh jahat dan tokoh baik. Setiap tokoh yang berperan sebagai pahlawan maupun penjahat pasti mempunyai teman yang akan membantu masing-masing pihak. Pernahkah kalian pikirkan, jika teman-teman dari tiap tokoh tersebut tidak setia, apa yang akan terjadi? Menurut kalian, apakah kesetiaan itu seperti semua janji dan dukungan yang harus diberikan dengan sukarela? Bagaimana perasaan kalian saat ada anggota keluarga yang tidak memegang teguh kesetiaan dan nilai kebaikan yang sudah ditanamkan sejak kita kecil?

Media Pembelajaran

Kitab Suci, papan tulis, pemutar audio, atau media lain yang dibutuhkan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di cover sub pelajaran 6C yang menggambarkan Nabi Kongzi sedang sakit dan bertanya:
 - Siapa yang berada di dekat Nabi Kongzi ketika beliau sakit?

- Guru menjelaskan siapa itu Zi Gong dan pandangan Nabi Kongzi tentang Zi Gong.
- Guru memberitahu bahwa setelah Nabi Kongzi wafat Zi Gong melakukan masa berkabung selama 6 tahun.
- Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat-ayat yang berhubungan dengan Zi Gong.
- Peserta didik dapat bergantian membaca ayat tersebut kemudian guru menjelaskan arti dari ayat yang telah dibaca.
 - **Jawablah!**
 - Sebutkan sikap Zi Gong yang bisa kamu teladani!
 - Jawaban: Setia, memiliki ketajaman mental, kemampuan berbicara yang luar biasa baik dan suka bertanya.
 - Tindakan apa saja yang mencerminkan kesetiaan Zi Gong pada Nabi Kongzi?
 - Jawaban: Zi Gong melaksanakan berkabung selama 6 tahun.
 - Pada tahun berapa Zi Gong lahir?
 - Jawaban: $551 + 31 =$ tahun 582 SM.

Langkah Alternatif

Sebagai langkah alternatif, guru dapat mengajak peserta didik bermain peran mengenai kisah Zi Gong. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan boleh membuat teks dialognya sendiri berdasarkan apa yang mereka baca tentang kehidupan Zi Gong.

Penanganan Khusus

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

- Guru dapat menggunakan gambar tiga murid Nabi yang sudah dipelajari (Zengzi, Yan Hui, dan Zi Gong) untuk membuat perbandingan antar keempatnya, perilaku apa yang menonjol pada tiap murid Nabi ini.

Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (Advanced)

- Guru memberikan tugas tambahan bagi peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi untuk mencari di internet informasi tentang Zi Gong dan menulis laporan hal apa yang ingin diteladani dari pribadi Zi Gong.

Aktivitas Refleksi

Renungan Junzi

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca kata-kata yang terdapat pada fitur Renungan Junzi.
- Guru menjelaskan ayat *Dizigui* diatas untuk berhati-hati saat menerima pujian, bersikap wajar dan tidak lupa daratan. Perilaku ini penting agar tidak mudah terjebak dalam tipu muslihat.
- Guru juga menekankan bahwa sikap rendah hati saat menerima kritikan dan teguran, memudahkan peserta didik untuk maju dan berkembang menjadi lebih baik. Guru dapat memberikan contoh sikap dalam menerima kritikan dan pujian, yaitu dengan mengucapkan terima kasih tanpa perlu membahas lebih detil tentang pujian tersebut.
- Peserta didik merenungkan setiap kalimat dari ayat tersebut dengan dibantu oleh guru.

Aku Bisa

- Peserta didik mengisi tabel contoh perbuatan yang menunjukkan kesetiaan dan kejujuran.

Kegiatan

- Peserta didik membuat kartu penghargaan kepada teman yang sangat setia.
- Peserta didik dapat mengumpulkan terlebih dahulu kartu penghargaan untuk dinilai baru memberikannya kepada teman yang dimaksud.
- Peserta didik melakukan wawancara mengenai kesetiaan dan kejujuran.
- Peserta didik dapat membuat laporan tertulis dari hasil wawancara.

Keluarga Junzi

- Peserta didik membuat peraturan belajar di rumah.
- Peserta didik dapat membawa peraturan yang telah dibuat untuk dinilai oleh guru.
- Peserta didik membuat catatan dalam menaati peraturan yang dibuatnya

Kunci Jawaban Aku Bisa

Jawaban sangat bervariasi, berikut merupakan contoh jawaban yang bisa dijadikan referensi:

Perbuatan Jujur dan Setia Kepada		
Orangtua	Guru	Teman
<ul style="list-style-type: none">• Pulang sekolah tepat waktu.• Menepati janji.	<ul style="list-style-type: none">• Tidak mencontek.• Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	<ul style="list-style-type: none">• Menepati janji.• Tidak meninggalkan teman saat susah.

Kerangka Laporan Hasil Wawancara

Laporan Hasil Wawancara

Topik:

Narasumber:

Tanggal:

Pewawancara:

Pertanyaan:

Informasi yang disampaikan Narasumber:

1.
2.
3.
4. dan seterusnya.

1.
2.
3.
4. dan seterusnya.

Penilaian

Sikap	Teknik	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Rubrik Observasi

Rubrik Observasi Sikap: Teladan Zi Gong

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Menunjukkan sikap setia. Sikap ini dapat dinilai dari perilaku peserta didik terhadap tugas yang diberikan guru, maupun terhadap teman-teman saat mereka bermain.				
2.	Kritis dalam pembelajaran.				
3.	Menunjukkan dan membiasakan sikap Tepa Salira.				
4.	Menghayati dalam menyanyikan lagu "Kembali ke Hati".				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran Observasi Sikap (Lampiran 1)

Penilaian

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Peserta didik dapat mengenal murid utama Nabi Kongzi (Zengzi, Yan Hui, Zi Gong, Zi Lu) dan meneladani perilaku luhur murid-murid Nabi Kongzi.	Kesetiaan Zi Gong	C1	Mengenal Zi Gong sebagai murid Nabi Kongzi.	2,3
2.			C1	Mengenal teladan sikap Zi Gong.	1
3.			C1	Mengetahui ayat suci yang berhubungan dengan Zi Gong.	4,5

Lembar Soal

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Zi Gong adalah murid Nabi Kongzi yang paling
 - a. Berani
 - b. Pintar
 - c. Setia
2. Saat Nabi Kongzi wafat berapa tahun masa berkabung yang dijalani Zi Gong?
 - a. 5 tahun
 - b. 6 tahun
 - c. 7 tahun
3. Berapakah selisih usia Zi Gong dan Nabi Kongzi?
 - a. 30 tahun
 - b. 31 tahun
 - c. 32 tahun
4. Harus memiliki pendirian dan tidak bermuka dua merupakan wujud dari
 - a. Kesetiaan
 - b. Suka mengalah
 - c. Ramah-tamah
5. Lengkapilah ayat berikut!
"Bersalah tetapi tidak mau, inilah benar-benar kesalahan."
(Lunyu XV:30)
 - a. Mengakui
 - b. Menyelesaikan
 - c. Memperbaiki

Nilai = Jawaban benar x 20

Nilai Maksimal = 100

Penilaian

Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja		
	Instrumen	Rubrik Penilaian Hanyu (Lampiran 2)	Rubrik Penilaian Kegiatan	Rubrik Penilaian Keluarga Junzi

Rubrik Penilaian Menulis *Hanzi* (Lampiran 2)

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Kegiatan: Membuat Kartu Penghargaan dan Wawancara

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Membuat kartu penghargaan dengan kata-kata yang baik dan menghiasnya dengan kreativitas.				
2.	Melakukan wawancara dengan baik dan sopan.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rubrik Penilaian Keluarga Junzi: Membuat Peraturan Belajar di Rumah

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Membuat daftar peraturan dengan lengkap.				
2.	Konsisten dalam menjalani peraturan yang dibuat.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Rentang Predikat (Lampiran 4)

Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik yang belum tuntas dapat menulis rangkuman mengenai materi yang harus diperbaiki dan guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dimengerti kemudian memberikan tugas untuk memastikan bahwa peserta didik sudah mengerti mengenai materi yang harus diperbaiki. Peserta didik yang sudah tuntas materi dapat diberikan kegiatan pengayaan seperti latihan soal, membaca, atau pemberian tugas.

Kini Kutahu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati peta konsep pribadi Zi Gong pada fitur Kini Kutahu yang terdapat di buku siswa.
Hanyu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berlatih menulis <i>hanzi</i> Xin 信 dan Zi Gòng 子貢 pada fitur Hanyu yang terdapat di buku siswa. Guru memberitahu bagaimana cara melafalkan <i>hanzi</i> dengan tepat dan cara menulis <i>hanzi</i> dengan tepat sesuai dengan goresan-goresannya.<ul style="list-style-type: none">- Jika guru belum menguasai cara untuk menulis dan melafalkan <i>hanzi</i> maka guru disarankan untuk mencari cara menulis <i>hanzi</i> pada mesin pencari di internet.
DoReMi	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berlatih menyanyi “Kembali Ke Hati” pada fitur DoReMi yang terdapat di buku siswa.
Semua Saudara	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati gambar pada fitur Semua Saudara tentang meningkatkan kepedulian kepada sesama.• Guru dapat mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan amal kepada mereka yang membutuhkan. Guru dapat memberikan contoh kegiatan beramal sederhana yang dapat peserta didik lakukan, seperti dengan menyisihkan uang saku bagi mereka yang sudah mendapat uang saku, atau dengan membantu menyeberangkan pejalan kaki di depan sekolah, dll.• Peserta didik satu persatu dapat membaca puisi yang berjudul “Indonesia dan Perbedaannya”.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	<ul style="list-style-type: none">• Apakah peserta didik melaksanakan peraturan yang dibuatnya?

Pelajaran 6. Teladan Murid Nabi Kongzi 6D. Keberanian Zi Lu

Tujuan Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Peserta didik meneladani sikap berani Zi Lu.	Peserta didik mengenal Zi Lu sebagai Murid Nabi Kongzi yang paling berani.	Peserta didik dapat menerapkan hidup berani dengan bijaksana.

Apersepsi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya guru seperti di bawah ini:

Pertemuan I	Pertemuan II
<p>Guru dapat mempersilahkan peserta didik yang berani untuk maju ke depan kelas dan menceritakan aktivitas sehari-harinya kemudian guru memberi pujian karena keberanian peserta didik tersebut.</p> <p>Guru bertanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa kamu berani maju ke depan? 2. Apa arti kata berani menurut kalian? 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah sikap berani saja yang diperlukan dalam bertindak? • Selain memiliki keberanian, apalagi yang harus kita miliki?

Pemanantik/Pemanasan

Jingzuo (Duduk Tenang)

Guru mengajak peserta didik duduk diam dan merenungkan apa yang dibacakan oleh guru.

Renungan

Anak-anak, coba renungkan apa yang bisa kita dapatkan jika kita suka belajar? Dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk, dapat memotivasi orang lain dengan prestasi, dan dapat dipercaya orang lain karena selalu mengerjakan tugas. Bukankah itu menyenangkan?

Media Pembelajaran

Kitab Suci, papan tulis, pemutar audio, atau media lain yang dibutuhkan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di cover sub pelajaran 6D yang menggambarkan percakapan guru dan murid-murid, dan bertanya:
 - Selain Yongki, siapa lagi yang ingin menjadi anak pemberani seperti Zi Lu?
- **Komik**
 - Peserta didik bergantian membaca komik tentang Zi Lu yang berperang demi membela negeri Wei.
 - Peserta didik juga dapat bermain peran dari komik tersebut dengan membuat properti sendiri.
- Guru bertanya:
 - Bagaimana cerita tentang Zi Lu?
 - Apa yang dapat kita pelajari dari kisah Zi Lu tersebut?
- Guru menjelaskan bahwa Zi Lu adalah murid Nabi Kongzi yang paling pemberani. Keberanian Zi Lu namun kurang disertai dengan pertimbangan yang matang sehingga merugikan dirinya sendiri dan menyebabkan kematiannya.
- Guru menjelaskan bahwa sikap berani saja tidak cukup, karena harus dilandasi dengan kebijaksanaan dan cinta kasih agar tidak menjadi sikap yang negatif.

Langkah Alternatif

Guru dapat mengajak peserta didik untuk memahami arti berani secara tepat dengan menggunakan cerita berbagai tokoh-tokoh yang tidak sempurna/sakit namun mampu menggerakkan hati dunia. Contoh: Kisah Nkosi, kisah fabel tentang seekor Unta, dll. Kisah-kisah tersebut dapat membantu guru menjelaskan sikap berani yang bagaimana yang harus dimiliki peserta didik. Zi Lu merepresentasikan keberanian yang kurang dilandasi kebijaksanaan, sehingga guru harus dapat menjelaskan kepada peserta didik berani yang bagaimana yang tepat itu. Guru dapat mengajak peserta didik untuk menuliskan rasa takutnya dan membayangkan diri mereka tanpa rasa takut tersebut.

Penanganan Khusus

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

- Penanganan khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan dengan metode tutor sebaya. Yaitu peserta didik yang mempunyai kecepatan belajar tinggi dapat berperan sebagai guru untuk mengajari teman-teman yang kesulitan belajar atau berilah kesempatan pada peserta didik untuk bekerja sama dalam memecahkan sebuah permasalahan.

Peserta Didik yang Kecepatan Belajarnya Tinggi (Advanced)

- Bagi peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberi tugas menuliskan pahlawan mereka, menggambarkan pahlawan mereka dan menceritakan pahlawan mereka di depan kelas.

Aktivitas Refleksi

Renungan Junzi

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca kata-kata yang terdapat pada fitur Renungan Junzi.

- Guru menjelaskan makna ayat Dizigui tersebut, bahwa tidak perlu memperbesar suatu kesalahan, selama kita selalu mau terus membina diri dan belajar, kita akan bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik. Gunakan contoh untuk menunjukkan bagaimana proses bertumbuh dan membina diri tersebut dengan mengambil kejadian nyata saat peserta didik melakukan kelalaian terlambat datang kesekolah/mengumpulkan tugas.
- Peserta didik merenungkan setiap kalimat dari ayat tersebut dengan dibantu oleh guru.

Aku Bisa

- Peserta didik mewarnai gambar Zi Lu.

Kegiatan

- Peserta didik masing-masing menceritakan pengalaman dalam menerapkan sikap berbakti.

Keluarga Junzi

- Peserta didik menceritakan tentang Zi Lu kepada orang tua mereka.
- Peserta didik dapat membuat laporan bercerita dengan ditandatangani orang tua.
- Peserta didik membuat topi perang menggunakan kertas lipat bersama orang tua.
- Peserta didik dapat membawa topi perang buatan mereka kepada guru untuk dinilai.

Penilaian

Sikap	Teknik	Observasi guru mata pelajaran
	Instrumen	Rubrik Observasi

Rubrik Observasi Sikap: Teladan Zi Lu

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Menunjukkan sikap bijaksana.				
2.	Jujur dalam perkataan dan perbuatan.				
3.	Memiliki kemauan yang keras.				
4.	Menunjukkan sikap berperilaku cinta kasih.				
5.	Menghayati dalam menyanyikan lagu "Rintangan Hidup".				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran Observasi Sikap (Lampiran 1)

Penilaian

Pengetahuan	Teknik	Tes Tertulis	
	Instrumen	Kisi-kisi penulisan butir soal	Lembar Soal

Kisi-kisi Penulisan Butir Soal

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Peserta didik dapat mengenal murid utama Nabi Kongzi (Zengzi, Yan Hui, Zi Gong, Zi Lu) dan meneladani perilaku luhur murid-murid Nabi Kongzi.	Kesetiaan Zi Gong	C1	Mengenal Zi Lu sebagai murid Nabi Kongzi.	3
2.			C1	Mengenal teladan sikap Zi Lu.	1,2
3.			C1	Mengetahui kisah peperangan Zi Lu.	4,5



Lembar Soal

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Zi Lu adalah murid Nabi Kongzi yang paling
 - a. Berani
 - b. Pintar
 - c. Setia
2. Selain pemberani, Zi Lu juga memiliki sikap yang
 - a. Satya
 - b. Sombong
 - c. Teliti
3. Selain sebagai murid Nabi Kongzi, Zi Lu juga adalah seorang
 - a. Sastrawan
 - b. Bangsawan
 - c. Prajurit
4. Zi Lu berjuang mati-matian untuk mempertahankan negerinya. Nama Negeri tersebut adalah
 - a. Negeri Wei
 - b. Negeri Song
 - c. Negeri Li
5. Di manakah Zi Lu saat Negeri Wei diserang?
 - a. Di sebuah rumah bersama Nabi Kongzi
 - b. Bekerja di kebun
 - c. Sedang bersembahyang di miao

Nilai = Jawaban benar x 20

Nilai Maksimal = 100

Penilaian				
Keterampilan	Teknik	Performansi/Kinerja		
	Instrumen	Rubrik Penilaian Hanyu (Lampiran 2)	Rubrik Penilaian Kegiatan	Rubrik Penilaian Keluarga Junzi

Rubrik Penilaian Menulis Hanzi (Lampiran 2)
Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

**Rubrik Penilaian Kegiatan:
Menceritakan Pengalaman Menerapkan Sikap Berani**

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Menyajikan cerita dengan urutan yang baik.				
2.	Menyajikan cerita dengan lengkap dan rapi.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

**Rubrik Penilaian Keluarga Junzi:
Bercerita dan Membuat Karya Topi Perang**

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Bercerita dengan urut, lengkap dan jelas.				
2.	Membuat topi perang dengan rapi dan menarik.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Pedoman Penskoran (Lampiran 3)

Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik yang belum tuntas dapat menulis rangkuman mengenai materi yang harus diperbaiki dan guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dimengerti kemudian memberikan tugas untuk memastikan bahwa peserta didik sudah mengerti mengenai materi yang harus diperbaiki. Peserta didik yang sudah tuntas materi dapat diberikan kegiatan pengayaan seperti latihan soal, membaca, atau pemberian tugas.

Kini Kutahu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati peta konsep pribadi Zi Lu pada fitur Kini Kutahu di buku siswa.
Hanyu	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berlatih menulis <i>hanzi Zi Lù 子路</i> pada fitur Hanyu di buku siswa. Guru memberitahu bagaimana cara melafalkan <i>hanzi</i> dengan tepat dan cara menulis <i>hanzi</i> dengan tepat sesuai dengan goresan-goresannya.<ul style="list-style-type: none">- Jika guru belum menguasai cara untuk menulis dan melafalkan <i>hanzi</i> maka guru disarankan untuk mencari cara menulis <i>hanzi</i> pada mesin pencari di internet.
DoReMi	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berlatih menyanyi “Rintangan Hidup” pada fitur DoReMi di buku siswa.
Ibadah	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca penjelasan ibadah <i>Duanyang</i> pada fitur Ibadah di buku siswa.• Guru dapat mengajak peserta didik untuk menceritakan pengalamannya saat melaksanakan ibadah <i>Duanyang</i>.• Peserta didik membaca tentang asal usul sajian <i>Bakcang</i> saat ibadah <i>Duanyang</i>. Guru dapat mengajak anak-anak melakukan kegiatan/lomba mendirikan telur bersama pada hari <i>Duanyang</i> dan juga menonton video tentang <i>Duanyang</i>.• Peserta didik membuat prakarya kantung wangi sesuai petunjuk pada buku siswa.
Semua Saudara	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati gambar pada fitur Semua Saudara di buku siswa.• Peserta didik dapat melihat informasi mengenai Hari Kebangkitan Nasional.
Interaksi Guru dengan Orang tua/Wali	
Melalui Buku Penghubung	<ul style="list-style-type: none">• Apakah peserta didik menunjukkan sikap berani seperti yang diteladani dari Zi Lu di rumah?

LAMPIRAN UMUM

Lampiran 1. Pedoman Penskoran Observasi Sikap

Keterangan skor:

4 = Selalu

3 = Jarang

2 = Kadang-kadang

1 = Tidak pernah

Skor maksimal = 4 x Jumlah poin aspek yang diukur

Nilai maksimal = 100

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

$N = (\text{Skor pencapaian} : \text{Skor maksimal}) \times 100$

Lampiran 2. Rubrik Penilaian Menulis Hanyu

No	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Mengikuti petunjuk penulisan.				
2.	Menulis dengan lengkap.				
3.	Penyajian yang rapi, direpresentasikan pada lembar kerja yang bersih.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Lampiran 3. Pedoman Penskoran

Keterangan skor:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Skor maksimal = 4 x Jumlah poin aspek yang diukur

Nilai maksimal = 100

Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

$N = (\text{Skor pencapaian} : \text{Skor maksimal}) \times 100$

Lampiran 4. Rentang Predikat

Rentang untuk menentukan predikat ditentukan dengan bergantung pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di satuan pendidikan masing-masing untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti.

Dihitung dengan rumus:

$$\text{Rentang Predikat} = (\text{Nilai Maksimum} - \text{KKM}) : 3$$

Keterangan:

Angka 3 pada rumus diperoleh dari jumlah predikat selain D yaitu A, B, dan C

Contoh: Suatu sekolah berdasarkan hasil analisis menentukan KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti adalah 70 berarti predikat cukup dimulai dari nilai 70.

Maka, Rentang Predikat = $(100 - 70) : 3 = 10$

Rentang Predikat nilainya 10, maka rentang predikatnya sebagai berikut:

KKM	Panjang Interval	Rentang Predikat			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
70	10	$90 \leq A < 100$	$80 \leq B < 90$	$80 < C \leq 70$	$D < 70$

Pada contoh di atas, rentang predikat untuk predikat A, B dan C rentang predikatnya 10.



Langkah-langkah Jingzuo:

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk di kursi dalam posisi tegak, kaki diregangkan, tangan bersikap *bao taiji bade*, atau diletakkan di atas paha, bisa posisi tangan terbuka atau menghadap ke atas, seperti contoh ilustrasi posisi tangan Melissa, atau menghadap ke bawah atau menelungkup seperti pada ilustrasi posisi tangan Zhenhui, dan mata dipejamkan.
2. Peserta didik diarahkan untuk mengatur nafas dan merasakannya secara perlahan.
3. Guru membimbing peserta didik untuk mengatur nafas dan merasakannya secara perlahan. Guru memberikan cerita pengantar tentang pengalaman yang dialami ketika peserta didik masih kecil bersama ayah dan ibu. Kemudian memvisualisasikan karunia yang telah mereka terima saat yang lalu dan merasakan kemahabesaran *Tian* melalui ayah dan ibu mereka dengan beberapa contoh sebagai berikut:

Ketika masih di dalam kandungan, aku tertidur pulas. Ada kehangatan yang menyelimutiku. Sampai suatu ketika aku kedinginan. 'Di mana aku?' Oh, aku berada dalam pelukan seseorang. Aku belum mampu melihatnya dengan jelas.

Sayup-sayup terdengar suara lembut memanggilku. Aku merasakan kepalaku dibelai. Lalu kudengar lagi suara yang lain, siapakah itu? Aku tidak tahu. Kurasakan kembali ada yang menyentuhku dengan lembut.

Tiba-tiba aku merasa begitu nyaman dan senang bersamanya.

Ketika penglihatanku mulai terbuka, kulihat wajah-wajah yang sama setiap harinya. Mereka selalu memanggil namaku berulang kali. Mereka mengatakan ibu dan ayah juga berulang-ulang. Setelah aku besar, kusadari bahwa merekalah ayah dan ibu. Orang yang paling menyayangiku. Dari cerita mereka, aku baru tahu bahwa ibuku yang melahirkanku. Mereka adalah orang tuaku, orang yang merawatku, yang membimbingku. Mereka selalu mengajariku berbagai hal hingga aku menjadi anak yang mandiri. Mereka bercerita bahwa *Tian*lah yang menciptakanku. Mereka adalah wakil *Tian* di dunia ini yang bertugas untuk membimbingku.

Terima kasih *Tian* yang telah mengaruniakan ayah dan ibu yang sangat baik. Terima kasih ayah dan ibu yang telah merawat dan membimbingku. Aku akan terus belajar untuk menjadi anak yang rajin dan berbakti.

Guru mengakhiri *Jingzuo* dengan mengajak peserta didik untuk perlahan-lahan membuka mata dan memberikan kesan masing-masing.

PERSIAPAN PEMBELAJARAN HANYU

Bahasa Mandarin bukanlah bahasa fonetik artinya pengucapan suatu kata tidak terkait dengan penulisan karakternya. Karakter dalam bahasa mandarin yang biasa digunakan untuk menulis disebut *hanzi*. Sebelum melakukan pembelajaran *hanyu*, sebaiknya guru mempelajari cara baca dengan nada yang tepat dan teknik menulis *hanzi* yang tepat juga.

Pinyin merupakan sistem khusus yang dibuat untuk belajar pengucapan dari karakter-karakter bahasa Mandarin. Biasanya, *pinyin* juga digunakan untuk mengetik *hanzi* di komputer atau *smartphone*. Penulisan *pinyin* sama dengan alfabet di bahasa Indonesia. Namun, ejaan dan pengucapannya berbeda. Huruf-huruf *pinyin* tidak dibaca persis seperti pada bahasa Indonesia. Ada konsonan-konsonan yang dibaca persis seperti bahasa Indonesia, ada juga yang berbeda, dan ada juga beberapa konsonan tambahan.

KONSONAN

Konsonan yang dibaca sama seperti bahasa Indonesia antara lain:

f, l, m, n, s, w, y

Sementara konsonan yang bunyinya sedikit berbeda dengan bahasa Indonesia ialah:

b, dilafalkan seperti huruf 'p' dalam bahasa Indonesia.

contoh: 爸 (Bà) – dibaca 'pa' – arti: ayah

p, dilafalkan seperti 'ph'.

contoh: 怕 (Pà) – dibaca 'pha' – arti: takut

d, dilafalkan seperti huruf 't'.

contoh: 大 (Dà) – dibaca 'ta' – arti: besar

t, dilafalkan seperti 'th'.

contoh: 他 (Tā) – dibaca 'tha' – arti: dia

g, dilafalkan seperti huruf 'k'.

contoh: 高 (Gāo) – dibaca 'kao' – arti: tinggi

k, dilafalkan seperti 'kh'.

contoh: 口 (Kǒu) – dibaca 'khou' – arti: mulut

j, dilafalkan seperti huruf 'c'.

contoh: 家 (Jiā) – dibaca 'cia' – arti: rumah

q, dilafalkan seperti 'ch'.

contoh: 去 (Qù) – dibaca 'chi' – arti: pergi

x, dilafalkan seperti huruf 's'.

contoh: 小 (Xiǎo) – dibaca 'siao' – arti: kecil

r, dilafalkan seperti huruf 'r' tetapi dengan lidah ditekuk ke langit-langit mulut.

contoh: 热 (Rè) – dibaca 're' -arti: panas

z, dilafalkan seperti huruf 'c'.

contoh: 早 (Zǎo) – dibaca 'cao' – arti: pagi

c, dilafalkan seperti 'ch'.

contoh: 从 (Cóng) – dibaca 'chong' – arti: dari

Ada pula konsonan-konsonan yang tidak ada dalam bahasa Indonesia, antara lain:

zh, dilafalkan seperti 'c' tetapi dengan lidah ditekuk ke langit-langit mulut.

contoh: 这 (Zhè) – dibaca 'ce' – arti: ini

ch, dilafalkan seperti 'ch' tetapi dengan lidah ditekuk ke langit-langit mulut.

contoh: 出 (Chū) – dibaca 'chu' – arti: keluar

sh, dibaca seperti 'sh' tetapi dengan lidah ditekuk ke langit-langit mulut.

contoh: 树 (Shù) – dibaca 'shu' – arti: pohon

Sejumlah konsonan memiliki aturan khusus, misalnya:

apabila 'w' diikuti dengan huruf 'u', maka dilafalkan seperti 'u'.

contoh: 午安 (Wǔ ān) – dibaca 'u an' – arti: selamat siang

apabila 'y' diikuti dengan huruf 'i', maka dilafalkan seperti 'i'.

contoh: 一 (Yī) – dibaca 'i' – arti: satu

apabila 's', 'sh', 'c', 'ch', 'z', dan 'zh' diikuti huruf 'i', maka huruf 'i' tersebut dilafalkan seperti huruf 'e' pada kata 'dekat'.

contoh:

四 (Sì) – dibaca 'se' – arti: empat

是 (Shì) – dibaca 'she' – arti: adalah

吃 (Chī) – dibaca 'che' – arti: makan

自己 (Zìjǐ) – dibaca 'ce ci' – arti: diri sendiri

Sementara untuk huruf-huruf vokal pada pinyin rata-rata dibaca seperti pada bahasa Indonesia. Namun, terdapat satu huruf vokal tambahan yaitu 'ü'. Huruf 'ü' ini dilafalkan seperti 'i' dengan bentuk mulut 'u'. Contoh:

鱼 (Yú) – dibaca 'yi' – arti: ikan

Selain huruf konsonan, bahasa Mandarin juga mengenal nada sehingga disebut juga bahasa bernada. Artinya, bunyi yang diucapkan mempengaruhi makna dari kata yang diucapkan. Sebuah kata, jika diucapkan dengan nada yang salah, bisa menyebabkan mispersepsi.

Terdapat empat nada dalam bahasa Mandarin, seperti pada tabel di bawah ini:

Nada	Bunyi	Goresan	Contoh
Nada ke-1	Suara tinggi yang datar.	ˉ	妈 (Mā)
Nada ke-2	Nada naik dari rendah ke tinggi seperti sedang mengucapkan kalimat tanya.	ˊ	嘛 (Má)
Nada ke-3	Nada melengkung dari turun kemudian naik lagi, sesuai dengan goresannya.	ˇ	马 (Mǎ)
Nada ke-4	Nada turun dari tinggi ke rendah dan diucapkan dengan pendek serta kuat.	ˋ	骂 (Mà)

Nada ketiga dalam bahasa Mandarin memiliki aturan spesial. Ketika nada ketiga diikuti dengan nada ketiga lainnya, nada pada kata pertama otomatis berubah menjadi nada kedua. Namun, dalam penulisan nada keduanya tetap ditulis dalam bentuk nada ketiga.

Contoh: 你 + 好 (Nǐ + hǎo) menjadi 你好 (ní hǎo)

Pada penulisan karakter Mandarin (*hanzi*) terdapat aturan penulisan urutan goresan bahasa Mandarin yang wajib diikuti dengan benar.

Aturan tersebut dibagi menjadi dua bagian, yaitu aturan dasar urutan goresan dan urutan goresan khusus.

Aturan Dasar Urutan Goresan Bahasa Mandarin

Tulis secara horizontal (横 Héng) dahulu sebelum vertikal (竖 Shù).

Contoh: 十-Shí-sepuluh

Tulis dari sisi kiri ke bawah (撇 Piě) sebelum dari sisi kanan ke bawah (捺 Nà).

Contoh: 人-Rén-orang

Tulis dari atas pertama lalu ke bawah.

Contoh: 三-Sān-tiga

Dari kiri pertama lalu ke kanan.

Contoh: 他-Tā-dia(laki-laki)

Dari luar pertama lalu ke dalam.

Contoh: 月-Yuè-bulan

Selesaikan bagian dalam kotak terlebih dahulu, lalu bagian kotak penutup.

Contoh: 日-Rì-matahari

Selesaikan bagian tengah terlebih dahulu lalu sisi samping.

Contoh: 小-Xiǎo-kecil

Selesaikan bagian horizontal (橫 Héng), lalu kiri bawah(撇 Piě), kemudian kanan bawah(捺 Nà).

Contoh: 大-Dà-besar

Aturan Urutan Goresan Karakter Spesial

Aturan ini mengatur karakter spesial seperti titik, atau koma kecil di atas dan sebagainya

Letakkan tulisan titik (点 Diǎn) pada akhir, jika itu ditempatkan pada sisi atas bagian kanan.

Contoh: 我-Wǒ-saya

Letakkan tulisan titik(点 Diǎn) pada akhir jika itu diletakkan di dalam sebuah karakter.

Contoh: 太-Tài-sangat, terlalu

Jika pada karakter terdapat kurva dari kiri bawah dan satu lagi bagian pelengkap, maka tuliskan kurva dari kiri bawah(横折撇 Héngzhépiē) yang paling terakhir.

Contoh: 建-Jiàn-membangun

Jika pada karakter mandarin terdapat satu atau lebih coretan horizontal (橫 Héng) atau vertikal (竖 Shù), maka penulisan coretan vertikal (竖 Shù) dilakukan pertama dan coretan horizontal (橫 Héng) pada bagian bawah dilakukan terakhir.

Contoh: 上-Shàng-atas

Jika sebuah karakter memiliki coretan horizontal (橫 Héng) di tengah, maka coretan horizontal (橫 Héng) tersebut ditulis terakhir.

Contoh: 女-Nǚ-wanita

Secara sederhana dan cepat cara menulis *hanzi* untuk setiap kata pada yang akan dipelajari dapat dilihat melalui:

Aplikasi yang dapat di *install* pada gadget guru.

Beberapa aplikasi yang dapat dipakai:

Bagaimana Menulis Cina, Hanping Chinese Dictionary Lite 汉英词典, Coffeestrapp, Monki Chinese Class, dll.

Website sebagai berikut:

<https://hanyu.baidu.com/zici/>

<https://dictionary.hantrainerpro.com/chinese-english/>

GLOSARIUM

A

Ái 哀 (baca: ai)

nama Raja Muda saat wafatnya Nabi Kongzi (Lu Aigong 鲁哀公)

B

bāchéngzhēnguī 八誠箴規 (baca: pa cheng cen kuei)

Delapan Pengakuan Iman

bādé 八德 (baca: pa te)

Delapan Kebajikan, yaitu bakti, rendah hati, satya, dapat dipercaya, susila, kebenaran, suci hati, dan tahu malu

bào xīn bādé 抱心八德 (baca: pao sin pa de)

sikap tangan menghormat, sikap delapan kebajikan yang mendekati/menjaga hati

Burung Feng 凤凰 (pinyin: fènghuáng, baca: feng huang)

burung hong/phoenix, burung mitologis pada budaya Tiongkok kuno

C

Cap Go Meh 十五暝 (pinyin: shíwǔ míng)

bahasa Hokkian untuk Yuanxiao, malam purnama raya

cháliào 茶料 (baca: cha liao)

tiga gelas kecil air teh dan 3 macam manisan tanpa gula

Cháng 嘗 (baca: chang)

sembahyang besar kepada Tuhan YME saat musim gugur, yang mencakup Zhongyang, Jingheping, dan Zhongqiu

Cháng Hóng 苕弘 (baca: chang hong)

Nama seorang guru musik yang termasyhur dari Negeri Zhou

Chǔ 楚 (baca: chu)

negeri pada dinasti Zhou dan Zaman Musim Semi dan Gugur

Chūnqiū 春秋 (baca: chuen chiou)

zaman Musim Semi dan Gugur (722-479 SM) pada dinasti Zhou Timur, zaman di mana Nabi Kongzi hidup

Chúxī 除夕 (baca: chu si)

malam penutupan tahun (29/30 bulan ke-12 Kongzili), sebutan untuk malam tahun baru sebagai saat untuk umat bersembahyang besar ke hadirat *Tian*, salah satu bagian dari ibadah *Ci*

chūyī 初一 (baca: chu i)

tanggal 1 setiap bulan pada penanggalan Kongzili sebagai saat untuk umat sembahyang (syukur) di awal bulan

Cí 祠 (baca: che)

sembahyang besar kepada Tuhan YME saat musim semi, yang mencakup *Chuxi*, *Jingtiangong*, dan *Yuanxiao*

D

Dìzǐguī 弟子規 (baca: ti ce kui)

'Pedoman Bagi Anak dan Murid', sebuah standar pedoman untuk menjadi anak dan murid yang baik

Dōngzhì 冬至 (baca: tung ce)

sembahyang puncak musim dingin pada tanggal 21/22 Desember, bersamaan dengan Hari Wafat Mengzi dan Hari Genta Rohani

Duānmù Cì 端木賜 (baca: tuan mu ce)

nama lain Zi Gong

Duānyáng 端阳 (baca: tuan yang)

sembahyang sujud kepada *Tian* pada tanggal 5 bulan ke-5 Kongzili, bertepatan dengan Festival Perahu Naga

E

èrsì shēng ān 二四升安 (baca: er se seng an)

Hari Persaudaraan (hari ke-24 bulan 12 Kongzili), saat persembahyangan kepada Malaikat Dapur yang diyakini sedang naik menghadap *Tian*

F

Fán Chí 樊遲 (baca: fan che)

salah satu murid Nabi

Fúdé Zhèngshén 福德正神 (baca: fu te ceng shen)

Malaikat Pemberi Berkah Atas Kebajikan, nama lain dari Malaikat Bumi (*Tǔshén* 土神)

G

gōng hè xīn xǐ, wàn shì dà jí 恭贺新禧, 万事大吉 (baca: kong he sin si, wan se ta ci)

ucapan selamat tahun baru yang berarti ‘Selamat Tahun Baru, Berlaksa Karya Sesuai Harapan’

H

hóngbāo 红包 (baca: hong pao)

amplop merah berisi uang

Huái 怀 (baca: huai)

raja negeri Chu (Chǔ Huáiwáng 楚怀王), atasan dari Qu Yuan

Huángtiān 皇天 (baca: huang tien)

Tuhan Yang Maha Esa dan Yang Mahabesar; salah satu sebutan umat Khonghucu bagi Tuhan

J

Jalan Suci 道 (pinyin: dào, baca: tao)

jalan/prinsip atau perilaku yang difirmankan Tuhan bagi hidup manusia sebagaimana yang dibimbingkan agama

Jìng hé píng 敬和平 (baca: cing he ping)

sembahyang arwah umum tanggal 15 bulan 7 Kongzili, salah satu bagian dari ibadah Chang

Jìng tiān gōng 敬天公 (baca: cing dien kong)

upacara sembahyang besar ke hadirat Tian yang diadakan pada tanggal 8 malam bulan 1 tahun baru Kongzili, salah satu bagian dari ibadah Ci

jīng zuō 静坐 (baca: cing cuo)

duduk hening (padanan meditasi)

Jūn zǐ 君子 (baca: cuen ce)

manusia berbudi pekerti luhur yang dapat berpikir, bersikap, dan berlaku tepat sesuai dengan ajaran Nabi Kongzi

K

Hutan Kong 孔林 (*pinyin: kǒnglín*, baca: khung lin)
'taman marga Kǒng'; kompleks makam Nabi Kongzi

Kǒng Shūliáng Hé 孔叔梁纥 (baca: khung shu liang he)
ayahanda Nabi Kongzi, seorang perwira

Kōngsāng 空桑 (baca: khung sang)
lembah tempat kelahiran Nabi Kongzi

Kǒngzǐ 孔子 (baca: khung ce)
Nabi Kongzi

Kǒngzǐlì 孔子历 (baca: khung ce li)
penanggalan yang digunakan dalam persembahyangan agama Khonghucu

L

Lǎozǐ 老子 (baca: lao ce)
filsuf Tiongkok kuno yang mendirikan ajaran Taoisme

lǐ 礼 (baca: li)
kesusilaan

Lǐjì 礼记 (baca: li ci)
Kitab Perubahan/Kitab Kesusilaan, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Wujing*

Líng 灵 (baca: ling)
raja ke-10 Negara Chu

lǐtáng 礼堂 (baca: li dang)
aula/tempat melakukan upacara/kebaktian

Lǔ 鲁 (baca: lǔ)
nama negeri tempat kelahiran Nabi Kongzi, pada masa kini terletak pada provinsi Shandong, Tiongkok

Lǔduān 鲁端 (baca : lu tuan)
nama gerbang rumah Nabi Kongzi (*Lǔduānmén* 鲁端门) tempat Zi Xia melihat pertanda dari Tuhan berkaitan akan berpulangnya Nabi Kongzi

Lúnyǔ 论语 (baca: luen yǔ)
Kitab Sabda Suci, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Sishu*

M

Malaikat Bintang Utara 玄天上帝 (pinyin: Xuántiān Shàngdì baca: suen thien sang ti)
malaikat yang membawa kabar kelahiran Nabi Kongzi ke Ibu Yan Zhengzai, Hian Thian Siang Te (Hokkian)

Malaikat Bumi 福德正神 (pinyin: Fúdé Zhēngshén, baca: fu te ceng shen)
Malaikat Pemberi Berkah Atas Kebajikan, Hok Tik Cing Sien (Hokkian)

Mèngzi 孟子 (baca: meng ce)
Yasheng Mengzi, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab Sishu

miào 庙 (baca: miao)
rumah atau tempat ibadah yang dipakai bersembahyang oleh umat Khonghucu

Mùduó 木铎 (baca: mu tuo)
Bok Tok, genta logam untuk memaklumkan berita, lambang agama Khonghucu

N

Ní shān 尼山 (baca: ni shan)
Bukit Ni, tempat ayah bunda Nabi Kongzi memohon Karunia Tian

Q

Qílín 麒麟 (baca: chí lín)
hewan suci seperti anak lembu atau kijang, bertanduk tunggal

Qīngmíng 清明 (baca: ching ming)
Sembahyang Sadranan, hari suci untuk berziarah ke makam leluhur pada tanggal 4/5 April (atau 1 minggu sebelum dan sesudahnya)

qìzhuō 祈桌 (baca: ji cuo)
meja sembahyang berbentuk bujursangkar dan lebih rendah dari zhuzhuo

Qū Yuán 屈原 (baca: jii yen)
penyair dan pejabat pemerintahan negeri Chu

Qǔfù 曲阜 (baca: jii fu)
kota di Provinsi Shandong tempat kelahiran Nabi Kongzi

R

rén 仁 (baca: ren)

cinta kasih/kemanusiaan

Rújiào 儒教 (baca: ru ciao)

agama bagi kaum yang lembut hati dan terpelajar (agama Khonghucu)

Rumput Ping 采蘋 (pinyin: cǎi píng, baca: chai bing)

Lemna/duckweed, sejenis rumput air berdaun empat yang digunakan untuk persembahan/sajian

S

Sānzǐjīng 三子经 (baca: sān cǐ cīng)

kitab tiga huruf, berisi tentang ajaran perilaku dalam bentuk sanjak tiga huruf yang diajarkan pada anak-anak zaman Tiongkok kuno

Shāndōng 山东 (baca: san tong)

provinsi tempat kelahiran Nabi Kongzi dan Mengzi

Shàngdì 上帝 (baca: sang ti)

Tuhan Yang Maha Besar di tempat Yang Maha Tinggi; Khalik Semesta Alam; Tuhan Yang Maha Kuasa

shéndēng 神灯 (baca: shen teng)

lampu sembahyang

Shénmíng 神明 (baca: shen ming)

para suci, roh yang gemilang

shénzhǔ 神主 (baca: shen cu)

papan arwah bertuliskan nama dan marga dari yang dihormati, diletakkan di meja altar sembahyang

shíwǔ 十五 (baca: se u)

tanggal 15 setiap bulan pada penanggalan Kongzili sebagai saat untuk umat sembahyang (syukur) di pertengahan bulan

shù 恕 (baca: shu)

tepa salira; sifat toleransi atau bertenggang rasa

Sìshū 四书 (baca: se shu)

Kitab Yang Empat, kitab suci agama Khonghucu

Sìshuǐ 泗水 (baca: se suei)
nama sungai dekat makam Nabi Kongzi

T

Tài 泰 (baca: dai shan)
Gunung Tai (*Tai shan* 泰山), puncak tertinggi di Provinsi Shandong

Tiān 天 (baca: thien)
sebutan Tuhan dalam agama Khonghucuu

Tiān zhī Mùduó 天之木铎 (baca: thien ce mu tuo)
genta rohani Tuhan

W

wànshì dàjí 万事大吉 (baca : wan she ta ci)
ucapan tahun baru (semoga semua baik-baik saja)

wànshì rúyì 万事如意 (baca: wan she ru i)
ucapan tahun baru (semoga berlaksa karya sesuai harapan)

Watak Sejati 性 (pinyin: xìng, baca: sing)
sifat-sifat bajik yang dikaruniakan *Tian* sejak lahir kepada manusia, meliputi cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, dan kebijaksanaan

Wèi 卫 (baca: wei)
negeri pada dinasti Zhou, tempat Zi Gong dan Zi Lu berasal

wéi dé dòng Tiān 惟德动天 (baca: wei te tong thien)
salam keimanan yang berarti hanya kebajikan Tuhan berkenan

wéi Tiān yǒu dé 惟天佑德 (baca: wei dien you de)
senantiasa *Tian* melindungi kebajikan

wén lú 文炉 (baca: wen lu)
tempat pembakaran surat doa

wǔcháng 五常 (baca: u chang)
Pedoman Lima Kebajikan dalam agama Khonghucu, yaitu cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan, dan dapat dipercaya

Wǔjīng 五经 (baca: u cing)
Kitab Yang Lima, kitab yang mendasari

wǔshí 午时 (baca: u se)
saat pukul 11.00-13.00

X

xián yǒu yī dé 咸有一德 (baca: sien you i te)
jawaban salam keimanan (arti: sungguh miliki yang satu, kebajikan)

xiāng 香 (baca: siang)
dupa

xiānglú 香炉 (baca: siang lu)
tempat menancapkan dupa

xiào 孝 (baca: siao)
laku bakti

Xiàojīng 孝经 (baca: siao cing)
Kitab Bakti yang ditulis oleh Zengzi

Xiǎorén 小人 (baca: siao ren)
manusia yang rendah budi

xiè Tiān zhī ēn 谢天之恩 (baca: sie thien ce en)
ucapan puji syukur kepada Tian

xìn 信 (baca: sin)
dapat dipercaya

Xīnnián 新年 (baca: sin nien)
Tahun Baru Imlek/Kongzili yang dirayakan pada tanggal 1 bulan 1 Kongzili

Xīnnián bài gūi 新年拜跪 (baca: sin nien pai kui)
sujud hormat kepada orang tua atau kakek nenek pada hari pertama Tahun Baru Kongzili

xìng 性 (baca: sing)
watak sejati, alami; sifat-sifat bajik yang dikaruniakan Tuhan YME sejak lahir kepada manusia, meliputi cinta kasih (kemanusiaan), kebenaran, kesusilaan, dan kebijaksanaan

xuānlú 宣炉 (baca: syien lu)
tempat membakar dupa

Y

Yàn Yīng 晏婴 (baca: yen ing)

Perdana Menteri negeri Qi di Zaman Musim Semi dan Gugur, seorang filsuf dan politisi yang terkemuka, juga dikenal dengan nama Yanzi 晏子

Yán Huí 颜回 (baca: yen hui)

salah satu murid utama Nabi Kongzi, juga dikenal dengan nama Yán Yuān 颜渊 (baca: yen yuen)

Yán Zhēngzài 颜徵在 (baca: yen ceng cai)

ibu Nabi Kongzi

Yàshèng 亚圣 (baca: ya sheng)

gelar Mengzi yang berarti wakil nabi, orang suci kedua

yì 义 (baca: i)

kebenaran dan keadilan

yínshí 银时 (baca: in se)

saat pukul 03.00-05.00

yínzhǐ 银纸 (baca: in che)

kertas perak yang digunakan untuk persembahan kepada leluhur saat sembahyang Qingming

yīn yáng 阴阳 (baca: in yang)

sifat negatif dan positif

yòuzuò 宥坐 (baca: you cuo)

benda berbentuk tabung bulat, diikat dan digantung dengan rantai, digunakan sebagai alat untuk mawas diri

Yuánxiāo 元宵 (baca: yuen siao)

sembahyang penutupan tahun baru tanggal 15 bulan 1 Kongzili, salah satu bagian dari ibadah Ci, dikenal juga dengan nama Cap Go Meh

yuè 月 (baca: yue)

bulan

yuèbǐng 月饼 (baca: yue ping)

kue bulan

Yuè 禴 (baca: yue)

sembahyang besar kepada Tuhan YME saat musim panas, yaitu Duanyang

Z

Zaman Negara-Negara Berperang 战国 (pinyin: Zhànguó baca: can kuo)
sebuah periode (475 SM-221 SM) di akhir dinasti Zhou, setelah Zaman
Musim Semi dan Gugur (*Chunqiu*)

Zhēng 烝 (baca: ceng)
sembahyang besar kepada Tuhan YME saat musim dingin, yaitu *Dongzhi*

zhì 智 (baca: ce)
kebijaksanaan

zhōng 忠 (baca: cung)
satya, setia

zhōngshù 忠恕 (baca: cung shu)
satya dan tepasalira, dua aksara yang ditorehkan pada genta sebagai inti
dari ajaran agama Khonghucu

Zhōngguó 中国 (baca: cung kuo)
Negara China/Tiongkok

Zhōngqiū 中秋 (baca: cong jiou)
sembahyang pertengahan musim gugur pada malam bulan purnama
tanggal 15 bulan 8 *Kongzili*, salah satu bagian dari ibadah *Chang*

zhōngshù 忠恕 (baca: cung shu)
satya dan tepasalira

Zhōngyōng 中庸 (baca: cung yung)
kitab Tengah Sempurna, bagian dari kitab *Sishu*

Zhōngyāng 中陽 (baca: cung yang)
sembahyang arwah leluhur pada tanggal 15 bulan 7 *Kongzili*, salah satu
bagian dari ibadah *Chang*

Zhōu 周 (baca: cou)
nama dinasti (1046 SM-256 SM) saat kelahiran Nabi Kongzi

Zhū Xī 朱熹 (baca: chu si)
agamawan Khonghucu yang menghimpun kitab *Sishu*

zhuōwéi 桌帷 (baca: cuo wei)
kain/tirai atau tabir yang dipasang vertikal pada bagian depan meja
sembahyang bujur sangkar

zhútái 烛台 (baca: cu thai)

tempat untuk meletakkan/menancapkan lilin yang diletakkan di atas meja altar, biasanya terdiri atas dua buah, diletakkan di kiri dan kanan xiānglú

zhùzhuō 祝桌 (baca: cu cuo)

meja sembahyang yang berbentuk empat persegi panjang dan lebih tinggi dari meja di depannya

Zi Gòng 子貢 (baca: ce kung)

seorang murid Nabi Kongzi yang terkenal karena keluwesan dan kepandaianya dalam berdiplomasi, ia berasal dari negeri Wei, salah satu dari 12 Yang Bijak

Zi Lù 子路 (baca: ce lu)

seorang murid Nabi Kongzi dari kalangan militer yang terkenal sederhana dan kasar, tetapi juga jujur dan gagah

Zi Sī 子思 (baca: ce se)

cucu Nabi Kongzi penulis kitab Zhongyong, guru dari Mengzi

Zi Qín 子禽 (baca: ce chin)

salah satu murid Nabi Kongzi

Zi Xià 子夏 (baca: ce sia)

murid Nabi Kongzi yang yang terkenal amat saksama/teliti

Zōu 鄒 (baca: cou)

negeri pada dinasti Zhou, tempat kelahiran Mengzi

Zōuyì 鄒邑 (baca: cou i)

kota Zou, tempat kelahiran Nabi Kongzi, sekarang terletak di Qufu, Provinsi Shandong

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, Ingrid., dan Yugi Yunardi. 2013. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kelas 3. Jakarta. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Garmo, John. 2013. Pengembangan Karakter untuk Anak. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Kitab Nyanyian.
- Kitab Sishu. 1970. Kitab Suci Agama Khonghucu. Solo: MATAKIN.
- Pendidikan Budi Pekerti. 2011. Pedoman Perilaku Siswa. Tangerang: Perguruan Setia Bhakti & Widya Karya.
- Sanzijing. 2015. 三字经. ISBN. 978-7-5658-2083-0
- Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No.2/3. 1984. Riwayat Hidup Nabi Khongcu. Solo: MATAKIN.
- Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, 1984. Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu. Solo: MATAKIN.
- Tjay Ing, Xs. Tjhie. 2006. Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu. Solo: MATAKIN.
- Yangyangtu. 2010. Tiga Karakter Klasik China. Bandung: Pustaka Internasional.
- Yangyangtu . 2010. Budi Pekerti Seorang Siswa. Bandung: Pustaka Internasional.
- Yangyangtu. 2011. Analek Konfusius. Bandung: Pustaka Internasional.
- <https://diy.kemenag.go.id>
- www.gentarohani.com

Profil Penulis

Nama Lengkap : Sienny Vivi Irawati, S.Kom., MM.
E-mail : Exotic2375@gmail.com
Instansi : Majelis Agama Khonghucu Indonesia
(MAKIN) Malang
Bidang Keahlian : Pendidikan, Komputasi, System Analyst



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1996-sekarang : Pengelola Home Industri Makanan
2. 2011-sekarang : Guru Sekolah
3. 2008-2010 : Wakil Rektor IKADO
4. 2006-2014 : Konsultan System
5. 2002-2005 : Manager Cabang Wonder Computer
6. 1998-2006 : Dosen di STTS, Universitas Widya Mandala dan Universitas Surabaya

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 1993-1997
Strata 1 Teknologi Informatika dan Komputer – Sekolah Tinggi Teknik Surabaya
2. 1997-1999
Strata 2 Magister Managemen – Universitas Surabaya

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2016 : Xiaokong Booklet Edisi 1 sampai Edisi 16
2. Tahun 2018 : Buku Doa Khonghucu untuk anak-anak

Profil Penulis

Nama Lengkap : Rika Lisnia Putri, S.Pd
E-mail : rika.lisnia@gmail.com
Instansi : SD Taman Harapan
Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

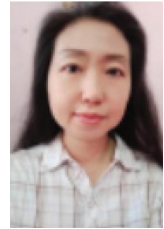
1. 2019-2020
Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD Taman Harapan Malang
2. 2019-2020
Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD dan SMP Bina Budi Mulia Malang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Universitas Kanjuruhan Malang Tahun 2016-2020 (Pendidikan Matematika)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Js Sun Vera Verdiantika, SE
E-mail : sunveraimc@gmailcom
Instansi :
Bidang Keahlian : Manajemen



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1994 – 1997 Sekretaris Vice President Legal SALIM PLANTATIONS, Jakarta
2. 1997 – 1998 Sekretaris Advisor INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, Cibinong
3. 2001 – 2016 Owner INDOMANDIRI COMPUTER, Semarang
4. 2012 – 2015 Guru Agama Khonghucu SD KARANGTURI, Semarang
5. 2014 – 2015 Guru Agama Khonghucu SMP KARANGTURI, Semarang
6. 2016 – sekarang Manajer SINAR JAYA ALUMINIUM, Bali

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 1991 -1994 Jurusan Sekretari, Akademi Sekretari dan Manajemen Indonesia (ASMI), Jakarta
2. 2013 – 2015 Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Manggala, Semarang

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen di Toko INDO MANDIRI KOMPUTER SEMARANG - 2015

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Swia Asto, SSos
E-mail : astobaskoro65@gmailcom
Instansi : Pusbimdik Khonghucu
Kementerian Agama
Bidang Keahlian : Administrasi



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Kepala Bidang Bimbingan dan Kelembagaan Agama Khonghucu
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha Pusbimdik Khonghucu
3. Kepala Sub Bidang Bimbingan dan Kelembagaan Agama Khonghucu
4. Kepala Sub Bidang Urusan Agama Khonghucu

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 1998 - S1 Universitas Ibnu Chaldun
2. 1984 - SMA Swasta Suluh Jakarta Selatan
3. 1981 - SMP Negeri 58 Jakarta
4. 1977 - SDN Dasar Karet Belakang II Petang

Profil Penelaah

Nama Lengkap : M Hamka
E-mail : gushamka@gmail.com
Instansi : Puskurbuk Balitbangbuk Kemendikbud
Bidang Keahlian : Bahasa, Bahan Ajar, Kurikulum dan Pembelajaran



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Pengembang Kurikulum
2. Pengembang Teknologi Pembelajaran

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Fakultas Sastra UI thn 1987
2. The University of Leeds thn 1996
3. Universitas Negeri Jakarta thn 2007

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Perjenjangan Buku Nonteks tahun 2018
2. Penelitian Literasi Integral Lintas Mata Pelajaran tahun 2019

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Illustrator/Editor (tidak wajib):

1. Pendamping Penulisan Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 revisi
2. Editor Bahasa Mapel Pendidikan Agama Khonghucu Kurikulum 2013
3. Pengembang Buku Teks Pendidikan Khusus Kurikulum 2013

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Hasan Basri
E-mail : acanbacli19@gmail.com
Instansi : Perorangan
Bidang Keahlian : Ilustrasi



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. PT. Bintang Jenaka Cartoon Film/Evergreen Film
2. PT. Citra Audivistama Post House
3. PT. Proanimasindo Production House
4. PT. Duta Animasindo Nusantara
5. PT. Mirage Paska Rabani Post House
6. PT. Tedja Brothers

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Madrasah Aliyah Tammas. Jakarta Barat 1989-1991

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ilustrasi Asma Binti Abu Bakar
2. Ilustrasi Sehari Bersama Nabi Series
3. Ilustrasi Biografi Dahlan Iskan
4. Komik Sains Sekitar Kita Series Elexmedia
5. Komik Sains Islami Tentang Hewan Series Elexmedia
6. Lafarge Komik Strip
7. Dettol Healthy Comic Book
8. Cover Buku "Karnain" Standardisasi Kepala Sekolah
9. Komik Dan Animasi "Super Aran Mencari Akta Kelahiran Dan Super Aran Duta Akta Kelahiran" Kemendagri

Profil Editor

Nama Lengkap : Nisa Cipta Ramadhany, S.Pd.
E-mail : nisanisa313131@gmail.com
Instansi : SD Bright Kiddie Surabaya
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Guru

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. SDI Raden Patah Surabaya tahun 1997-2003
2. SMP Negeri 30 Surabaya tahun 2003-2006
3. SMA Dr Soetomo Surabaya tahun 2006-2009
4. S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2010-2014
5. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Profil Desainer

Nama Lengkap : Fuji Yaohana
E-mail : fujibuku@gmail.com
Instansi : SD Bright Kiddie Surabaya
Bidang Keahlian : Desain grafis



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Desainer grafis (2017-2020) di Sekolah Bright Kiddie

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Nanyang Academy of Fine Arts Singapore (2014-2017)

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Illustrator/Editor (tidak wajib):

1. Buku Aktivitas Remaja Khonghucu (BARK) seri I, II, III, IV, V (booklet) diterbitkan oleh MAKIN (Majelis Agama Khonghucu Indonesia) Boen Bio Surabaya tahun 2017-2018.